



**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN, PERSEPSI
TENTANG KOPERASI DAN MOTIVASI BERKOPERASI
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA
KUD DARMA TANI KECAMATAN BOJA KABUPATEN
KENDAL**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi Strata I
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi**

Oleh:

Bayu Fardiansyah

7101407108

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kesidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal : 2011

Pembimbing I

Drs. Sugiarto
NRP.42031307031001

Pembimbing II

Drs. H Muhsin. M. Si
NIP. 195411011980031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP.195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal : 2011



Drs. S.Martono, M.Si
NIP. 19660308 1989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 2011

Bayu Fardiansyah
7101407108



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“.....ada sesuatu yang lebih besar dari ketenaran, sesuatu itu adalah kerja keras untuk mencapai karya besar.....” (Khalil Gibran)

Jangan pernah bercita-cita menjadi orang sukses, tapi berpikirlah untuk menjadi manusia yang bernilai. (Albert Einstein)

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa demi keberhasilanku.
2. Almamater UNNES tercinta

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN , PERSEPSI TENTANG KOPERASI, DAN MOTIVASI BERKOPERASI TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA KUD DARMA TANI KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL”

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Skripsi ini, tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sugiarto dan Drs. H Muhsin. M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Dra. Harnanik, M.Si selaku dosen penguji atas segala saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Djamal selaku ketua koperasi yang telah memberikan ijin penelitian di KUD Darma Tani kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
7. Seluruh masyarakat kecamatan Boja yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Bapak dan Ibuku tercinta yang memberikan kasih sayang dan do'a restunya.
9. Kakakku lina dan adikku dita yang selalu memberikan senyum dan motivasinya.
10. Teman-teman angkatan 2007 Pendidikan Koperasi yang telah memberi semangat.
11. Semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuannya merupakan amal shalih dihadapan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari siapa saja untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang,

2011

PERPUSTAKAAN
UNNES
Penulis

SARI

Fardiansyah, Bayu. 2011. *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota KUD Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sugiarto dan Pembimbing II: Drs. H Muhsin. M. Si

Kata Kunci: Pendidikan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Minat Berkoperasi

KUD Darma Tani merupakan koperasi yang melayani unit usaha simpan pinjam dan unit usaha pertokoan. KUD Darma Tani sebagai badan usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja membutuhkan banyak anggota untuk menjalankan usaha dan untuk penambahan modal. Jika koperasi bisa meningkatkan jumlah anggota, maka akan mendukung keberhasilan dari koperasi tersebut. Secara umum bertambahnya anggota dipengaruhi oleh minat dari masyarakat yang ada didalam lingkungan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pendidikan, persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi, dan minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani di kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. (2) Adakah pengaruh pendidikan, persepsi tentang koperasi, dan motivasi berkoperasi, terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani di kecamatan Boja, Kabupaten Kendal baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 7.452 masyarakat kecamatan boja yang kemudian diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 orang. Ada empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) pendidikan perkoperasian (2) persepsi tentang koperasi (3) motivasi berkoperasi (4) Minat berkoperasi. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi berpengaruh terhadap minat berkoperasi secara parsial maupun simultan dibuktikan dari hasil uji t dan uji F diperoleh signifikansi di bawah 0,05. Secara simultan variabel pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi signifikan berpengaruh terhadap minat berkoperasi dengan F_{hitung} sebesar 61,625. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Secara simultan, pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi mempengaruhi minat berkoperasi sebesar 0,595 atau sebesar 59,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh positif antara pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap minat berkoperasi. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu Mengingat minat masyarakat menjadi

anggota koperasi masih rendah, maka koperasi, dinas koperasi, beserta instansi yang terkait perlu meningkatkan pendidikan, persepsi tentang koperasi kepada masyarakat melalui formal, informal, dan nonformal beserta memotivasi masyarakat untuk masuk menjadi anggota koperasi dengan cara menyesuaikan jasa pelayanan koperasi terhadap kebutuhan masyarakat seperti jasa kredit dengan bunga sama dari lembaga keuangan lainnya.

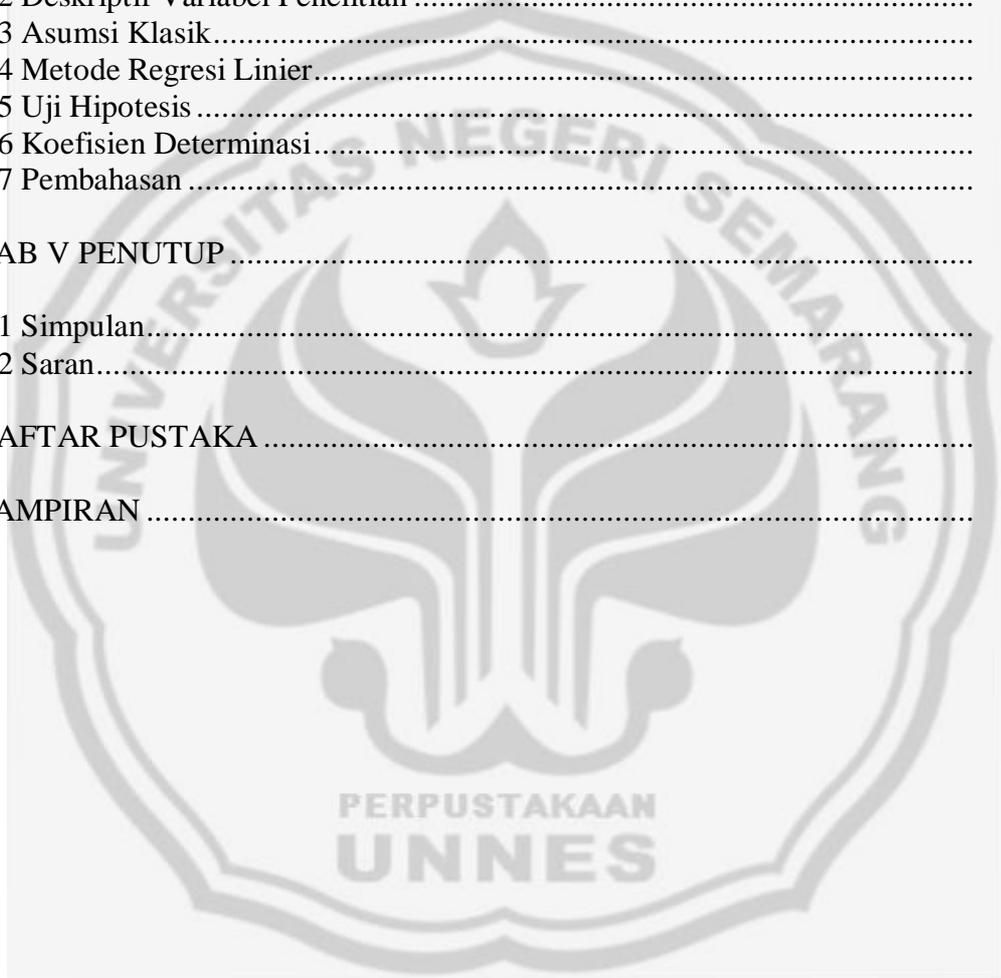


DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan penelitian	10
1.4 Manfaat penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Pengertian Koperasi	13
2.2 Pengertian Minat koperasi.....	26
2.3 Pengertian Pendidikan koperasi.....	32
2.4 Pengertian Persepsi Tentang koperasi.....	40
2.5 Pengertian Motivasi Koperasi.....	44
2.6 Kerangka Berpikir	48
2.7 Hipotesis	51

BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Populasi dan Sampel	52
3.2 Variabel Penelitian	54
3.3 Metode Pengumpulan Data	60
3.4 Validitas dan Reliabilitas.....	62
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 75
4.1 Gambaran umum KUD Darma Tani	75
4.2 Deskriptif Variabel Penelitian	76
4.3 Asumsi Klasik.....	82
4.4 Metode Regresi Linier.....	86
4.5 Uji Hipotesis	88
4.6 Koefisien Determinasi.....	88
4.7 Pembahasan	89
 BAB V PENUTUP.....	 95
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
 DAFTAR PUSTAKA	 97
 LAMPIRAN	 99



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1.1 Perkembangan KUD Darma Tani.....	6
1.2 Daftar jumlah anggota KUD Drama Tani	8
3.1 Perhitungan Sampel	53
3.2 Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan Perkoperasian	63
3.3 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Tentang Koperasi.....	63
3.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Koperasi.....	64
3.5 Hasil Uji Validitas Angket minat koperasi.....	64
3.6 Kategori Skor Pendidikan koperasi.....	67
3.7 Kategori Skor Persepsi Tentang Koperasi.....	68
3.8 Kategori Skor Motivasi Koperasi	69
3.9 Kategori Skor Minat Koperasi.....	70
4.1 Distribusi Minat berkoperasi	76
4.2 Distribusi Pendidikan perkoperasian	78
4.3 Distribusi Persepsi tentang koperasi	79
4.4 Distribusi Motivasi berkoperasi.....	81
4.5 Hasil perhitungan uji normalitas	82
4.6 Hasil perhitungan Uji Multikolinieritas	84
4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	86
4.8 Hasil uji F	88
4.9 Pengujian Koefisien Determinasi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Jumlah Anggota	7
2.1 Jumlah penduduk kelompok umur	8
2.2 Kerangka Berfikir	50
4.1 Minat koperasi	77
4.2 Pendidikan koperasi	78
4.3 Persepsi tentang koperasi	80
4.4 Motivasi Koperasi	81
4.5 Uji Normalitas	83
4.6 Uji Heteroskedastisitas	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket penelitian.....	99
2. Tabulasi Data.....	110
3. Analisis deskriptif persentase.....	124
4. Penentuan kriteria.....	139
5. Hasil analisis regresi linier berganda.....	144



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

1.1 Pendahuluan

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3, disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 45. Kedudukan koperasi di atas perannya sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonominya, mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Dengan kehidupan ekonomi seperti itu, koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas menyangkut kepentingan rakyat. Perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampilkan hasil sesuai dengan peranannya dalam UU No 25 tahun 1992.

Koperasi diharapkan dapat bersaing dengan badan usaha lain yaitu sektor swasta dan pemerintah, pada kenyataannya masih belum terwujud. Hal ini disebabkan karena koperasi masih terkesan tersisih, belum mampu tampil sebagai soko guru perekonomian nasional seperti yang diharapkan.

Peran koperasi untuk mensejahterakan masyarakat telah banyak di ambil alih oleh perusahaan swasta dan pemerintah.

Koperasi merupakan badan usaha yang memberikan bantuan kepada anggota dalam menyelesaikan masalah ekonomi. Namun badan usaha koperasi juga berorientasi pada kegiatan social, seperti menyisihkan dana social dari keuntungan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarsono (2005:1) yang menyatakan kerjasama dalam bentuk koperasi mengarah kedua muara yaitu sebagai kerjasama social dan sebagai kerjasama ekonomi. Adanya dukungan dari pemerintah membuktikan bahwa kedudukan koperasi di Indonesia sangat penting dalam tumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat, serta dalam mewujudkan kehidupan demokratis ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Maka dukungan tersebut diharapkan mampu menjamin kelangsungan usaha koperasi-koperasi yang ada di Indonesia. Pemerintah melalui departemen koperasi bias mewujudkan dukungan secara nyata pada koperasi, baik dalam permodalan, manajemen, serta pendidikan untuk mendukung koperasi yang lebih baik.

Berkembang atau tidaknya suatu koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan manajemen yang baik pada suatu koperasi. Semakin banyak dan aktif anggota koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha yang lain. Pengurus dan karyawan sebagai pengelola

koperasi harus mampu memberikan dorongan agar dapat menarik anggota untuk ikut serta dalam pengembangan koperasi. Untuk itu minat seseorang menjadi anggota koperasi dapat di pengaruhi oleh persepsi atau pandangan masyarakat terhadap koperasi itu sendiri. Melalui koperasi, masyarakat memperoleh beberapa manfaat terutama dalam bidang ekonomi.

Menurut Damanik (1986:82) salah satu syarat utama untuk menjadi anggota koperasi haruslah orang dewasa dan mampu melakukan tindakan hukum. Ini berarti, bahwa anak-anak di bawah umur tidak dapat diterima menjadi anggota, dan bila tidak dapat mendirikan koperasi dikalangan mereka sendiri. Menurut Daljaeni (2002:8) usia produktif penuh seseorang berumur antar 20-54. Karena umur seseorang berpengaruh terhadap produktifitas dan partisipasinya dalam koperasi. Jadi dapat disimpulkan masyarakat yang dapat menjadi anggota koperasi haruslah yang sudah dewasa dan produktif, diaman usia produktif seseorang berkisar antar 20-54 tahun.

Masyarakat dapat mengakui peranan koperasi apabila ada kesesuaian pada tujuan yang ingin di capai, yaitu kesesuaian tujuan koperasi dengan tujuan masyarakat dalam hal mengadakan transaksi,serta adat masyarakatnya ,serta citra koperasi pada masyarkat yang bersangkutan. Artinya jika pelaksanaan usaha koperasi sudah sesuai dengan kebiasaan masyarakat, maka mereka dapat berpartisipasi dalam koperasi,selanjutnya citra koperasi yang baik di mata masyarakat maka akan mendapatkan dukungan penuh.

Minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi dipengaruhi oleh pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2004 : 33). Dengan pendidikan seseorang mampu untuk menjadi manusia dengan pola pikir yang lebih maju.

Pendidikan membantu seseorang berfikir lebih rasional dan sistematis, dalam memecahkan masalah atau kesulitan yang dihadapi (Munib, 2004 : 33). Terutama dalam memahami apa yang diamanatkan dalam Undang-Undang tentang perkoperasian, serta memahami prinsip-prinsip kerja dan tujuan koperasi yang merupakan salah satu sarana peningkatan taraf hidup masyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh maka akan membuat cara berfikir lebih maju, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk ikut berperan dalam pengembangan koperasi melalui masuk menjadi anggota koperasi. Masyarakat di kabupaten Mboja tergolong mempunyai pendidikan koperasi yang baik, karena dalam jenjang pendidikan yang didapat, terdapat materi tentang koperasi dalam kurikulum.

Persepsi tentang koperasi juga dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Menurut Sitio Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota. Seorang anggota akan mau berpartisipasi jika

yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota harus didasarkan pada persepsi yang memadai tentang manfaat koperasi., Persepsi tentang koperasi masyarakat boja masih tergolong rendah, ini dikarenakan masyarakat belum begitu memahami tentang manfaat dan tujuan dari koperasi tersebut. Sebenarnya jika masyarakat bisa memahami tentang manfaat dari koperasi itu sendiri, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi, sehingga akan membawa kesejahteraan terhadap masyarakat.

Selain pendidikan dan persepsi tentang koperasi , factor intern yang mempengaruhi seseorang masuk menjadi anggota koperasi salah satunya adalah motivasi. Uno (2008:1) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang yang bertingkah laku. Maka perbuatan seseorang yang di dasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari. Dimana motivasi tersebut timbul karena adanya kebutuhan dari seseorang yang ingin di penuhi, dan melalui koperasi sebagai salah satu usaha untuk memenuhi seseorang yang memiliki motivasi berkoperasi akan semakin yakin untuk menjadi anggota koperasi. Motivasi koperasi masyarakat di kecamatan boja masih tergolong rendah, ini di sebabkan masyarakat lebih mempercayai lembaga-lembaga keuangan lainnya.

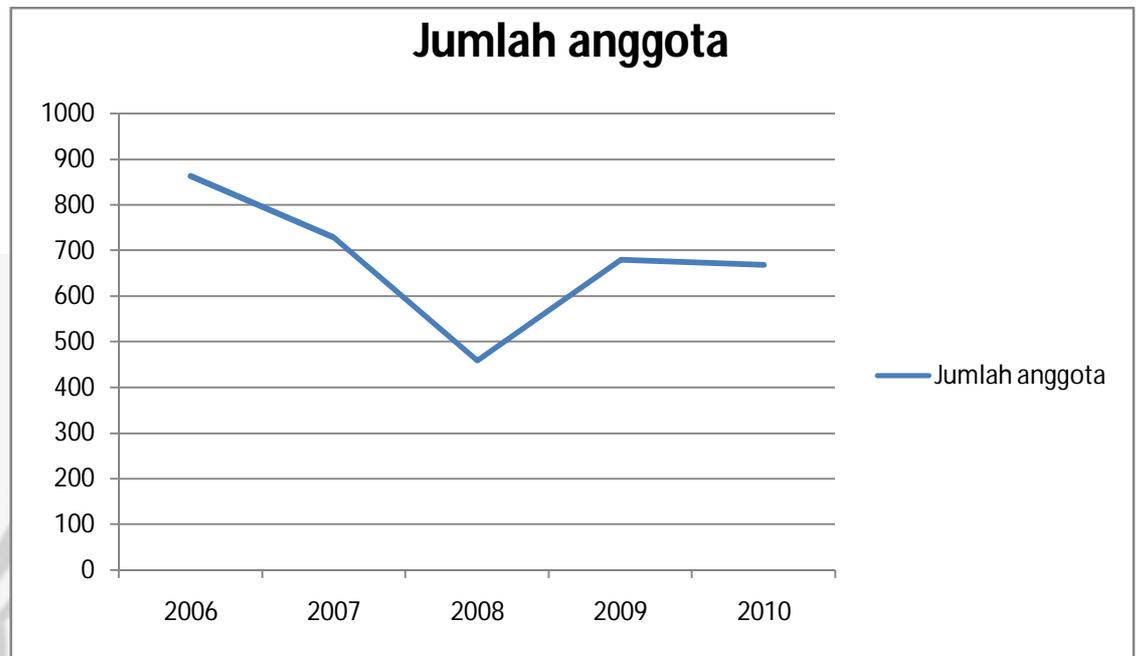
Keinginan individu dalam merintis dan memasuki kelompok-kelompok koperasi dipengaruhi oleh berbagai motif, selain motivasi seseorang akan masuk menjadi anggota koperasi juga oleh persepsi atau pandangan tentang koperasi. Semakin seseorang lebih memahami koperasi atau persepsi tentang koperasi baik maka keinginan menjadi anggota koperasi semakin besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di KUD Darma Tani, masyarakat yang menjadi anggota koperasi terjadi penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2006-2008, sebelumnya dari jumlah anggota sebanyak 863 menjadi 459. Ditahun selanjutnya yaitu tahun 2009 anggota koperasi darma tani mengalami kenaikan menjadi 680 anggota, namun di tahun 2010 jumlah anggota koperasi kembali menurun menjadi 669 anggota. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

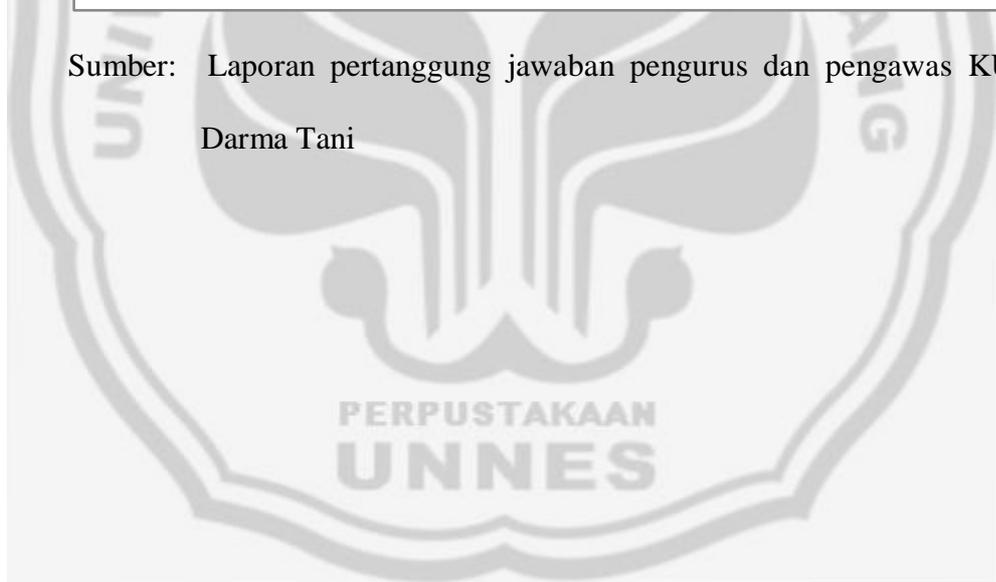
Table.1.1 Perkembangan KUD Darma Tani 2006-2010

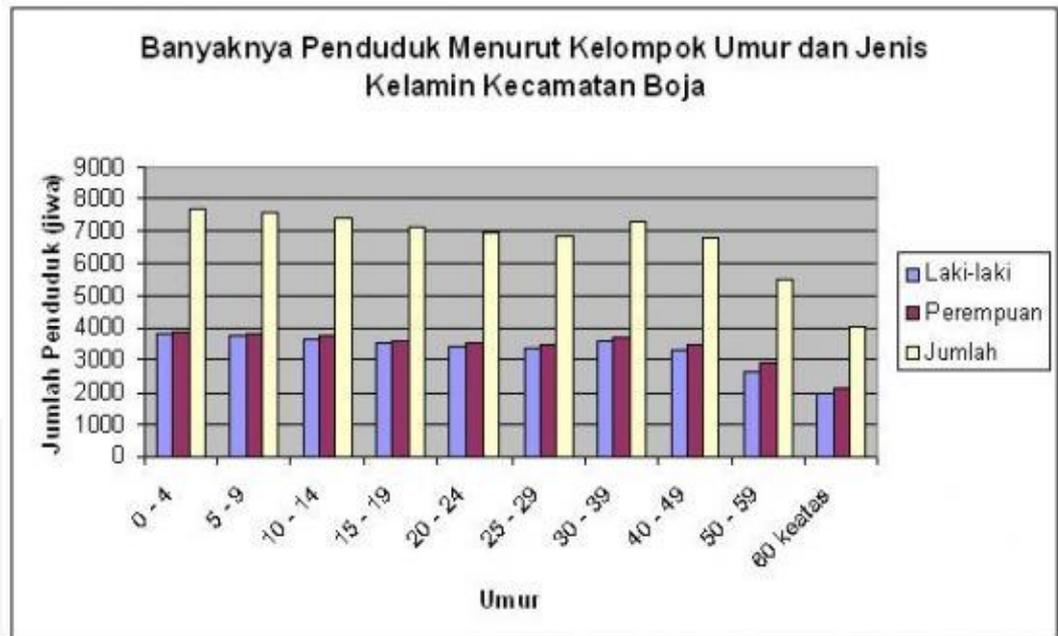
Tahun	Jumlah Anggota
2006	863
2007	729
2008	459
2009	680
2010	669

Sumber: Laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KUD
Darma Tani



Sumber: Laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KUD
Darma Tani





Sumber: Data BPS jumlah penduduk kecamatan Boja tahun 2010

Daftar GAP Jumlah Anggota KUD Darma Tani Dengan Jumlah

Penduduk Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Tahun 2010 :

No	Lokasi	L	P	Jumlah	Jumlah penduduk	Gap
1	Medono	1	-	1	1.121	0,08 %
2	Pasigitan	9	2	11	1.312	0,83 %
3	Leban	4	1	5	1.764	0,28 %
4	Banjarejo	3	-	3	1.698	0,17 %
5	Kliris	8	4	12	1.433	0,83 %
6	Puguh	5	-	5	2.445	0,2 %
7	Campurejo	7	6	13	2.165	0,60 %
8	Tampingan	12	6	23	1.687	1,36 %
9	Ngambean	5	4	9	1.558	0.57 %

10	Karangmanggis	7	-	7	2.125	0,32 %
11	Kaligading	21	1	22	1.563	1,40 %
12	Bebengan	11	7	18	1.334	1,39 %
13	Salamsari	8	8	16	2.287	0,69 %
14	Blimbing	17	2	19	1.658	1,14 %
15	Meteseh	10	15	25	1.213	2,06 %
16	Trisobo	6	11	17	1.675	1,01 %
17	Boja	110	133	243	1.538	15,79 %
18	Bebengan	71	70	141	1.480	9,52 %
	Jumlah	320	270	590	30.056	1,96 %

Sumber: Data BPS jumlah penduduk kecamatan Boja tahun 2010

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di KUD Darma Tani, masyarakat yang menjadi anggota koperasi terjadi penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2006-2008, sebelumnya dari jumlah anggota sebanyak 863 menjadi 459. Ditahun selanjutnya yaitu tahun 2009 anggota koperasi darma tani mengalami kenaikan menjadi 680 anggota,,namun di tahun 2010 jumlah anggota koperasi kembali menurun menjadi 590 anggota.Jumlah tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk di kecamatan Boja, jumlah penduduk usia produktif di kecamatan boja sebanyak 30.056 orang, sedangkan jumlah anggota koperasi hanya 590 anggota. Mengingat koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional, jumlah tersebut dirasa sangat rendah. Rendahnya minat masyarakat

menjadi anggota koperasi disebabkan banyak faktor, misalnya kurangnya kesadaran anggota untuk berkoperasi. Selain itu faktor yang berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi adalah persepsi atau pemikiran masyarakat dan motivasi tentang koperasi masih rendah. Pendidikan dan persepsi tentang koperasi juga masih terbilang rendah sehingga masyarakat belum banyak yang mengetahui manfaat-manfaat menjadi anggota koperasi. Sebenarnya apabila mengetahui manfaat menjadi anggota koperasi maka akan menumbuhkan niat dan motivasi untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan organisasi koperasi,

Berdasarkan permasalahan tentang menurunnya anggota koperasi KUD Darma Tani sangat menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul **“ PENGARUH PENDIDIKAN, PERSEPSI TENTANG KOPERASI , DAN MOTIVASI BERKOPERASI, TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA KUD DARMA TANI KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di ambil suatu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan, persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi, dan minat masyarakat menjadi anggota KUD DarmaTani di kecamatan Boja, Kabupaten Kendal?

2. Adakah pengaruh pendidikan, persepsi tentang koperasi , dan motivasi berkoperasi, terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani di kecamatan Boja, Kabupaten Kendal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendidikan, persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi, dan minat masyarakat menjadi anggota KUD DarmaTani di kecamatan Boja, Kabupaten Kendal
2. Mengetahui adanya pengaruh pendidikan, persepsi tentang koperasi , dan motivasi berkoperasi, terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani di kecamatan Boja, Kabupaten Kendal

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Dari segi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang pendidikan, persepsi tentang koperasi, motivasi koperasi dan minat menjadi anggota koperasi
 - b. Bagi peneliti lebih lanjut, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang koperasi serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti koperasi dengan variable yang lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan informasi mengenai minat masyarakat menjadi anggota koperasi di kecamatan Boja kabupaten Kendal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi masyarakat untuk lebih berminat dan mau menjadi anggota koperasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum

2.1.1 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi dilihat dari pendekatan asal, yaitu kata koperasi berasal dari bahasa Latin “*coopere*”, yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini kerjasama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama (Sitio dan Tamba, 2001:16).

Dari segi latar belakang timbulnya koperasi, Hendrojogi (2004:17) mengemukakan bahwa gerakan koperasi timbul dikarenakan suatu *defensive reflex* (gerakan otomatis untuk membela diri) dari suatu kelompok masyarakat terhadap tekanan-tekanan hidup yang dilakukan oleh kelompok lain dari masyarakat, baik berupa dominasi sosial maupun yang berupa eksploitasi ekonomi, sehingga menimbulkan rasa tidak aman bagi kehidupan mereka.

Sedangkan ICA (*International Cooperative Alliance*) mendefinisikan koperasi sebagai perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka kendalikan secara demokratis (www.dekopin.co.op).

Arifinal Chaniago dalam Sitio dan Tamba (2001:17) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Hal yang sama mengenai definisi koperasi Indonesia menurut Undang-Undang No. 25 tentang perkoperasian tahun 1992, bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi dilihat dari substansinya merupakan suatu sistem sosial-ekonomi, hubungan dengan lingkungannya bersifat terbuka, berorientasi pada kesejahteraan anggotanya serta merupakan badan usaha yang memiliki badan hukum. Hal ini dapat disadari bahwa koperasi bukan hanya perkumpulan modal saja, akan tetapi perkumpulan orang seorang yang mempunyai tujuan untuk memperoleh peningkatan kesejahteraan atas asas kekeluargaan.

2.1.2 Landasan Koperasi

Landasan Koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya di dalam sistem perekonomian Indonesia.

Sebagai mana dinyatakan dalam Undang-Undang No.25/1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, Koperasi di Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut:

1) Landasan Idiil

Sesuai dengan Bab II Undang-undang No.25/1992, landasan idiil Koperasi Indonesia adalah Pancasila. Penempatan Pancasila sebagai landasan koperasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia. Ia merupakan jiwa dan semangat bangsa Indonesia di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta merupakan nilai-nilai luhur yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia di dalam kehidupan sehari-hari.

2) Landasan Struktural

Di samping menempatkan Pancasila sebagai landasan idiil Koperasi Indonesia, Bab II Undang-Undang No.25 Tahun 1992 menempatkan Undang-Undang Dasar sebagai landasan struktural. Undang-Undang Dasar 1945, sebagaimana diketahui, merupakan aturan pokok organisasi Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 terdapat berbagai ketentuan yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 kita menemukan mekanisme hubungan antar lembaga-lembaga Negara, kedudukan, tugas dan wewenang masing-masing lembaga negara, serta ketentuan-ketentuan lain

yang dipandang perlu keberadaanya sebagai pedoman dasar penyelenggaraan Negara Republik Indonesia (Baswir, 1997:20).

2.1.3 Bentuk dan Penjenisan Koperasi

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 6 ayat 1 tingkatan koperasi tidak dijelaskan secara rinci, berbunyi "koperasi sekunder dibentuk sekurang-kurangnya 3 koperasi". Jadi berdasarkan hal tersebut maka, pembentukan pusat koperasi, gabungan koperasi maupun induk koperasi cukup dengan 3 koperasi pada tingkat dibawahnya.

Pengelompokan atau klasifikasi koperasi atau istilah apapun yang digunakan memang diperlukan, mengingat adanya banyak perbedaan-perbedaan yang ditemukan diantara sesama koperasi, baik yang menyangkut ciri, sifat, dan fungsi ekonominya, lapangan usaha, ataupun afiliasi keanggotaannya dan sebagainya. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1959 tentang perkembangan Gerakan Koperasi (Pasal 2), menyatakan sebagai berikut.

- 1) Pada dasarnya yang dimaksud dengan penjenisan koperasi ialah perbedaan koperasi yang didasarkan pada golongan dan fungsi ekonomi;
- 2) Dalam peraturan ini dasar penjenisan koperasi ditekankan pada lapangan usaha dan atau tempat tinggal para anggota sesuatu koperasi. Berdasarkan ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 2 PP 60/1959, maka terdapatlah 7 jenis Koperasi (Pasal 3) yaitu:

- (a) koperasi desa;
- (b) koperasi pertanian;
- (c) koperasi peternakan;
- (d) koperasi perikanan;
- (e) koperasi kerajinan/industri;
- (f) koperasi simpan pinjam;
- (g) koperasi konsumsi.

Kaslan A. Tohir, dalam Hendrojogi (2004:63) menyebutkan adanya pengelompokan dari macam-macam koperasi menurut klasik. Pengelompokan (penjenisan) menurut klasik tersebut hanya mengenal adanya 3 jenis koperasi, yaitu:

- 1) Koperasi pemakaian (koperasi warung, koperasi sehari-hari, koperasi distribusi, warung andil dan sebagainya); tujuan dari koperasi ini ialah membeli barang yang dibutuhkan anggota-anggotanya dan membagi barang-barang itu kepada mereka;
- 2) Koperasi penghasil atau koperasi produksi; tujuan dari koperasi jenis ini ialah mengerjakan sesuatu pekerjaan bersama-sama;
- 3) Koperasi simpan pinjam; tujuan dari perkumpulan ini adalah memberi

kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk menyimpan dan meminjam uang.

Berbagai macam koperasi lahir seiring dengan jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Oleh karena itu, banyak macam kebutuhan dan

usaha untuk memperbaiki kehidupan tersebut, maka lahirlah jenis-jenis koperasi. Secara garis besar koperasi dapat dibedakan menjadi lima golongan (Anoraga dan Widiyanti, 2003:19-27), yaitu:

1) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi. Fungsi dari koperasi konsumsi adalah sebagai berikut

- (a) Sebagai penyalur tunggal barang kebutuhan rakyat sehari-hari yang memperpendek jarak antara produsen dan konsumen;
- (b) Harga barang sampai di tangan pemakai menjadi murah;
- (c) Ongkos-ongkos penjualan maupun ongkos pembelian dapat dihemat.

2) Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak di bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun organisasi-organisasi anggota koperasi. Koperasi produksi anggotanya terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan sesuatu barang dan jasa.

3) Koperasi Kredit (Simpan/Pinjam)

Koperasi kredit (simpan/pinjam) adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan. Tujuan koperasi kredit adalah sebagai berikut.

- (a) Membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang sangat ringan;
- (b) Mendidik kepada para anggotanya, supaya giat menyimpan uang secara teratur, sehingga membentuk modal sendiri;
- (c) Mendidik anggota berhemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka;
- (d) Menambah pengetahuan tentang perkoperasi.

4) Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha di bidang jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.

5) Koperasi Serba Usaha (KSU)

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah organisasi ekonomi yang merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh unit masyarakat pedesaan itu sendiri serta memberikan pelayanan kepada anggotanya dan masyarakat pedesaan. Pembentukan KUD dilakukan oleh warga desa sendiri yang diatur berdasarkan prosedur pembentukan dan pengesahan koperasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.4 Fungsi Koperasi

Pasal 4 UU No 25 Tahun 1992, berbunyi bahwa fungsi dan peran koperasi adalah:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya;
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.5 Tujuan Koperasi

Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992, berbunyi bahwa tujuan koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dengan ketiga tujuan utamanya koperasi, untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional maka

koperasi mempunyai kedudukan yang penting dan terhormat dalam perekonomian Indonesia (Sitio dan Tamba, 2001:19-20).

Barsarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi bukan hanya perkumpulan modal saja, akan tetapi perkumpulan orang seorang yang mempunyai tujuan untuk memperoleh peningkatan kesejahteraan atas asas kekeluargaan. Koperasi juga berlandaskan pada landasan idiil dan landasan struktural. Koperasi juga berfungsi membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

2.1.6 Pengertian KUD

Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang menjamin berkembangnya demokrasi, maka satu-satunya alat ekonomi dan sosial yang mengandung nilai-nilai kedemokrasian itu adalah koperasi, yang di pedesaan berkat dorongan dari lembaga Ketahanan Masyarakat Desa telah dibentuk dari satu atau beberapadesa yang memilih potensi ekonomi. Apakah dalam satu kecamatan mempunyai banyak potensi ekonomi, maka sangat mungkin beberapa KUD dibentuk. Anggota KUD terdiri dari orang-orang yang bertempat tinggal dan menjalankan usahanya di wilayah yang menjadi daerah kerja koperasi tersebut.

Koperasi Unit Desa adalah organisasi ekonomi yang merupakan tempat pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat di

selenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri, serta memberikan pelayanan anggota dan masyarakat (Aziz, 1991:30). Menurut Inpres No. 2 Tahun 1978 tentang BUUD/KUD menyatakan bahwa Koperasi Unit Desa adalah organisasi ekonomi yang merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan itu sendiri dalam memberikan pelayanan kepada para anggotanya. Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan masyarakat itu sendiri (Chaniago, 1983:18).

Dalam Kamus Istilah Ekonomi Populer, Koperasi Unit Desa adalah Lembaga pemerintah di bidang ekonomi yang terkecil dalam usaha menyukseskan semua program pemerintah pedesaan. Setiap kecamatan biasanya memiliki sebuah KUD, yang antara lain bertugas menyalurkan pupuk untuk petani, membeli gabah dan beras dari petani, dan selanjutnya menjual gabah/beras kepada Depot Logistik saat panen (Ismanthono, 2003:132).

Berdasarkan uraian di atas maka KUD merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial, yang menjadi pusat pelayanan berbagai kegiatan perekonomian pedesaan serta memiliki fungsi-fungsi perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, barang-barang keperluan sehari-hari, jasa-jasa lainnya, pengolahan dan pemasaran hasil produksi, serta kegiatan perekonomian lainnya. Jadi kegiatan KUD

cenderung mempergunakan system *multi-purpose* (Sagimun M.D, 1984:80).

2.1.7 Perkembangan KUD

BUUD/KUD mulai dikembangkan sejak tahun 1970 mula-mula dikaitkan dengan intensifikasi pangan yang dikukuhkan dalam Inpres No. 4/73 tentang “Pedoman mengenai Pengaturan dan Pembinaan Unit Desa”. Keberadaan KUD tidak terlepas dari kebijakan pemerintah, khususnya dalam upaya untuk mencapai tujuan swasembada pangan, dan pengadaan kebutuhan bahan pokok. Dalam hal pembinaan KUD terkait dengan beberapa instansi, maka Inpres No. 2/1978 tersebut telah melibatkan tujuh orang Menteri, Gubernur Bank Indonesia, Kepala Bulog dan para Gubernur Kepala Daerah, para pejabat tersebut diinstruksikan untuk ikut mengembangkan dan membina BUUD/KUD sesuai dengan wewenang masing-masing, kebijaksanaan pengembangan dan pembinaan BUUD/KUD melalui Inpres No. 2/78 dilakukan selama Pelita III. Dalam Pelita IV sejalan dengan semakin luasnya penyelenggaraan koordinasi dan pengembangan KUD, maka telah dikeluarkan Inpres No. 4/84, yang sekaligus juga merupakan penyempurnaan dari kebijaksanaan Inpres No.2/78.

Penerbitan Inpres No. 4/84 merupakan penyempurnaan Inpres No. 2/78, hal ini menunjukkan adanya perluasan ruang lingkup kegiatan KUD, yang dengan sendirinya kian memperluas jumlah pembinaan. Kegiatan-kegiatan KUD pada saat ini meliputi: antara lain pertanian pangan tebu

rakyat intensifikasi penyaluran input produksi dan penyaluran kebutuhan pokok, peternakan unggas dan sapi perah, produksi dan pemasaran susu, tata niaga berbagai komoditi perkebunan, perikanan, industri rakyat, perkreditan desa. Dalam menunjang permodalan, KUD diberikan fasilitas kredit, baik dalam bentuk paket usaha maupun paket kredit khusus untuk pengadaan sarana usaha.

2.1.8 Manfaat KUD

Memang membangun masyarakat pedesaan mencakup pembangunan di segala bidang kehidupan terutama bidang ekonomi. Semua ini baru dapat dirasakan manfaat ketika koperasi di pedesaan mulai hadir, khususnya Koperasi Unit Desa (KUD) yang mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) KUD sudah mulai berhasil memadukan potensi ekonomi penduduk pedesaan yang akan memperbaiki taraf hidupnya;
- 2) KUD sudah mampu memotivasi dan meningkatkan gairah kerja masyarakat, terutama anggota koperasi;
- 3) Koperasi berusaha mendekatkan produsen (termasuk petani) dengan konsumen;
- 4) Koperasi ini dapat mendekati hati penduduk dengan memberikan pelayanan, sehingga KUD menjadi andalan petani dalam menopang kebutuhan usahanya;

- 5) KUD juga mengembangkan industri kecil dan pengrajin yang banyak terdapat di desa-desa, sehingga pemasaran hasil produksi menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan volume usaha;
- 6) KUD memperkenalkan dan mengajarkan kemajuan-kemajuan teknologi yang mengakibatkan meningkatnya kualitas barang produksi;
- 7) KUD memberi dan merangsang pertumbuhan kesempatan kerja di lingkungannya;
- 8) KUD mengajarkan menabung guna menghimpun modal bersama dan untuk menopang pertumbuhan usaha di masa yang akan datang (Sukamdiyo, 1999:136).

2.1.9 Keanggotaan KUD

Keanggotaan KUD dapat dikelompokan sebagai berikut:

- 1) Kelompok ekonomi guna melayani keperluan ekonomi para anggota serta pembinaan teknis. Dalam hal ini para anggota dikelompokan sesuai dengan kegiatan usahanya;
- 2) Kelompok organisasi yakni bila dipandang perlu oleh rapat anggota maka anggota KUD dapat dikelompokan menurut tempat tinggal mereka.

2.1.10 Pembentukan Kelompok Organisasi

Tentang pembentukan kelompok organisasi, hal ini diatur sebagai berikut:

- 1) Para anggota yang berada di wilayah keanggotaan KUD yang bersangkutan dikelompokkan menurut tempat tinggal masing-masing yang saling berdekatan;
- 2) Kelompok tersebut tidak berdiri sendiri, namun merupakan satu

kesatuan yang hidup dalam wilayah keanggotaan KUD dengan tujuan menampung saran dari anggota untuk disampaikan pada pengurus, memberikan informasi tentang perkembangan KUD kepada anggota kelompok, dan membantu penyelenggaraan rapat anggota secara langsung maupun tidak langsung (Anoraga, 2002:30).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian KUD merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang menjadi pusat bagi kegiatan usaha di pedesaan. Keanggotaan KUD dikelompokkan sesuai dengan kegiatan usahanya dan menurut tempat tinggal mereka

2.2 Tinjauan Minat Menjadi anggota Koperasi

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang mempengaruhi (Slamerto, 2003 : 180).

Minat dalah perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu (Al- Migwar, 2006 : 113). Sedangkan menurut Sadirman (dalam ardaniar, 2008 : 26) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat

cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan tau kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan minat menjadi anggota koperasi adalah rasa lebih suka dan keterikatan untuk mempelajari dan melakukan aktifitas berkoperasi. Minat tersebut dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Menurut Al-Migwar (2006:102) terdapat banyak minat pada remaja, tetapi ada minat-minat yang umum, seperti minat rekreasi, minat social, minat pribadi, minat terhadap pendidikan, minat terhadap pekerjaan, minat terhadap agama dan minat terhadap hal simbolik.

1. Minat Rekreasi

Kegiatan permainan yang biasanya dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya diubah dengan bentuk rekreasi yang baru dan lebih matang. Secara bertahap, secara bertahap, bentuk permainan kekanak-kanakan itu menghilang, dan menjelang masa remaja, pola rekreasi individual hamper sama dengan pola akhir masa remaja dan awal masa dewasa.

2. Minat Sosial

Adalah minat remaja yang bersifat social bergantung pada kesempatan yang diperolehnya untuk mengembangkan minat tersebut.

3. Minat pribadi

Minat pribadi atau minat pada diri sendiri merupakan minat yang terkuat karena dukungan sosial. Sangat dipengaruhi oleh penampilan diri dan kesadaran bahwa kelompok sosial menilai diri seorang berdasarkan benda-benda yang dimiliki, keanggotaan sosial dan banyaknya uang yang dibelanjakan.

4. Minat Terhadap Pendidikan

Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan. Bagi mereka, pendidikan tinggi dianggap sebagai batu loncatan untuk

5. Minat terhadap pekerjaan

Minat pada karir sering menjadi sumber pikiran pada masa remaja, hal ini diperkuat oleh pendapat "Thomas" pada saat tersebut, remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan.

6. Minat Terhadap Agama

Sebagaimana halnya kebanyakan manusia, remaja juga memiliki potensi atau menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan.

7. Minat Terhadap Hal Simbolik

Tinggi rendahnya status seseorang yang menjadi ukuran prestasinya bila digambarkan dengan hal-hal yang bersifat simbolik itu memiliki arti besar bagi semua remaja untuk mendekatkan dirinya keusia dewasa, sehingga mereka selalu menjadi symbol-simbol baru.

Proses perubahan minat secara umum, terjadi hamper sepanjang garis kehidupan. Perubahan-perubahan minat yang terjadi dalam proses tersebut disebabkan oleh perubahan pola kehidupan, karena terdapat perubahan tugas dan tanggung jawab dan perubahan status (Mappiare, 1983:61).

Proses pembentukan pola minat terjadi selama masa dewasa. Menurut Mappiare (1983:61) jenis-jenis minat yang terjadi selama masa dewasa itu selalu dipraktekan dalam prosesnya. Apabila minat-minat tadi dalam prakteknya ternyata memuaskan individu yang bersangkutan maka minat itu akan cenderung diulang. Pengulangan-pengulangan minat, lama kelamaan minat akan terbentuk menjadi pola minat. Jika pola minat tersebut telah menetap, maka dapat diramalkan itulah pola minat yang dibawa individu tadi dalam masa tua kelak.

Minat dapat menyebabkan seseorang tertarik untuk memperhatikan sehubungan dengan yang menyertai minat atau dua macam perhatian dilihat segi yang ditimbulnya :

- a. Perhatian spontan (Perhatian tak sekehendak, perhatian yang tidak disengaja).
- b. Perhatian Sekehendak (Perhatian disengaja, Perhatian refleksif)

Mappiare (1983 : 61-62) mengungkapkan bahwa ada 3 (tiga) pola utama perubahan minat, yaitu sebagai :

1. Terjadi pengurangan jumlah yang diminati oleh seseorang sejalan dengan penambahan usia dan kurang perpindahan pada minat lain. Semua orang yang akan mengalami pengurangan terhadap jumlah apa yang diminati terhadap jumlah apa yang diminati sejalan dengan usia yang semakin bertambah tua.
2. Terjadi pergantian tentang minat apa yang diutamakan dan sedikit timbulnya minat baru. Terjadi pergantian tentang minat apa yang diutamakan, banyak bergantung pada perubahan tugas-tugas dan tanggung jawab, sementara timbulnya minat baru sangat bergantung pada adanya perubahan lingkungan, adanya kesempatan untuk pemunculan minat itu, dan adanya motivasi yang kuat.
3. Terjadi penguatan minat-minat baru jika lingkungan memaksa, dan sifat-sifat minat baru itu tidak sekelompok dengan minat yang telah dimantapkan sebelumnya.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan minat menjadi anggota koperasi muncul karena kesukaan individu terhadap suatu kegiatan yang menarik perhatiannya, perubahan minat menjadi anggota koperasi dipengaruhi oleh pola hidup, tugas, tanggung jawab, serta

adanya perubahan status, serta minat menjadi anggota koperasi akan menetap kuat dalam diri individu

Menurut Dewa Ketut Sukardi (dalam Ardaniar, 2008:29) ada tiga cara untuk menentukan minat,yaitu :

1. Minat yang diekspresikan

Seseorang dapat menentukan minat atau pilihannya dengan menggunakan kata-kata tertentu.

2. Minat yang diwujudkan

Seseorang yang mengekspresikan minatnya bukan melalui kata-kata, namun lewat tindakan. Minat ini dapat diwujudkan dengan aktif dalam aktifitas tertentu.

3. Minat yang diinventarisikan

Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau menjawab urutan pilihan untuk kelompok tertentu.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat seseorang terdiri dari minat-minat pada masa remaja yang dapat berubah sepanjang garis kehidupan. Factor yang mempengaruhi minat adalah dorongan atas keadaan lingkungan seseorang yang mengarahkan individu memilih suatu pilihan tertentu. Dalam penelitian ini, yang mempengaruhi minat menjadi anggota koperasi meliputi minat pribadi, minat social, minat terhadap pendidikan, dan minat terhadap pekerjaan.

2.3 Pendidikan Perkoperasi

2.3.1 Pengertian Pendidikan

Menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003), sedangkan menurut John Dewey dalam bukunya *Democracy and Education* menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses yang berupa pengajaran dan bimbingan, bukan paksaan, yang terjadi karena adanya interaksi dengan masyarakat (Munib, 2004: 33)

Pendidikan dapat diartikan sebagai pengalaman yang terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial secara efisien (Umar Tirtrahardjo, 1994: 168).

Hakikatnya pendidikan akan menjakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransfer nilai-nilai. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai religi, nilai kebudayaan, nilai pengetahuan dan teknologi serta keterampilan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan mendidik, mengajar dan melatih tersebut harus belajar secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya. Adanya keserasian dalam kegiatan pendidikan ini diharapkan nilai-nilai yang ditransformasikan kepada peserta didik dapat diterapkan dalam kehidupan baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain.

2.3.2 Pengertian Pendidikan Perkoperasian

Perkoperasian dalam kumpulan istilah Departemen koperasi menyebutkan bahwa perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan perkoperasian (<http://www.depkop.go.id>). Jadi, perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai kehidupan, organisasi koperasi secara umum yang sesuai dengan Undang- Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Mengetahui kehidupan perkoperasian anggota memiliki kesadaran untuk dapat berpartisipasi aktif. Apabila mengetahui manfaat menjadi anggota koperasi maka pertumbuhan niat dan motivasi untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan organisasi koperasi.

Koperasi agar mempunyai anggota yang berkualitas baik, berkemampuan tinggi, dan berwawasan luas, maka pendidikan adalah mutlak. Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi, agar sesuai dengan jati dirinya. Melalui pendidikan, anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi

anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi (Sitio dan Tamba, 2001: 30)

Pada pengembangan dan pkoperasi, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam pertumbuhan koperasi arti pentingnya itu selalu ditekankan. Salah satu yang harus dilaksanakan koperasi secara terus-menerus sebagai dasra untuk mengembangkan kelanjutan hidup dari idiil koperasi (Anoraga dan Widiyanti, 2003: 117)

2.3.3 Tujuan Pendidikan Perkoperasian

Diadakan pendidikan perkoperasian bagi anggota koperasi bertujuan untuk:

1. Mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat pada umumnya serta khususnya pada para anggota koperasi tentang arti penting atau manfaat untuk bergabung dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan kperasi sebagai upaya perbaikan terhadap kondisi sosial ekonomi anggota.
2. Meningkatkan aspirasi dan pemahaman para anggota tentang konsep, prinsip, metode dan praktek serta pelaksanaan usaha koperasi.
3. Meningkatkan kompetensi para anggota, pengurus dan badan pengawas serta para karyawan untuk memperbaiki manajemen dan kinerja usaha para anggota koperasi.

4. Mengembangkan rasa kemandirian dan kesetiaan diantara para anggota serta pemahaman tentang kewajiban, tugas, serta hak-hak nya sebagai anggota (Sukamdiyo, 1996: 102)

Lingkungan pendidikan sangat luas, meliputi pendidikan kepada pengurus, badan pengawas, anggota, karyawan, Pembina dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia sesuai dengan pasal 34 Undang-Undang No. 12 tahun 1967 , bahwa salah satu kegunaan SHU dibagi adalah untuk pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa koperasi juga melakukan human investment agar perkembangan perkoperasian di masa yang akan datang dapat lebih maju lagi (Sukamdiyo, 1996: 102)

Departemen koperasi mempunyai Bdan Penelitian dan Pengembangan, serta Balai Latihan Koperasi dan Pengusaha Kecil (Balatkop dan PK) yang bertujuan memikirkan perkembangan Departemen antara lain bertugas mengadakan penelitian mengenai segala hal, kebijakan, dan peraturan yang telah ada apakah sudah dilaksanakan dengan baik. Selain itu, Badan tersebut juga melakukan penelitian apakah suatu program yang ada dapat dipakai dalam pengembangan perkoperasian dimasa yang akan datang, serta kegiatan atau program mana yang sudah saatnya diganti atau diubah atau dikembangkan lebih lanjut. Balatkop merupakan kancah pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan perkoperasian di masing-masing daerah. Tujuan yang lebih khusus dari pendidikan koperasi ditujukan kepada pelaksana manajemen koperasi atau

personil yang terkait langsung dengan perkoperasian seperti pegawai koperasi, pengurus, pengawas dan sebagainya (Sukamdiyo, 1996: 103)

Dalam undang-undang no.20 tahun 2003 pasal 13 (1) juga dinyatakan bahwa kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui 3 jalur yang secara lengkap berbunyi: “ Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya (Munib dkk 2007:144)

2.2.3.1 Pendidikan Formal

Pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan yang jelas. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (himpunan peraturan perundang-undangan 2009:10)

Pendidikan formal memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Tempat berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di gedung sekolah.
- b. Untuk menjadi peserta didik ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi misalnya usia
- c. Memiliki jenjang pendidikan secara jelas
- d. Kurikulum disusun secara jelas untuk setiap jenjang dan jenisnya
- e. Materi pembelajaran bersifat akademis
- f. Pelaksanaan proses pendidikan relative memakan waktu yang cukup lama
- g. Ada uji formal yang disertai dengan pemberian ijazah

- h. Penyelenggaraan pendidikan adalah pemerintah dan swasta
- i. Tenaga pengajar harus memiliki klarifikasi tertentu sebagaimana yang ditetapkan dan diangkat untuk tugas tersebut
- j. Diselenggarakan dengan menggunakan administrasi yang relatif seragam.

(Munib dkk. 2007:144-145)

2.2.3.2 Pendidikan informal

Pendidikan informal diatur dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 27 ayat 1,2,dan 3 yang selengkapnya berbunyi :

1. Jenjang pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
2. Hasil pendidikan informal sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal setelah peserta didik lulus sesuai dengan standar pendidikan
3. Ketentuan mengenai pengakuan hasil pendidikan informal diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah

Satuan pendidikan informal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, ketrampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

Adapun cirri-ciri pendidikan informal antara lain :

- a. Dapat dilakukan dimana saja dan tidak terikat oleh hal-hal yang formal
- b. Tidak ada persyaratan apapun
- c. Tidak berjenjang
- d. Tidak ada program yang direncanakan secara formal
- e. Tidak ada materi tertentu yang harus tersaji secara formal
- f. Berlangsung sepanjang hayat (Munib dkk. 2007:146)

2.2.3.3 Pendidikan nonformal

Penjelasan mengenai pendidikan nonformal dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 pasal 26, sebagai berikut

1. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat
2. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional
3. Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemulaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta

pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Himpunan Peraturan Perundang-Undangan 2009:14)

Pendidikan kecakapan hidup (life skill) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, social, intelektual, dan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Pendidikan kepemudaan adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader pemimpin bangsa seperti organisasi pemuda, pendidikan kepanduan atau kepramukaan, keolahragaan, palang merah, pelatihan kepemimpinan, pecinta alam, serta kewirausahaan, sedangkan pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setar SD/MI, SMP/ MTS, dan SMA/MA yang mencakup paket A, B, dan C. pendidikan dan pelatihan kerja dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada kekeuasaan keterampilan fungsional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (munib dkk, 2007: 145-146)

Adapun ciri-ciri pendidikan nonformal antara lain:

- a. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan diluar gedung sekolah.
- b. Adakala nya usia menjadi persyaratan, tetap tidak merupakan suatu keharusan.
- c. Pada umumnya tidak memiliki jenjang yang jelek.
- d. Adanya program tertentu yang khusus hendak ditangani.
- e. Bersifat praktis dan khusus.

- f. Pendidikannya relative berlangsung secara singkat.
- g. Kadang-kadang ada ujian dan biasanya peserta mendapat sertifikat.
(muni dkk, 2007:146)

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan memiliki keterampilan, kepribadian yang matang, kecerdasan, serta akhlak yang mulia untuk keperluan dirinya sendiri, masyarakat, serta bangsa dan tanah air yang bisa diperoleh melalui pendidikan formal, informal maupun non formal.

2.4.1 Persepsi tentang koperasi

2.4.2 Pengertian persepsi tentang koperasi

Setiap orang yang hidup dalam suatu lingkungan dapat memberikan persepsi dengan melihat, mendengar dan akhirnya akan dapat memahami apa yang kan terjadi dalam lingkaran tersebut. Hal ini juga berlaku di lingkungan pendidikan dimana telah terjadi interaksi sosial. Persepsi ini merupakan hal yang penting bagi seseorang ketika mengambil suatu keputusan sehingga akan berpengaruh terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

Secara umum persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsinya manusia mengandalkan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan tersebut dilakukan lewat inderanya, baik dengan melihat, mendengar, meraba, merasa maupun mencium.

Seseorang yang memiliki kemampuan persepsi berarti telah mampu menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili obyek-obyek yang dihadapi baik itu orang, benda atau kejadian atau peristiwa. Obyek-obyek tersebut dipresentasikan atau dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambang yang merupakan sesuatu yang bersifat mental. Gagasan atau tanggapan itu dituangkan kedalam bentuk kata-kata yang disampaikan kepada orang yang mendengar ceritanya atau dalam bentuk tulisan. Dari tanggapan yang diberikan pada suatu obyek tersebut selanjutnya akan menentukan pesan mana yang akan dikirim atau diterima. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:104) yang mengatakan bahwa harapan dan kesiapan menerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya dipilih bagaimana pesan yang akan dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasikan.

Informasi yang ada mengenai koperasi baik bersumber dari orang lain maupun melihat, mendengar sendiri dapat menambah pengetahuan seseorang mengenai keadaan koperasi. Setelah mereka mengerti tentang keadaan koperasi tersebut, selanjutnya mereka akan memulai dan mengungkapkan pendapatnya tentang keberadaan koperasi. Hal ini akan mempengaruhi persepsi mereka tentang koperasi.

Seseorang akan mengatakan baik buruknya koperasi berdasarkan informasi atau keterangan yang telah di dapatkan. Masyarakat dapat

menilai koperasi dengan melihat kenyataan-kenyataan yang ada di dalam koperasi, seperti keberadaan koperasi bidang usaha, manajemen kegiatan yang ada di koperasi, keuntungan koperasi pelayanan koperasi dan sebagainya. Dengan mengetahui keadaan dan manfaat yang akan diperoleh dari koperasi mereka dapat memberikan tanggapan atau kesan terhadap koperasi. Kesan yang baik terhadap koperasi akan menyebabkan masyarakat tertarik untuk bergabung dengan koperasi dan akhirnya mereka berminat menjadi anggota koperasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang koperasi adalah pandangan atau tanggapan seseorang tentang keadaan koperasi berdasarkan pengetahuan maupun informasi yang telah mereka dapatkan. Persepsi masyarakat terhadap koperasi berarti pandangan atau tanggapan masyarakat terhadap keberadaan koperasi berdasarkan pengetahuan atau keterangan yang telah mereka peroleh melalui panca inderanya.

Presepsi tentang koperasi dalam penelitian ini merupakan modifikasi pendapat dari Anoraga dan Sitio Tamba, yaitu persepsi masyarakat tentang pengertian, manfaat, besertahak dan kewajiban koperasi. Pengetahuan perkoperasian tersebut terdiri dari:

a. Pengertian koperasi

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umunya

berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

b. Tujuan koperasi: Mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

c. Hak dan kewajiban anggota koperasi

Terdapat beberapa hak dan kewajiban anggota koperasi salah satu dari kewajiban anggota koperasi adalah memberikan simpanan, yaitu berupa simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan khusus yaitu sebagai berikut :

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat di ambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk semua anggota.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang harus di bayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

3. Simpanan khusus atau lain-lain

Misalnya simpanan sukarela ,simpanan Qurban, dan Deposito berjangka.

2.5 Tinjauan Motivasi Berkoperasi

2.5.1 Pengertian motivasi berkoperasi

Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditujukan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang lain yang menghadapi situasi yang sama. Bahkan seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang sama. Bahkan seseorang akan menunjukan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula (Siagian, 2004 :137).

Setiap individu mempunyai kondisi internal. Kondisi internal individu turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi (Uno, 2006 :1). Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Uno, 2006:2)

Menurut Danim (dalam Darmilah 2007) motivasi yaitu sikap dan nilai dasar yang dianut oleh seseorang atau sekelompok orang untuk

bertindak. Motivasi pada prinsipnya adalah kemudi yang kuat dalam membawa seseorang melakukan kebijakan manajemen yang bisa terwujud dalam perilaku antusias, berorientasi pada tujuan dan memiliki target kerja yang jelas baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi internal seseorang yang berupa sikap untuk bertindak atau tidak bertindak dalam situasi tertentu. Motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu yang berbeda tergantung dari situasi tertentu yang dihadapi.

2.5.2 Motivasi berkoperasi

Siagian (2004:142) menyatakan berbagai hal yang biasanya terkandung dalam difinisi-difinisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan, dan insentif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa suatu motif adalah kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan motif itulah yang menggerakkan dan menyalurkan perilaku, sikap yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi anggota organisasi yang bersangkutan. Karena itulah dapat dikatakan bahwa bagaimanapun motivasi didefinisikan terdapat tiga komponen utamanya, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan.

Motivasi seringkali dikaitkan dengan kebutuhan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2005:5) yang menyatakan bahwa dari berbagai teori tentang motivasi, terdapat teori yang bertitik tolak pada

dorongan yang berbeda satu sama lain. Ada teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan yang berbeda satu sama lain. Ada teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan dan pencapaian kepuasan, ada pula yang bertitik tolak pada sasar kebutuhan. Motivasi menurut asas kebutuhan saat ini banyak diminati.

Salah satu teori motivasi yang mengungkapkan komponen kebutuhan adalah teori tiga kebutuhan yang diungkapkan oleh David McClelland beserta rekan-rekannya. Kebutuhan tersebut meliputi (Siagian, 2004:167-170).

1. *Need For Achievement* (kebutuhan untuk berhasil)

Kiranya tidak akan ada kesukaan untuk menerima pendapat yang menyatakan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Keberhasilan itu mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang. Kebutuhan untuk berhasil biasanya tercermin pada adanya dorongan untuk meraih kemajuan dan mencapai prestasi sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.

2. *Need For Power* (kebutuhan akan kekuasaan)

Kebutuhan akan kekuasaan menampakan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Seseorang dengan kebutuhan akan kekuasaan yang besar biasanya menyukai kondisi persaingan dan orientasi status serta akan lebih memberikan perhatiannya pada hal-hal yang memungkinkannya memperbesar pengaruhnya terhadap orang lain, antara lain dengan memperbesar ketergantungan orang lain padanya

3. *Need For Affiliation* (Kebutuhan akan afiliasi)

Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan dan pekerjaannya. Kebutuhan akan afiliasi pada umumnya tercermin pada keinginan berada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain dalam organisasi, apakah orang lain itu teman sekerja tau atasan kebutuhan akan afiliasi biasanya agar terpenuhi melalui kerjasama orang lain.

Menurut Sunarto (dalam Ardaniar 2008:23) seseorang akan mau menjadi anggota koperasi atau akan mempertahankan anggotanya, jika mengharapkan bahwa kegunaan (*utility*) yang dapat mereka peroleh dari koperasi lebih besar dari pada manfaat apabila tidak menjadi anggota koperasi. Selain berorientasi pada tujuan ekonomi individu menjadi anggota juga dipengaruhi oleh factor lain diantaranya seperti status, kekuasaan, reputasi, dan tujuan lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi dalam melakukan kegiatan. Sedangkan berkoperasi merupakan berusaha atau bekerja dengan jalan koperasi. Jadi motivasi berkoperasi adalah dorongan yang timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi melalui berusaha tau bekerja dengan jalan koperasi. Diaman kebutuhan tersebut terdiri dari kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi.

2.6 Kerangka berpikir

Adanya dukungan pemerintah terhadap koperasi, membuktikan bahwa kedudukan koperasi di Indonesia sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan potensi ekonomi rakyat. Serta mewujudkan kehidupan demokratis ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Masyarakat sebagai pelaku pembangunan, diharapkan ikut berpartisipasi dalam memajukan koperasi. Partisipasi tersebut dapat dilihat dari adanya minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi.

Pendidikan merupakan salah satu factor pendorong minat menjadi anggota koperasi. Menurut Sukamdiyo (1996:102) lingkup pendidikan perkoperasian sangat luas, salah satunya ditujukan kepada masyarakat umum. Pendidikan kepada masyarakat harus dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan untuk mengikuti perkembangan lingkungan yang dinamis melalui pendidikan. Termasuk juga perkembangan koperasi dan amanat undang perkoperasian dimasyarakat harus turut serta dalam mengembangkan koperasi, salah satunya dengan masuk menjadi anggota koperasi.

Semakin baik pendidikan seseorang terutama pendidikan perkoperasian yang dimiliki, maka kesadaran berkoperasinya meningkat sehingga mendorong minatnya untuk menjadi anggota koperasi. Jika seseorang pendidikannya rendah, terutama pendidikan perkoperasian, maka kesadaran pemahaman berkoperasi juga rendah. Sehingga minat

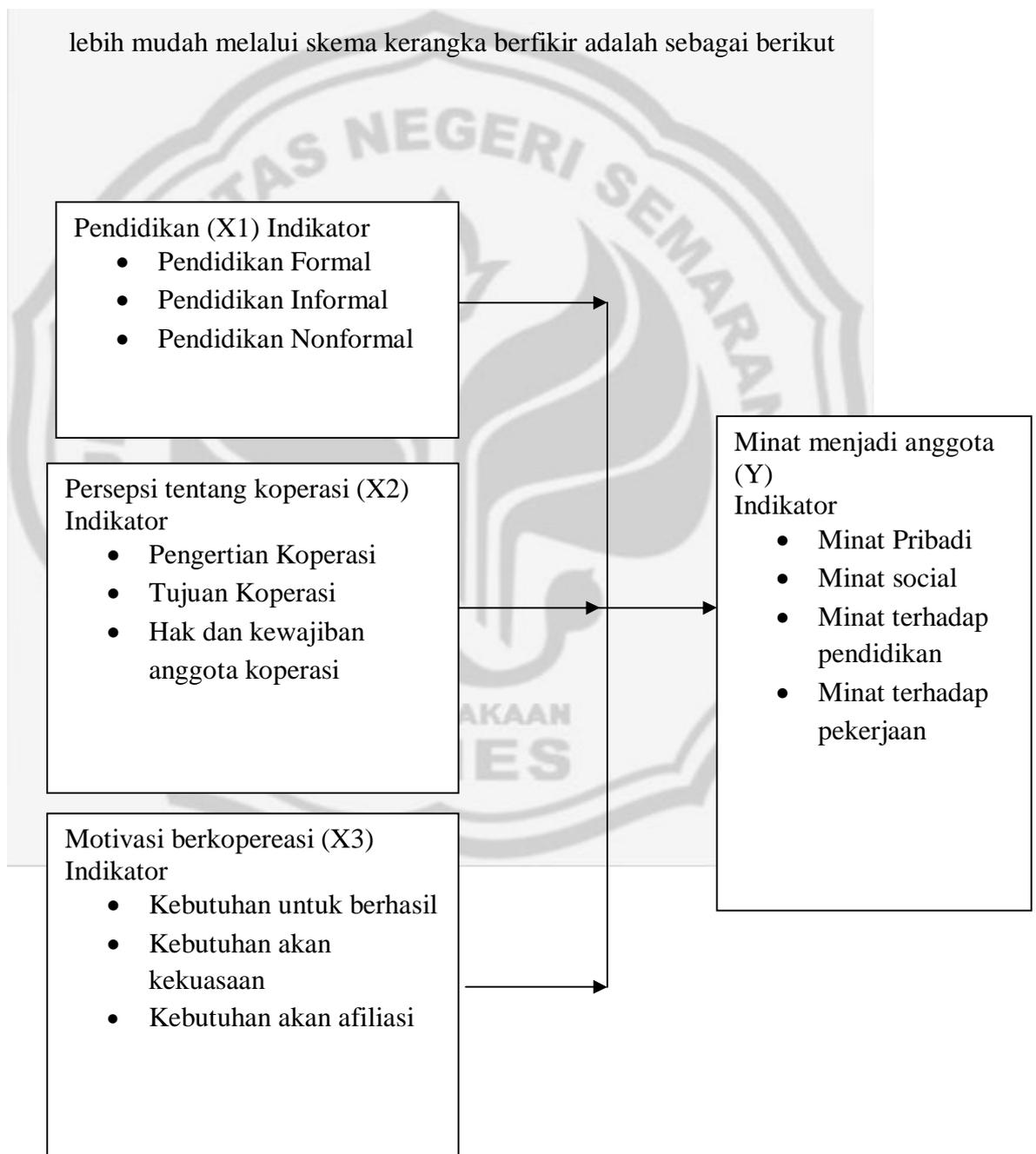
untukl masuk menjadi anggota koperasi rendah. Dengan demikian pendidikan mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi anggota koperasi.

Selain pendidikan dan persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi juga mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi anggota koperasi. Menurut Uno(2008:1) motivasi adalah dorongan dasar menggerakkan seseorang bertingkah laku. Maka perbuatan seseorang didasarkan atas motivasi tertentu dan mengandung tema yang sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa minat seseorang untuk masuk menjadi anggota koperasi didasarkan pada motivasi yang dimiliki. Motivasi yang kuat untuk berkoperasi akan berpengaruh terhadap tingginya minat untuk menjadi anggota koperasi sedangkan kurangnya motivasi berkoperasi akan berpengaruh terhadap rendahnya minat untuk menjadi anggota koperasi.

Minat pribadi merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan dari masing-masing pribadi dimana tujuan pribadi satu dengan yang lainnya berbeda, minat social disini adalah minat pribadi menjadi anggota koperasi dikarenakan adanya kepentingan social yang hendak diwujudkan, minat terhadap pendidikan adalah masyarakat menjadi anggota koperasi dikarenakan adanya kepentingan yang berhubungan dengan pendidikan, yaitu menambah pendidikan dibidang perkoperasian. Sedangkan minat terhadap pekerjaan merupakan minat yang mendorong masyarakat menjadi anggota koperasi karena mempunyai tujuan

mempermudah pekerjaannya melalui koperasi dengan memanfaatkan pelayanan koperasi sebagai anggota koperasi itu sendiri. Minat-minat tersebut merupakan indikator dari minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi.

Dari uraian diatas, hubungan antara pendidikan dan pengetahuan perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi dapat dilihat lebih mudah melalui skema kerangka berfikir adalah sebagai berikut



2.7 HIPOTESIS

Hipotesisi dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang berisikan sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2006 :71)

Ha : Ada pengaruh pendidikan, motivasi berkoperasi, dan persepsi tentang koperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota Koperasi Darma Tani di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Sedangkan menurut Sugiyono (2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memenuhi kriteria anggota koperasi (usia 20-54 tahun), di Kecamatan Boja , yaitu sejumlah 30.056 orang.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang di teliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini sampelnya dalah sebagian masyarakat dengan usia yang berhak menjadi anggota koperasi Darma Tani. Pengambialn sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1994) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e^2 : Persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang masih di tolerir atau di inginkan. Dalam hal ini di ambil tolerir kesalahan 100% (Umar, 2003:120).

Ukuran populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7.452 orang dari 5 Desa. Karena sampel dalam penelitian ini homogeny berdasarkan usia yang dapat menjadi anggota koperasi (usia 20-54 tahun), maka harga e adalah 10% dengan taraf kepercayaan 90%.

$$n = \frac{7.452}{1 + 7.452(0,1)^2}$$

$$n = 130$$

Tabel 3.1
Perhitungan sampel

Desa	Usia Yang Berhak Menjadi Anggota Koperasi (20-54)	Perhitungan Sampel	Perhitungan sampel
Boja	1.538	$1.75\% \times 1.538$	27
Blimbing	1.658	$1.75\% \times 1.658$	29
Bebengan	1.480	$1.75\% \times 1.480$	26
Kaligading	1.563	$1.75\% \times 1.563$	27
Meteseh	1.213	$1.75\% \times 1.213$	21
Jumlah	7.452		130

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *area propotional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan wilayahimbangan secara acak. Teknik pengambilan sampel disini terdiri dari tiga tahap. Pertama diambil wilayah yang memiliki populasi yaitu 5 desa bagian utara, timur, tengah, selatan, dan barat dari 18 desa yang ada di kecamatan Boja. Kemudian pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah. Terakhir adalah pengambilan sampel wilayahimbangan dengan cara acak melalui undian sampai pada jumlah yang telah ditetapkan menurut perhitungan ukuran sampel.

Berdasarkan penjelasan di atas maka ditentukan sampel wilayah desa adalah desa Boja, Blimbing, Bebengan, Kaligading dan Meteseh sebanyak 7.452 orang. Kemudian ditentukan secara seimbang jumlah sampel yang akan diambil dari masing-masing desa tersebut dan diambil secara acak. Setiap subyek yang terdaftar sebagai populasi, diberi no urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subyek sampai diperoleh sampel responden 130.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Minat menjadi anggota koperasi adalah satu rasa lebih suka dan keterikatan untuk mempelajari dan melakukan aktivitas berkoperasi yang dihubungkan dengan keinginan-keingina atau kebutuhan sendiri, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dengan indicator sebagai berikut.

1. Minat Sosial

Adalah minat remaja yang bersifat social bergantung pada kesempatan yang diperolehnya untuk mengembangkan minat tersebut.

2. Minat pribadi

Minat pribadi atau minat pada diri sendiri merupakan minat yang terkuat karena dukungan sosial. Sangat dipengaruhi oleh penampilan diri dan kesadaran bahwa kelompok sosial menilai diri seorang berdasarkan benda-benda yang dimiliki, keanggotaan sosial dan banyaknya uang yang dibelanjakan.

3. Minat Terhadap Pendidikan

Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan. Bgi mereka, pendidikan tinggi dianggap sebagai batu loncatan untuk

4. Minat terhadap pekerjaan

Minat pada karir sering menjadi sumber pikiran pada masa remaja,hal ini di perkuat oleh pendapat “Thomas” pada saat tersebut, remaja

belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan.

3.2.2 Variabel Bebas (X) yang terdiri dari:

1. Pendidikan (X1)

Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan perkoperasian yang diperoleh masyarakat melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun pendidikan informal. Indikator :

a. Pendidikan Formal

Pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan yang jelas. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (himpunan peraturan perundang-undangan 2009:10)

b. Pendidikan nonformal

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat

c. Pendidikan informal

Satuan pendidikan informal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

(Munib, 2007:76)

2. Persepsi tentang koperasi (X2)

Pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui oleh masyarakat tentang pengertian, manfaat, beserta tujuan koperasi.

Indikator

a. Pengertian koperasi

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

b. **Tujuan koperasi:** Mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

c. Hak dan kewajiban anggota koperasi

Terdapat beberapa hak dan kewajiban anggota koperasi salah satu dari kewajiban anggota koperasi adalah memberikan simpanan, yaitu berupa simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan khusus yaitu sebagai berikut :

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

Simpanan pokok tidak dapat di ambil kembali selama yang

bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk semua anggota.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang harus di bayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

3. Simpanan khusus atau lain-lain

Misalnya simpanan sukarela, simpanan Qurban, dan Deposito berjangka. Besarnya simpanan ini tergantung dari anggota masing-masing.

(Anaroga 2003:120, sitio Tamba 2001 :30)

3. Motivasi Berkoperasi(X3)

Motivasi berkoperasi adalah dorongan yang timbul karena adanya kebutuhan yang timbul dan ingin dipenuhi dengan berusaha atau bekerja melalui jalan koperasi. Indikator :

1. *Need For Achievement* (kebutuhan untuk berhasil)

Kiranya tidak akan ada kesukaan untuk menerima pendapat yang menyatakan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Keberhasilan itu mencakup seluruh segi

kehidupan dan penghidupan seseorang. Kebutuhan untuk berhasil biasanya tercermin pada adanya dorongan untuk meraih kemajuan dan mencapai prestasi sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.

2. *Need For Power* (kebutuhan akan kekuasaan)

Kebutuhan akan kekuasaan menampakan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Seseorang dengan kebutuhan akan kekuasaan yang besar biasanya menyukai kondisi persaingan dan orientasi status serta akan lebih memberikan perhatiannya pada hal-hal yang memungkinkannya memperbesar pengaruhnya terhadap orang lain, antara lain dengan memperbesar ketergantungan orang lain padanya.

3. *Need For Affiliation* (Kebutuhan akan afiliasi)

Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan dan pekerjaannya. Kebutuhan akan afiliasi pada umumnya tercermin pada keinginan berada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain dalam organisasi, apakah orang lain itu teman sekerja tau atasan kebutuhan akan afiliasi biasanya agar terpenuhi melalui kerjasama orang lain.

(Siagian 2004:167-170)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Metode Angket atau Kuosioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi nya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Adapun jenis kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternative jawaban yang telah di sediakan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. setiap jawaban item diberi bobot nilai atau skor yaitu:

Jawaban a diberi bobot nilai 4

Jawaban b diberi bobot nilai 3

Jawaban c diberi bobot nilai 2

Jawaban d diberi bobot nilai 1

Bobot nilai tersebut dimaksudkan bahwa apabila pilihan jawaban jatuh pada nilai yang lebih tinggi maka pilihan jawaban itu mendekati pada jawaban yang diharapkan. Jadi pilihan jawaban a adalah jawaban yang paling diharapkan.

Kemudian hasil dari persentase yang telah ditafsirkan dengan kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup karena sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dan jawaban dapat terarah. Dipandang dari jawaban yang diberikan sifatnya adalah kuisioner pilihan ganda dan check list. Peneliti menggunakan metode kuisioner dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode yang praktis, karena dalam waktu singkat dapat memperoleh data yang banyak.
- b. Metode yang ekonomis terutama dalam segi tenaga, sedikit tenaga yang diperlukan.
- c. Orang dapat menjawab dengan terbuka atau leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian dengan jalan melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan. (tulisan, paper, tempat dan kertas atau orang)

(Arikunto, 2006:158)

Dalam penelitian ini metode ini di gunakan untuk melengkapi data mengenai minat menjadi anggota koperasi Darma Tani yang berasal dari laporan Keuangan Koperasi, selain itu juga untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kegiatan unit usaha koperasi, buku transaksi anggota, buku Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta laporan pertanggung jawaban koperasi tahun 2006 sampai 2010 dari Koperasi Darma Tani.

3.4 Analisis Instrumen

Analisis instrument penelitian di lakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrument, sehingga di dapat soal yang memenuhi persyaratan, meliputi:

3.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006:168). Suatu instrument di katakana valid apabila mempunyai validitas tinggi, mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang di teliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul, tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang di maksud.

Dalam menguji tingkat validasi suatu instrument, dapat di lakukan dengan cara, yaitu: analisis factor dan analisis butir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir yang skor-skor butir di pandang sebagai nilai X dan skor total di pandang sebagai nilai Y (Arikunto, 2006:172)

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi Product moment yang di kemukakan oleh pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y (Arikunto, 2006:170)

Harga r_{xy} yang di peroleh dari tiap item kemudian di konsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir angket yang di cobakan di nyatakan valid akan tetapi jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir angket penelitian di nyatakan tidak valid. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket pendidikan perkoperasian (X1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,59	0,444	Valid	5	0,708	0,444	Valid
2	0,691	0,444	Valid	6	0,793	0,444	Valid
3	0,744	0,444	Valid	7	0,754	0,444	Valid
4	0,797	0,444	Valid	8	0,751	0,444	Valid

Sumber: Data diolah (2011)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket persepsi tentang koperasi (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
9	0,685	0,444	Valid	13	0,721	0,444	Valid
10	0,849	0,444	Valid	14	0,81	0,444	Valid

11	0,709	0,444	Valid	15	0,73	0,444	Valid
12	0,694	0,444	Valid	16	0,042	0,444	Invalid

Sumber: Data diolah (2011)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket motivasi berkoperasi (X3)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
17	0,697	0,444	Valid	21	0,672	0,444	Valid
18	0,84	0,444	Valid	22	0,745	0,444	Valid
19	0,044	0,444	Invalid	23	0,85	0,444	Valid
20	0,745	0,444	Valid				

Sumber: Data diolah (2011)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket minat berkoperasi (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
24	0,768	0,444	Valid	29	0,764	0,444	Valid
25	0,8	0,444	Valid	30	0,81	0,444	Valid
26	0,775	0,444	Valid	31	0,764	0,444	Valid
27	0,724	0,444	Valid	32	0,832	0,444	Valid
28	0,788	0,444	Valid				

Sumber: Data diolah (2011)

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Dalam penelitian ini di gunakan reliabilitas internal yaitu jika perhitungan yang di peroleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan (Arikunto, 2006:180).

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak, dalam penelitian ini di gunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

(Arikunto, 2006:196)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk instrumen pendidikan perkoperasian sebesar 0,869 kemudian untuk persepsi tentang koperasi sebesar 0,806 , untuk motivasi berkoperasi 0,844 dan untuk minat berkoperasi sebesar 0,918. Keempat nilai *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60, yang berarti keempat instrumen tersebut reliabel

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase adalah metode yang di gunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan (X1), pengetahuan perkoperasian (X2), motivasi berkoperasi (X3), persepsi tentang koperasi n(X4) dan minat menjadi anggota (Y). Dalam analisis deskriptif ini perhitungan yang di gunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing anggota yang di ambil sampel di tulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Di mana:

n = jumlah skor jawaban responden

N= jumlah skor jawaban ideal

%=tingkat persentase

(Ali, 1996:184)

Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel pendidikan perkoperasian (X1)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a. \text{ Persentase maksimal} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$b. \text{ Persentase minimal} = \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$c. \text{ Rentang persentase} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$d. \text{ Interval kelas persentase} = 75\% : 4 = 18,75\%$$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel pendidikan perkoperasian (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Skor Variabel pendidikan perkoperasian (X1)

Interval Persentase	Kriteria
$81.25\% \leq \% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$62.5\% \leq \% < 81.25\%$	Tinggi
$43.75\% \leq \% < 62.5\%$	Rendah
$25\% \leq \% < 43.75\%$	Sangat Rendah

2. Deskripsi Variabel persepsi tentang koperasi (X2)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Persentase maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
- b. Persentase minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$
- c. Rentang persentase = $100\% - 25\% = 75\%$
- d. Interval kelas persentase = $75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel persepsi tentang koperasi (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Skor Variabel Persepsi tentang koperasi (X2)

Interval Persentase	Kriteria
$81.25\% \leq \% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$62.5\% \leq \% < 81.25\%$	Tinggi
$43.75\% \leq \% < 62.5\%$	Rendah
$25\% \leq \% < 43.75\%$	Sangat Rendah

3. Deskripsi Variabel Motivasi berkoperasi (X3)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Persentase maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$

- b. Persentase minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$
- c. Rentang persentase = $100\% - 25\% = 75\%$
- d. Interval kelas persentase = $75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel motivasi berkoperasi

(X3) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategori Skor Variabel motivasi persepsi (X3)

Interval Persentase	Kriteria
$81.25\% \leq \% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$62.5\% \leq \% < 81.25\%$	Tinggi
$43.75\% \leq \% < 62.5\%$	Rendah
$25\% \leq \% < 43.75\%$	Sangat Rendah

4. Deskripsi Variabel Minat berkoperasi (Y)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Persentase maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
- b. Persentase minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$

- c. Rentang persentase $= 100\% - 25\% = 75\%$
- d. Interval kelas persentase $= 75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel minat berkoperasi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kategori Skor Variabel

Interval Persentase	Kriteria
$81.25\% \leq \% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$62.5\% \leq \% < 81.25\%$	Tinggi
$43.75\% \leq \% < 62.5\%$	Rendah
$25\% \leq \% < 43.75\%$	Sangat Rendah

3.5.2 Evaluasi Ekonometrika

Evaluasi Ekonometrika di gunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang di peroleh mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak. Evaluasi Ekonometrika yang di gunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Normalitas data di lihat dari grafik

normal p-plot dengan bantuan program SPSS. Apabila titik mendekati garis diagonal dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah melalui:

- a. Menentukan koefisien kolerasi antara variabel independen yang satu denganyang variabel independen yang lainnya. Koefisien korelasi tidak boleh lebih dari 0,7.
- b. Membuat persamaan regresi antara variabel independen. Jika koefisien regresinya signifikan, maka dalam model tersebut terdapat multikolinearitas.

(Algifari, 2000:84)

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat pula di lihat pada nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapt di artikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapt di artikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan model karena varian gangguan antara satu

observasi. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas di lakukan dengan mengamati grafik scatter plot. Dasar pengambilan apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat di katakan bahwa model regresi bersifat homogeny atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Metode ini di gunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pendidikan, pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, persepsi tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota Koperasi Darma Tani.

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas digunakan rumus :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_i$$

Dimana:

α : konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk X_1

b_2 : koefisien regresi untuk X_2

b_3 : koefisien regresi untuk X_3

X_1 : pendidikan

X_2 : motivasi berkoperasi

X_3 : persepsi tentang koperasi

Y : minat menjadi anggota koperasi

ei : variabel pengganggu

3.5.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh X_1, X_2, X_3 , terhadap Y secara Simultan (Uji F)

Uji F di gunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{res} / (n - K - 1)}$$

Keterangan :

JK reg = Kuadrat – kuadrat regresi

JK res = Kuadrat – kuadrat residu

K = Variabel bebas

n = Jumlah data /sampel

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) di gunakan untuk mengetahui besarnya sumbang atau kontribusi yang di berikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan

R^2 = besar koefisien determinasi

ESS = *explained sum of square*

TSS = *total sum of square*

Untuk mempermudah semua perhitungan statistik di atas

teknik perhitungannya menggunakan komputer dengan program

SPSS. (*Statistical Product Service Solution*)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum KUD Darma Tani

4.1.1 Sejarah KUD Darma Tani

Sebagai salah satu sokoguru perekonomian di Indonesia dan merupakan bagian integral dalam tata perekonomian Indonesia, keberadaan koperasi sudah tidak lagi sebagai gerakan ekonomi rakyat akan tetapi sudah menjadi suatu badan usaha yang diharapkan mampu memberikan manfaat dengan memberikan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat umumnya sehingga mampu mengantarkan bangsa Indonesia mewujudkan cita-citanya yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun dasar didirikannya KUD Darma Tani Kecamatan Boja adalah gabungan dari beberapa koperasi yang tersebar dalam 18 Desa yang ada di Kecamatan Boja. Koperasi Unit Desa Darma Tani beralamat di jalan Beringin No.24 Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, didirikan sesuai dengan akte pendirian pada tanggal 31 Oktober 1996 dengan badan hukum nomor : 3852d/BH/PAD/KWK/11/X/1996. Adapun wilayah keanggotaan KUD Boja meliputi 18 desa yang berada di wilayah Kecamatan Boja.

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Pendidikan, Persepsi tentang koperasi, motivasi koperasi dan Minat koperasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Masyarakat kecamatan boja kabupaten kendal yang terpilih sebagai sampel penelitian.

4.2.1 Minat berkoperasi (Y)

Gambaran Tentang minat koperasi masyarakat, diperoleh dari jawaban angket masing-masing responden. Kemudian disesuaikan dengan criteria seperti terangkum dalam table 4. 1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Minat koperasi

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	3802,5-4680	$81,25\% \leq \% < 100\%$	3	2,31	Sangat Tinggi
2	2925-3802,5	$62,5\% \leq \% < 81,25\%$	57	43,85	Tinggi
3	2047,5-2925	$43,75\% \leq \% < 62,5\%$	69	53,08	Rendah
4	1170-2047,5	$25\% \leq \% < 43,75\%$	1	0,77	Sangat rendah

Sumber: Data penelitian diolah, 2011

➤ Dari hasil penelitian diperoleh

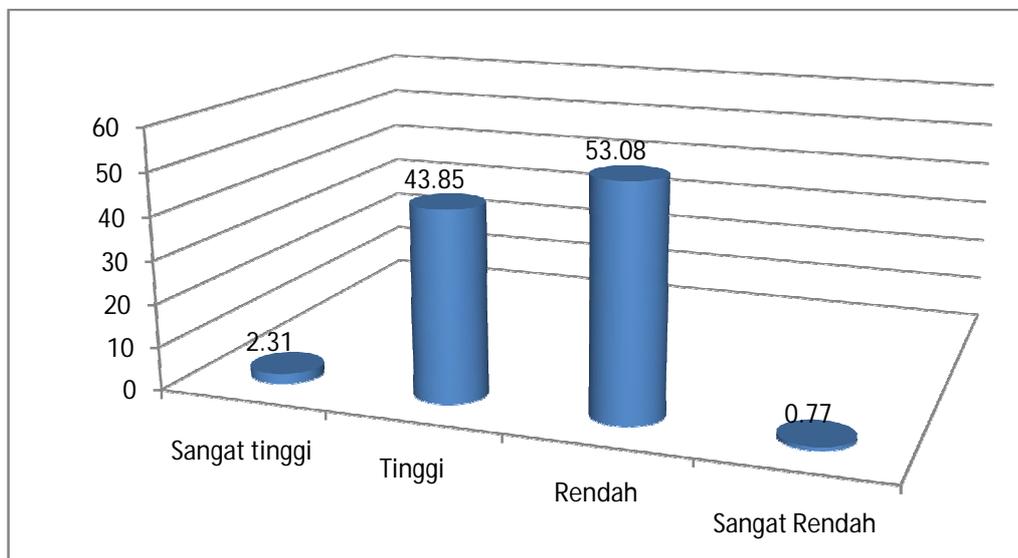
Skor total = 2874

Skor maksimal= 4680

$$DP = \frac{2874}{4680} \times 100 \% = 61,41 \%$$

Kriteria = Rendah

Gambar 4.1 Minat Koperasi



Sumber: Data penelitian diolah, 2011

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata Minat koperasi dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 61,41 % . Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum Minat masyarakat Kecamatan boja Kabupaten kendal dalam kategori rendah.

4.2.2 Pendidikan Koperasi (X₁)

Gambaran Tentang Pendidikan koperasi , diperoleh dari jawaban angket masing-masing responden. Kemudian disesuaikan dengan kriteria seperti terangkum dalam table 4. 2 di bawah ini :

Tabel 4.2 Pendidikan koperasi

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	3380 – 4160	$81,25\% \leq \% < 100\%$	17	13,08	Sangat Tinggi
2	2600 – 3380	$62,5\% \leq \% < 81,25\%$	16	12,31	Tinggi
3	1820 – 2600	$43,75\% \leq \% < 62,5\%$	57	43,85	Rendah
4	1040 – 1820	$25\% \leq \% < 43,75\%$	40	30,77	Sangat rendah

Sumber: Data penelitian diolah, 2011

- Dari hasil penelitian diperoleh

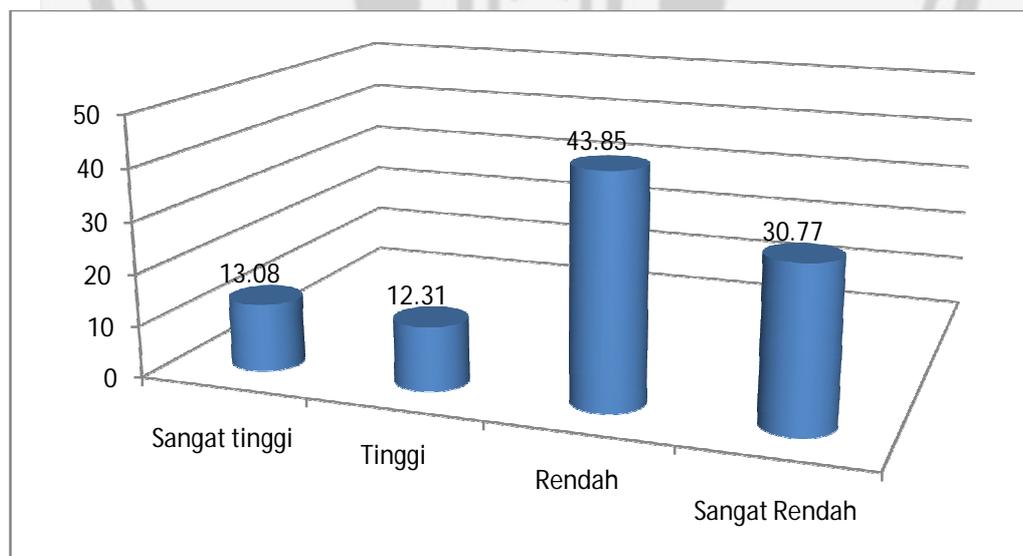
Skor total = 2351

Skor maksimal= 4160

DP = $\frac{2351}{4160} = 56,51\%$

Kriteria = Rendah

Gambar 4.2 Pendidikan koperasi



Sumber: Data penelitian diolah, 2011

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata pendidikan perkoperasian dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 56,51 % . Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pendidikan perkoperasian KUD Darma Tani kecamatan boja kabupaten Kendal dalam kategori rendah

4.2.3 Persepsi tentang koperasi (X₂)

Gambaran Tentang Persepsi Tentang Koperasi, diperoleh dari jawaban angket masing-masing responden. Kemudian disesuaikan dengan criteria seperti terangkum dalam table 4. 3 di bawah ini :

Tabel 4.3 Persepsi tentang koperasi

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	2957,5 – 3640	81,25% ≤ % < 100%	35	26,92	Sangat Tinggi
2	2275 – 2957,5	62,5% ≤ % < 81,25%	62	47,69	Tinggi
3	1592,5 – 2275	43,75% ≤ % < 62,5%	28	21,54	Rendah
4	910 – 1592,5	25% ≤ % < 43,75%	5	3,85	Sangat rendah

Sumber: Data penelitian diolah, 2011

➤ Dari hasil penelitian diperoleh

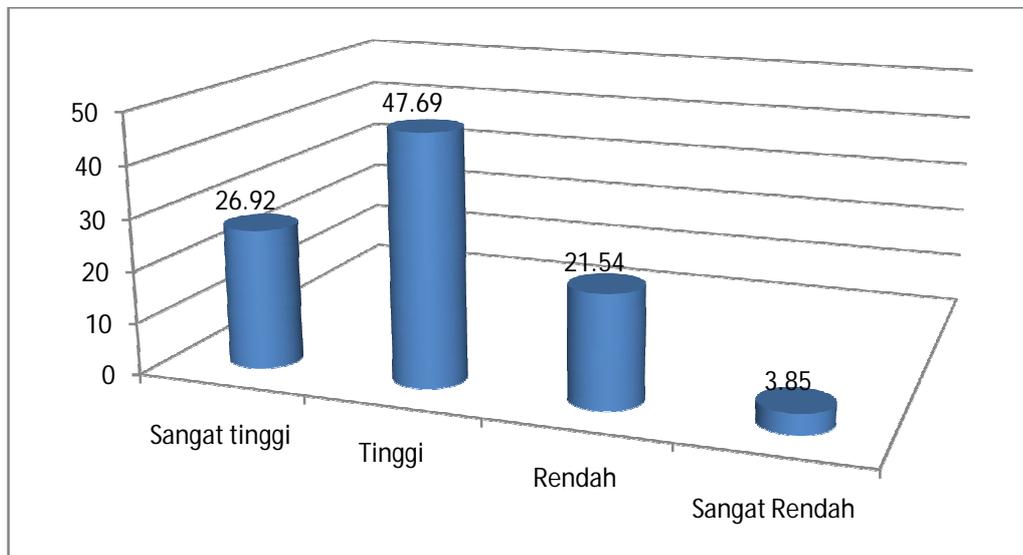
Skor total = 2607

Skor maksimal= 3640

DP = $\frac{2607}{3640} \times 100\%$ = 71,62%

Kriteria = Tingg

Gambar 4.3 Persepsi Tentang Koperasi



Sumber: Data penelitian diolah, 2011

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata persepsi tentang koperasi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,62 %. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi tentang koperasi KUD Darma Tani kecamatan boja kabupaten Kendal dalam kategori tinggi

4.2.4 Motivasi berkoperasi (X₃)

Gambaran Tentang Motivasi Koperasi, diperoleh dari jawaban angket masing-masing responden. Kemudian disesuaikan dengan criteria seperti terangkum dalam table 4. 4 di bawah ini :

Tabel 4.4 motivasi berkoperasi

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	2535-3120	$81,25\% \leq \% < 100\%$	22	16,92	Sangat Tinggi
2	1950-2535	$62,5\% \leq \% < 81,25\%$	30	23,08	Tinggi
3	1365-1950	$43,75\% \leq \% < 62,5\%$	69	53,08	Rendah
4	780-1365	$25\% \leq \% < 43,75\%$	9	6,92	Sangat rendah

Sumber: Data penelitian diolah, 2011

➤ Dari hasil penelitian diperoleh

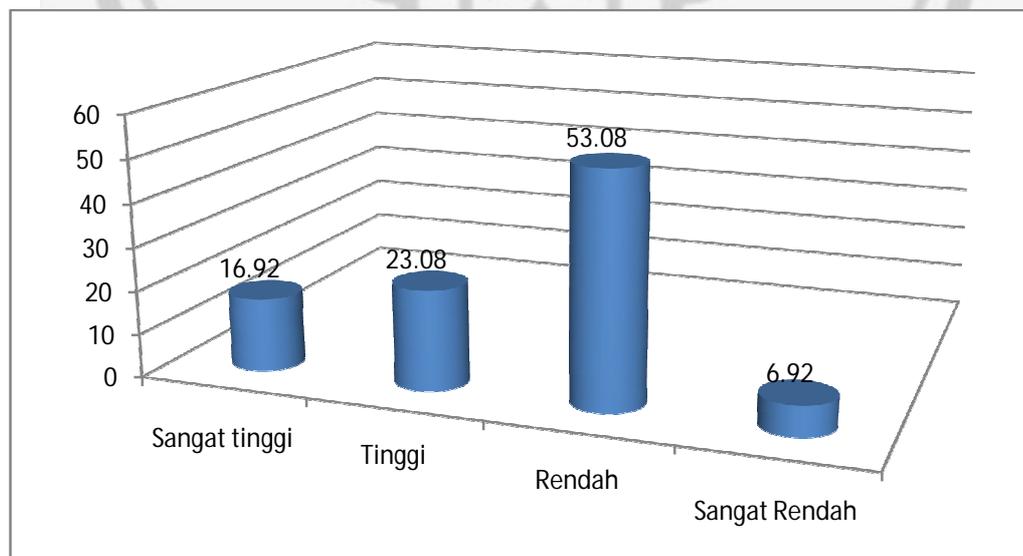
Skor total = 2000

Skor maksimal= 3120

DP = $\frac{2000}{3120}$ = 64,1%

Kriteria = Tinggi

Gambar 4.4 Motivasi Koperasi



Sumber: Data penelitian diolah, 2011

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata motivasi berkoperasi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 64,1% . Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum motivasi koperasi KUD Darma Tani kecamatan boja kabupaten Kendal dalam kategori tinggi.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung multikolinieritas, heteroskedastisitas.

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16402154
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.070
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.487

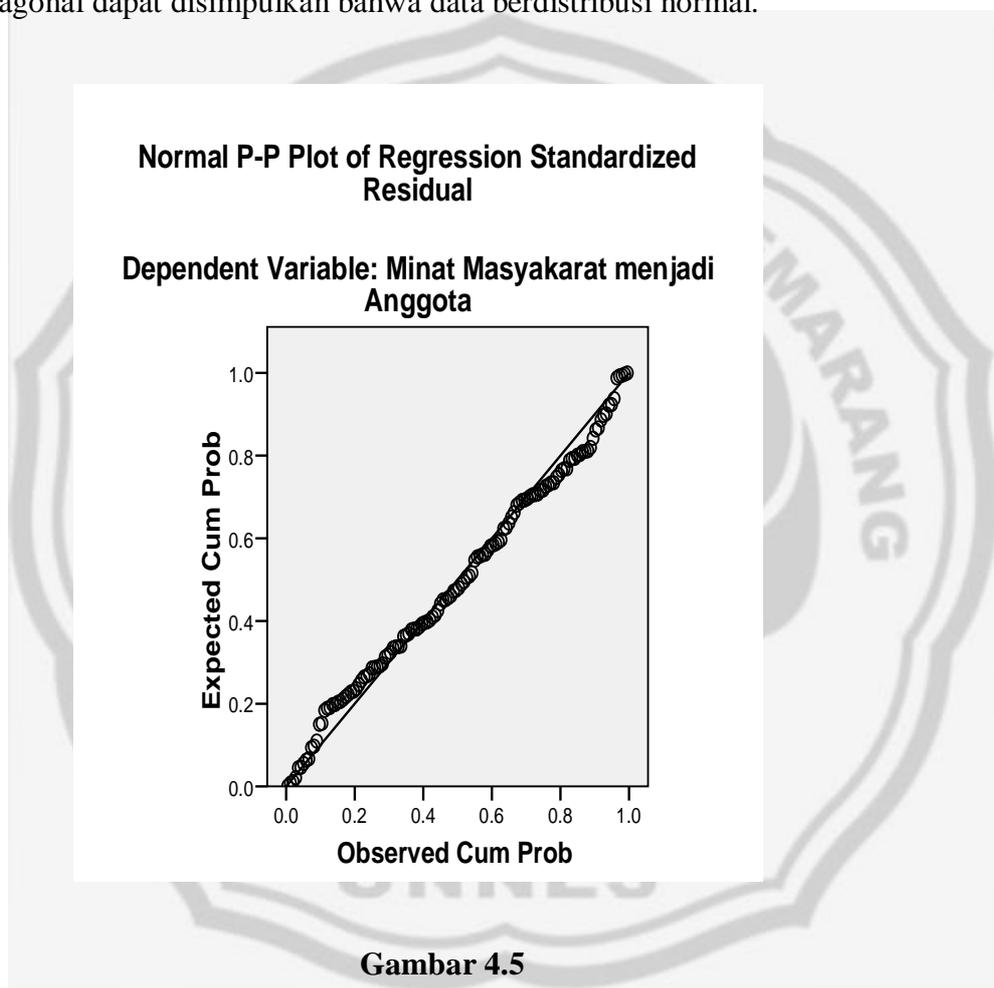
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian, 2011

Hasil uji kolmogorof-smirnov pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 5% yang berarti semua variabel tersebut berdistribusi normal.

Normalitas data dapat dilihat dari diagram *P – P plot* dengan bantuan program SPSS *for windows release 16.00*. Apabila titik-titik mendekati garis diagonal dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.5

P-P plot pengujian normalitas model regresi
Terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal.

4.3.2 Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas yang menjelaskan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut, dan sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan	.696	1.438
	Persepsi tentang Koperasi	.753	1.328
	Motivasi berkoperasi	.719	1.391

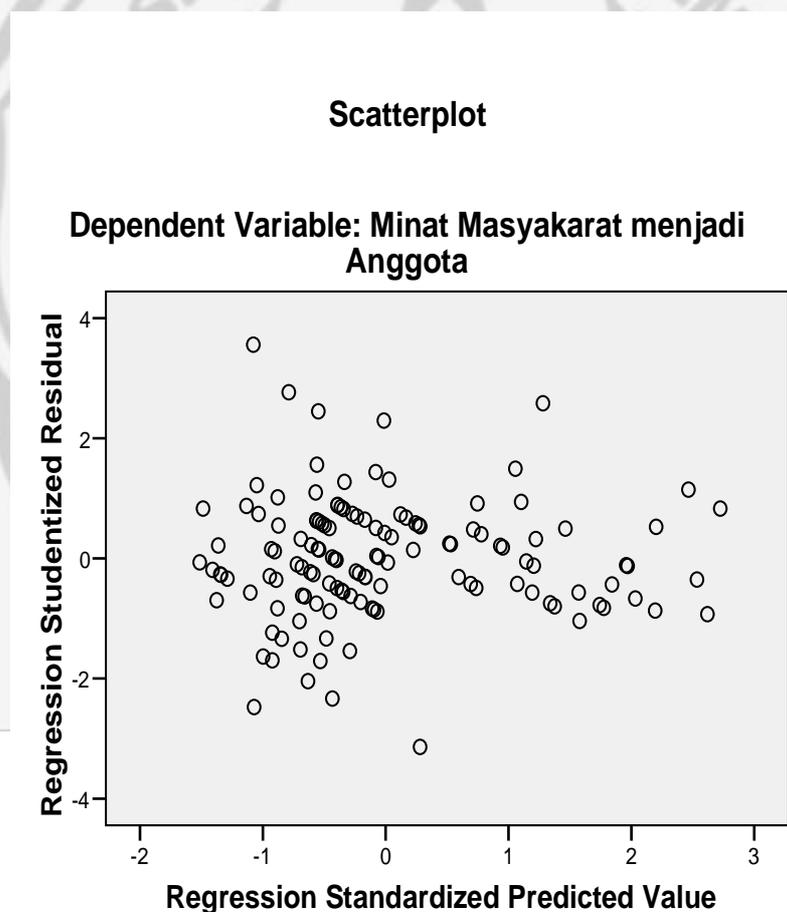
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Sumber: Data penelitian diolah (2011)

Berdasarkan tampilan output di atas, hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.3.3 Heteroskedastisitas

Model regresi selain harus berdistribusi normal dan tidak mengandung multikolinieritas juga harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dari *scatter plot*, apabila titik-titik yang terbentuk membentuk suatu pola tertentu yang teratur berarti mengandung heteroskedastisitas, sebaliknya apabila titik-titik yang terbentuk tidak teratur dan berada di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu vertikal dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.



Gambar 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Terlihat pada diagram diatas, ternyata titik-titik tersebar tidak teratur dan tidak membentuk pola yang teratur, serta berada di atas maupun di bawah angka nol sumbu vertikal, yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dari uji asumsi klasik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang diperoleh efektif digunakan untuk menyatakan Pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi berkoperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani kecamatan boja kabupaten Kendal.

4.4 Metode Regresi Linier

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pendidikan koperasi (X_1), persepsi tentang koperasi (X_2), Motivasi berkoperasi (X_3), terhadap Minat berkoperasi (Y). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows* diperoleh seperti terangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.831	1.057		8.354	.000
	Pendidikan	.203	.043	.324	4.770	.000
	Persepsi tentang Koperasi	.222	.054	.269	4.113	.000
	Motivasi berkoperasi	.335	.060	.374	5.594	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 8,831 + 0,203 X_1 + 0,222 X_2 + 0,335 X_3$ persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,831 menyatakan bahwa jika variabel independen (Pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi berkoperasi) dianggap konstan, maka rata-rata minat berkoperasi sebesar 8,831 poin/skor.
- b. Koefisien regresi pendidikan koperasi sebesar 0,203 menyatakan jika pendidikan koperasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, sementara persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat berkoperasi sebesar 0,203 poin
- c. Koefisien regresi persepsi tentang koperasi sebesar 0,222 menyatakan jika persepsi tentang koperasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, sementara pendidikan koperasi dan motivasi berkoperasi tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat berkoperasi sebesar 0,222 poin
- d. Koefisien regresi motivasi berkoperasi sebesar 0,335 menyatakan jika motivasi berkoperasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, sementara pendidikan koperasi dan persepsi tentang koperasi tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat berkoperasi sebesar 0,335 poin

4.5 Uji Hipotesis

Pengaruh pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap minat berkoperasi dapat dilihat pada analisis ganda yang meliputi uji parsial dan uji simultan.

4.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat .

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	886.387	3	295.462	61.625	.000 ^a
	Residual	604.106	126	4.794		
	Total	1490.492	129			

a. Predictors: (Constant), Motivasi berkoperasi, Persepsi tentang Koperasi, Pendidikan

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS *for windows 16.00* diperoleh harga F_{hitung} sebesar 61,625 dengan signifikansi 0,000 , karena harga signifikansi yang diperoleh dari pengujian tersebut kurang dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan berkoperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat masyarakat menjadi anggota koperasi KUD darma tani kecamatan boja kabupaten Kendal.

4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh pendidikan berkoperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi berkoperasi dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2) seperti tersaji di bawah ini:

Tabel 4.10 Pengujian Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.771 ^a	.595	.585	2.18963	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi berkoperasi, Persepsi tentang Koperasi, Pendidikan

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,595 Dengan demikian menunjukkan bahwa pendidikan berkoperasi, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani sebesar 59,5 % dan sisanya sebesar 40,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Variabel Minat berkoperasi (Y)

Minat menjadi anggota koperasi merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk masuk dan bergabung menjadi anggota koperasi. Semakin banyak orang yang menjadi anggota koperasi maka dapat mendukung perkembangan suatu koperasi yang dapat dilihat dari sisi anggotanya. Seberapa besar jumlah anggota yang masuk, serta keaktifan anggota dalam berpartisipasi. Masyarakat sebagai pelaku pembangunan, diharapkan ikut berpartisipasi dalam memajukan koperasi. Partisipasi tersebut dapat dilihat dari adanya minat

masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Melalui koperasi, masyarakat yang menjadi anggota akan memperoleh beberapa manfaat terutama dalam bidang ekonomi.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase variable minat berkoperasi, menunjukkan bahwa rata-rata Minat koperasi dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 61 % . Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum Minat masyarakat Kecamatan boja Kabupaten kendal dalam kategori rendah.

4.7.2 Pendidikan koperasi

Pendidikan merupakan cara untuk membuat seseorang menjadi lebih baik dalam kualitas maupun cara berfikirnya. Pendidikan membuat seseorang berfikir lebih rasional dan sistematis, dalam memecahkan masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Terutama dalam memahami apa yang diamanatkan dalam undang-undang tentang perkoperasian, serta memahami prinsip-prinsip kerja dan tujuan koperasi yang merupakan salah satu sarana peningkatan taraf hidup masyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh maka akan membuat cara berfikir lebih maju, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk ikut berperan dalam pengembangan koperasi melalui masuk menjadi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase variable pendidikan koperasi, menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan perkoperasian dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 56 % . Dari hasil ini

menunjukkan bahwa secara umum pendidikan perkoperasian KUD Darma Tani kecamatan boja kabupaten Kendal dalam kategori rendah

4.7.3 Persepsi tentang koperasi

Persepsi tentang koperasi merupakan pandangan atau tanggapan seseorang tentang keadaan koperasi berdasarkan pengetahuan maupun informasi yang telah mereka dapatkan. Persepsi masyarakat terhadap koperasi berarti pandangan atau tanggapan masyarakat terhadap keberadaan koperasi berdasarkan pengetahuan atau keterangan yang telah mereka peroleh melalui panca inderanya.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase variable persepsi tentang koperasi, menunjukkan bahwa rata-rata persepsi tentang koperasi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 72 %. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi tentang koperasi KUD Darma Tani kecamatan boja kabupaten Kendal dalam kategori tinggi

4.7.4 Motivasi berkoperasi

motivasi merupakan dorongan yang timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi dalam melakukan kegiatan. Sedangkan berkoperasi merupakan berusaha atau bekerja dengan jalan koperasi. Jadi motivasi berkoperasi adalah dorongan yang timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi melalui berusaha tau bekerja dengan jalan koperasi. Diaman kebutuhan tersebut terdiri dari kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase variable motivasi berkoperasi, menunjukkan bahwa rata-rata motivasi berkoperasi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 64% . Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum motivasi koperasi KUD Darma Tani kecamatan boja kabupaten Kendal dalam kategori tinggi.

4.7.5 Pengaruh pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani kecamatan Boja Kabupaten Kendal baik secara simultan maupun secara parsial dengan dibuktikan dari hasil uji F yang memperoleh signifikansi sebesar 0,05. Bentuk pengaruh tersebut dapat digambarkan dari persamaan regresi yang di peroleh, adanya pengaruh positif dari pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi yang ditunjukkan dari harga-harga koefisien korelasi yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota KUD .

Sedangkan hasil penelitian melalui persamaan regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for windows 16.00* telah membuktikan bahwa pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani kecamatan Boja Kabupaten Kendal dan diperoleh persamaan regresi $Y = 8,831$

+ 0,203 X_1 + 0,222 X_2 + 0,335 X_3 persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,831 menyatakan bahwa jika variabel independen (pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi) dianggap konstan, maka rata-rata minat berkoperasi sebesar 8,831 poin/skor. Koefisien regresi pendidikan koperasi sebesar 0,203, menyatakan jika pendidikan koperasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, sementara persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat masyarakat sebesar 0,203 poin. Koefisien regresi persepsi tentang koperasi sebesar 0,222 menyatakan jika persepsi tentang koperasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, sementara pendidikan dan motivasi koperasi tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat masyarakat sebesar 0,222 poin. Koefisien regresi motivasi koperasi sebesar 0,335 menyatakan jika motivasi koperasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, sementara pendidikan dan persepsi tentang koperasi tetap maka akan menyebabkan kenaikan minat masyarakat sebesar 0,335 poin.
- b. Ada pengaruh pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi secara simultan terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani kecamatan Boja Kabupaten Kendal .

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi dari analisis koefisien determinasi ganda diperoleh R^2 sebesar 59,5% dengan tingkat

signifikansi 0,000 yang menandakan bahwa analisis secara simultan benar-benar signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan kontribusi sebesar 59,5% sisanya 40,5% dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain, dengan pendidikan koperasi, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi yang baik maka minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani kecamatan Boja Kabupaten Kendal akan semakin meningkat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan perkoperasian anggota KUD Darma Tani Kecamatan Boja

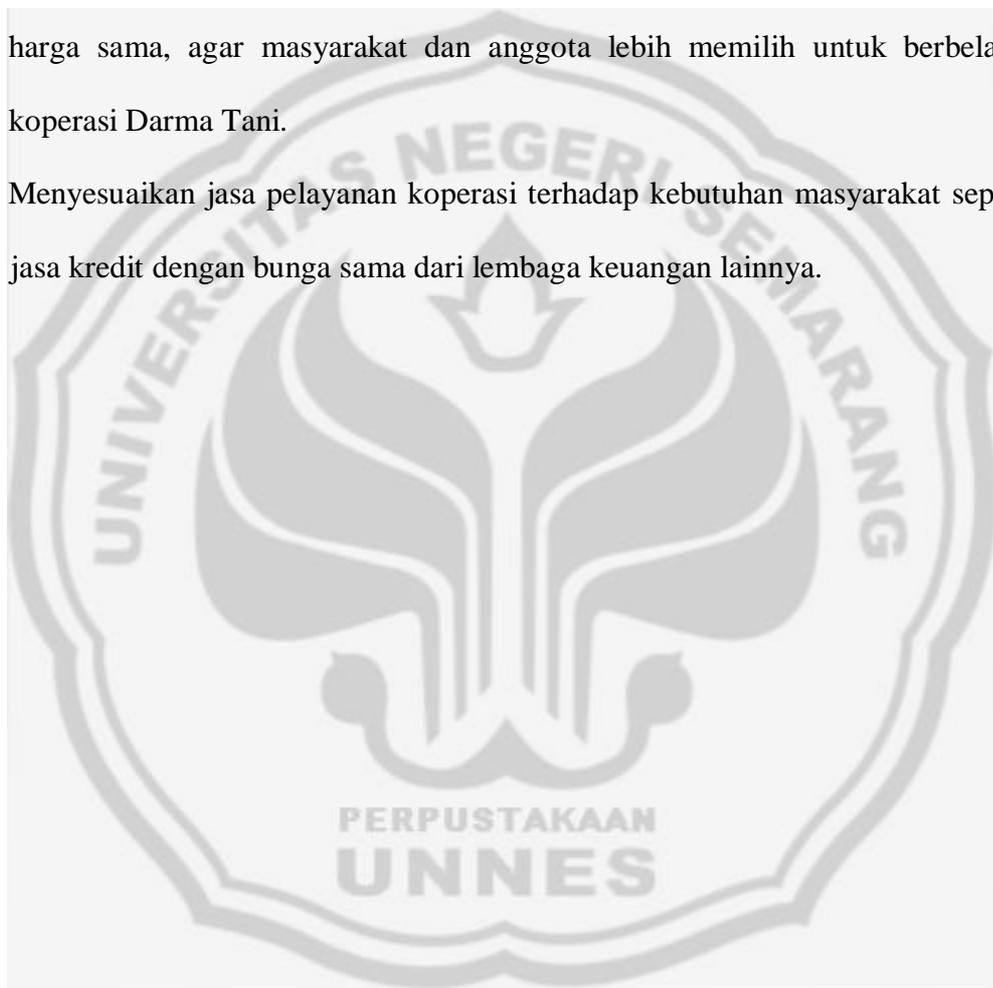
Kabupaten Kendal dalam kriteria rendah dengan persentase 56,51 % , Persepsi Tentang Koperasi KUD Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 71,62 % , motivasi anggota KUD Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 64,1 % , Minat Koperasi KUD Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal termasuk dalam kriteria rendah dengan persentase sebesar 61,41 %.

2. Ada pengaruh positif antara pendidikan pendidikan, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota kUD Darma Tani kecamatan Boja kabupaten Kendal secara simultan .

3. Pengaruh pendidikan, persepsi tentang koperasi, dan motivasi koperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi adalah sebesar 59,5 % dan sisanya yaitu sebesar 40,5 % di pengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti pengetahuan koperasi dan pelayanan koperasi

5.2 saran

1. koperasi memberikan suatu penyuluhan mengenai pentingnya membaca buku berkoperasin, guna meningkatkan pendidikan koperasi masyarakat.
2. Perlu memperbaiki kinerja pengurus koperasi, sehingga masyarakat mempunyai persepsi yang baik terhadap koperasi darma tani.
3. Bagi para pengurus koperasi, pertokoan koperasi hendaknya memberikan harga sama, agar masyarakat dan anggota lebih memilih untuk berbelanja koperasi Darma Tani.
4. Menyesuaikan jasa pelayanan koperasi terhadap kebutuhan masyarakat seperti jasa kredit dengan bunga sama dari lembaga keuangan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia
- Anoraga dkk. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, Amin. 1991. *Strategi Operasional Koperasi Sebagai Suatu Gerakan Swadaya*. Jakarta: Kopindo
- Baswir, Revrisond. 1997. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPF.
- Chaniago, Arifinal. 1983. *Koperasi Unit Desa*. Bandung : Angkasa.
- Damanik, E. D, dkk. 1986. *Pengetahuan Perkoperasian*. Jakarta: Dwi Segara.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Hasi, S
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi, Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Identitas Koperasi ICA. Online at <http://www.dekopin.coop/index.php/page=content&id=9>[access 01/02/2010]
- Inpres No. 2 tahun 1978 tentang KUD
- Ismanthono, Henricus W. 2003. *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Mappiare, Andi. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya. Usaha Nasional
- Munib, Akhmad, dkk. 2007. *Pengetahuan Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga

——— 1999. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Salemba Empat

Tirtrahardjo, Umar. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Erlangga

Thoha, Miftah. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*.

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 : Tentang Perkoperasian Indonesia.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Walgito, Bimo 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati,
Semarang, Telp. 70778922 Telp/Fax. (024)8508015, e-mail:
ekonomi@unnes.ac.id

Semarang, 2011

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Masyarakat Boja

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul “pengaruh pendidikan, persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi, terhadap minat masyarakat menjadi anggota Koperasi Darma Tani di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal” maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Peneliti memohon kerjasama bapak/ ibu/ saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan kenyataan yang ada. Atas kerjasama dan waktu yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti

Bayu Fardiansyah

ANGKET PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No Responen :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon untuk mengisi biodata yang telah disediakan.
2. Mohon menjawab pernyataan-pernyataan dalam angket tanpa kecuali berdasarkan kenyataan yang ada dalam KUD Darma Tani
3. Jawaban dapat dinyatakan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang telah disediakan.

III. PERTANYAAN

1. PENDIDIKAN

A. Pendidikan Formal

1. Berapa tahun Bapak/ Ibu/ Saudara pernah mendapatkan pengetahuan tentang perkoperasian selama menempuh pendidikan formal (sekolah/ perguruan tinggi) ?
 - a. Lebih 6 tahun
 - b. 4-6 tahun
 - c. 1-3 tahun
 - d. Tidak pernah
2. Berapa kali Bapak/ Ibu/ Saudara pernah mendapatkan pengalaman praktik berkoperasi selama menempuh pendidikan formal (sekolah/ perguruan tinggi) dalam 1 tahun terakhir ?
 - a. Lebih dari 5 kali
 - b. 3-5 kali
 - c. 1-2 kali
 - d. Tidak pernah
3. Berapa menit rata-rata bapak / ibu/ saudara mendapatkan pengalaman praktik berkoperasi setiap pertemuannya ?
 - a. Lebih dari 120 menit
 - b. 60-120 menit
 - c. 1 – 60 menit
 - d. Tidak pernah

b. 1-2 jam

d. tidak pernah

2. PERSEPSI TENTANG KOPERASI

A. Pengertian Koperasi

9. Untuk mendirikan sebuah koperasi, berapa jumlah anggota minimal untuk membentuk sebuah koperasi ?
 - a. Minimal 40 anggota
 - b. Minimal 30 anggota
 - c. Minimal 20 anggota
 - d. Minimal 10 anggota
10. Koperasi psat adalah koperasi yang di bentuk dari kumpulan koperasi primer, berapakah jumlah minimal koperasi primer jika ingin membentuk suatu koperasi pusat ?
 - a. Minimal 2 buah koperasi primer
 - b. Minimal 3 buah koperasi primer
 - c. Minimal 4 buah koperasi primer
 - d. Minimal 5 buah koperasi primer

B. Tujuan Koperasi

11. Terdapat berapa komponen tujuan utama dari koperasi ?
 - a. 1 komponen (mensejahterakan anggota)
 - b. 2 komponen (mententramkan dan meperkaya anggota)
 - c. 3 komponen (menentramkan ,memperkaya dan memajukan anggota)
 - d. 4 komponen (menentramkan, memperkaya, memajukan dan memberdayakan anggota)
12. Mensejahterakan anggota adalah tujuan utama dari koperasi, apabila ada masyarakat lain ingin meminjam di koperasi untuk usahanya diperbolehkan oleh koperasi, apabila bunga yang di berikan kepada anggota adalah 8 %, berapakah bunga yang di berikan kepada masyarakat umum ?
 - a. > 8%
 - b. 8%

- c. < 8%
- d. Tidak terdapat bunga

C. Hak dan Kewajiban Anggota

13. Apabila Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi, salah satu kewajiban anda adalah membayar simpanan wajib, didalam koperasi darma tani simpanan wajib di bayarkan setiap satu bulan sekali,jika menjadi anggota koperasi berapa kali anda akan membayar simpanan wajib dalam satu tahun?
- a. 9-12 kali dalam setahun
 - b. 5-8 kali dalam setahun
 - c. 1-4 kali dqalam setahun
 - d. Tidak akan membayar
14. Salah satu hak Bapak/Ibu/Saudara sebagai anggota koperasi adalah mempunyai hak suara disaat RAT, untuk 3 tahun kedepan apabila anda menjadi anggota koperasi, berapa kali anda akan mengikuti RAT ?
- a. 3 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak akan mengikuti
15. Di dalam RAT anda di berikan hak untuk memberikan usulan demi kemajuan koperasi, berapa usulan yang akan bapak/ ibu/ saudara berikan dalam setiap RAT ?
- a. Lebih dari 5 usulan
 - b. 3-4 usulan\
 - c. 1-2 usulan
 - d. Tidak memberikan usulan

3. MOTIVASI

A. Kebutuhan Untuk Berhasil

16. Untuk membangun keberhasilan usaha anda maupun pekerjaan anda, Seberapa besar saudara akan memanfaatkan pelayanan koperasi (modal) jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi, jika pinjaman maksimal sebesar Rp.3.000.000,00 ?

- a. Rp.2.000.000,00-Rp.3.000.000,00
- b. Rp.1.000.000,00-Rp.1.999.000,00
- c. Rp. 100.000,00-Rp.999.000,00
- d. Tidak meminjam

17. Di dalam sebuah koperasi ada simpanan berupa tabungan sehingga anggota dapat memenuhi kebutuhan uang yang mendesak, jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi berapa besar saudara akan menyimpan uang anda di koperasi?

- a. > Rp 4.000.000,00
- b. Rp.2.000.000,00- Rp.3.999.000,00
- c. < Rp. 1.999.000,00
- d. Tidak menabung sama sekali

B. Kebutuhan akan Kekuasaan

18. Jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi berapa banyak anda akan memasarkan/ menjual produk/hasil usaha anda melalui koperasi sehingga anda dapat menguasai pasar, seandainya hanya 3 produk yang bisa dipasarkan ?

- a. 3 buah produk

- b. 2 buah produk
- c. 1 buah produk
- d. Tidak menjual produk

19. Jika Bapak/ibu/saudara menjadi anggota koperasi,seberapa besar anda akan memanfaatkan anggota koperasi untuk menunjang karir saudara sebagai pemimpin dalam masyarakat?

- a. > 40 anggota
- b. 20-39 anggota
- c. < 19 anggota
- d. Tidak memanfaatkan anggota

C. Kebutuhan akan Afiliasi

20. Jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi apakah anda akan memiliki teman seprofesi ?

- a. 5 lebih teman seprofesi
- b. 4-5 teman seprofesai
- c. 1-2 teman seprofesi
- d. Tidak sama sekali

21. Jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi, berapa kali anda akan bekerja sama dengan anggota lain dalam hal pekerjaan maupun social ,jika dalam 1 minggu terdapat 6 kegiatan?

- a. 5 -6 kegiatan dalam satu minggu
- b. 3-4 kegiatan dalam satu minggu
- c. 1-2 kegiatan dalam 1 minggu
- d. Tidak bekerja sama

4. MINAT

A. Minat Pribadi

22. Seandainya Bapak/Ibu/Saudara diberikan waktu 4 hari untuk menjadi anggota koperasi, hari keberapakah saudara akan mendaftar sebagai anggota koperasi ?

- a. Hari ke 1
- b. Hari ke 2
- c. Hari ke 3
- d. Hari ke 4

23. Jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi, seberapa besar anda akan mengeluarkan uang apabila koperasi akan mengadakan kegiatan, uang maksimal sebesar Rp.100.000,00?

- a. Rp. 76.000,00 - Rp. 100.000,00
- b. Rp. 51.000,00 -Rp.75.000,00
- c. Rp 26.000,00- Rp. 50.000,00
- d. Rp. 0- Rp. 25.000

B. Minat Sosial

24. Jika Bapak/ ibu / saudara menjadi anggota koperasi, Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara akan mengikuti kegiatan sosial (bantuan kemanusiaan) yang diadakan oleh koperasi dalam 1 bulan?

- a. Lebih dari 5 dalam satu bulan
- b. 3-4 dalam satu bulan
- c. 1-2 dalam satu bulan
- d. Tidak pernah

25. Bapak/ Ibu/ Saudara diharapkan dapat bersosialisasi dengan sesama anggota dan masyarakat apabila menjadi anggota koperasi, ajika terdapat 40 anggota, dengan berapa anggota anda dapat bersosialisasi?

- a. 31- 40 anggota
- b. 21-30 anggota
- c. 11-20 anggota
- d. 0-10 anggotA

C. Minat Terhadap Pendidikan

26. Jika Bapak/Ibu/Saudara sebagai anggota koperasi ,berapa kali dalam sebulan anda akan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan perkoperasian yang diadakan koperasi atau dinas setempat,?
- Lebih dari 5 dalam sebulan
 - 3-4 dalam sebulan
 - 1-2 dalam sebulan
 - Tidak pernah
27. Dalam 5 kali studi banding kedepan,Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara akan mengikuti studi banding ke koperasi lain yang diadakan koperasi apabila anda menjadi anggota koperasi?
- 5 kali
 - 3-4 kali
 - 1-2 kali
 - Tidak pernah

D. Minat terhadap Pekerjaan

28. Jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi apakah anda akan mengikuti kegiatan pelatihan usaha yang diadakan koperasi dalam 1 bulan kedepan ?
- Lebih dari 5 dalam satu bulan
 - 3-4 dalam satu bulan
 - 1-2 dalam satu bulan
 - Tidak pernah
29. Berapa kali dalam satu bulan Bapak/Ibu/Saudara akan bertukar pengalaman dengan sesama anggota untuk kemajuan usaha atau pekerjaan jika anda menjadi anggota koperasi ?
- Lebih dari 5 dalam satu bulan
 - 3-4 dalam satu bulan
 - 1-2 dalam satu bulan
 - Tidak pernah

30. Jika Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota koperasi, kemungkinan anda akan memanfaatkan unit usaha simpan pinjam koperasi untuk kelancaran usaha/ pekerjaan anda, berapa pinjaman yang akan anda ambil apabila batas, maksimal pinjaman sebesar Rp.4.000.000,00 ?
- a. > Rp 4.000.000,00
 - b. Rp. 2.000.000,00 – Rp. 3.999.000
 - c. < Rp. 1.999.000
 - d. Tidak meminjam



KISI-KISI PERTANYAAN

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Pendidikan Berkoperasi	1. Pendidikan Formal	1,2,3	4
		2. Pendidikan Informal	4,5,6	3
		3. Pendidikan Nonformal	7,8	2
2	Persepsi Tentang Koperasi	1. Pengertian Koperasi	9,10,	3
		2. Tujuan Koperasi	11,12	2
		3. Hak dan kewajiban anggota koperasi	13,14,15	2
3	Motivasi Berkoperasi	1. Kebutuhan untuk berhasil	16,17	3
		2. Kebutuhan akan kekuasaan	18,19	2
		3. Kebutuhan akan afiliasi	20,21	3
4	Minat Koperasi	1. Minat Pribadi	22,23	4
		2. Minat social	24,25	3
		3. Minat terhadap pendidikan	26,27	3
		4. Minat terhadap pekerjaan	28,29,30	3

TABULASI DATA PENDIDIKAN PERKOPERASIAN													
NO	RES	1-a				1-b				1-c			Jumlah
		1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	Σ	
1	R 01	3	2	3	8	1	1	1	3	3	2	5	16
2	R 02	2	2	2	6	1	1	1	3	2	2	4	13
3	R 03	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	7	27
4	R 04	2	2	1	5	3	2	1	6	1	4	5	16
5	R 05	3	1	2	6	1	3	2	6	2	3	5	17
6	R 06	4	3	3	10	1	3	2	6	3	2	5	21
7	R 07	2	2	2	6	2	3	2	7	2	3	5	18
8	R 08	3	2	2	7	1	1	1	3	2	1	3	13
9	R 09	2	2	1	5	1	1	1	3	1	1	2	10
10	R 10	2	2	1	5	2	1	1	4	2	1	3	12
11	R 11	2	1	1	4	2	2	3	7	1	1	2	13
12	R 12	2	3	2	7	2	1	1	4	2	2	4	15
13	R 13	3	2	2	7	2	1	1	4	1	1	2	13
14	R 14	4	4	3	11	4	3	1	8	4	3	7	26
15	R 15	3	1	2	6	4	1	1	6	2	4	6	18
16	R 16	3	2	2	7	3	2	2	7	3	3	6	20
17	R 17	3	3	3	9	2	2	2	6	2	2	4	19
18	R 18	1	2	2	5	2	1	1	4	2	4	6	15
19	R 19	2	1	2	5	3	1	1	5	1	1	2	12
20	R 20	2	2	2	6	2	2	2	6	2	3	5	17
21	R 21	2	2	1	5	1	2	2	5	2	1	3	13
22	R 22	3	4	3	10	1	1	1	3	1	1	2	15
23	R 23	3	3	2	8	2	1	1	4	2	1	3	15
24	R 24	1	1	2	4	2	1	1	4	1	1	2	10
25	R 25	2	2	2	6	2	2	3	7	3	3	6	19
26	R 26	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	6	18
27	R 27	2	3	3	8	2	1	1	4	2	3	5	17
28	R 28	1	1	2	4	2	1	1	4	2	2	4	12
29	R 29	1	2	2	5	1	2	3	6	1	2	3	14
30	R 30	1	1	1	3	1	1	3	5	1	3	4	12
31	R 31	1	1	2	4	1	1	1	3	1	3	4	11
32	R 32	3	2	3	8	3	2	3	8	2	4	6	22
33	R 33	2	3	4	9	1	1	2	4	2	1	3	16
34	R 34	4	2	3	9	1	1	3	5	2	4	6	20
35	R 35	1	1	1	3	1	1	3	5	2	2	4	12
36	R 36	1	4	1	6	2	3	2	7	2	2	4	17
37	R 37	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	25
38	R 38	1	1	3	5	2	3	1	6	2	2	4	15
39	R 39	1	2	3	6	1	2	2	5	1	2	3	14

40	R 40	2	3	2	7	3	2	3	8	3	3	6	21
41	R 41	3	3	1	7	4	3	2	9	2	2	4	20
42	R 42	3	2	1	6	3	2	1	6	2	2	4	16
43	R 43	2	2	2	6	2	1	1	4	2	2	4	14
44	R 44	2	3	3	8	2	2	1	5	2	4	6	19
45	R 45	2	3	2	7	1	1	2	4	2	3	5	16
46	R 46	1	2	1	4	1	1	2	4	1	2	3	11
47	R 47	2	1	4	7	1	1	2	4	1	2	3	14
48	R 48	2	1	3	6	1	1	2	4	1	2	3	13
49	R 49	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	6	25
50	R 50	1	3	1	5	1	3	1	5	2	3	5	15
51	R 51	3	4	3	10	4	4	3	11	4	3	7	28
52	R 52	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	6	25
53	R 53	3	2	3	8	4	4	3	11	2	3	5	24
54	R 54	1	1	2	4	3	2	1	6	2	2	4	14
55	R 55	3	4	3	10	3	3	4	10	3	4	7	27
56	R 56	3	3	3	9	2	2	1	5	2	2	4	18
57	R 57	3	2	2	7	2	3	1	6	2	2	4	17
58	R 58	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	6	25
59	R 59	1	1	1	3	2	2	1	5	1	2	3	11
60	R 60	3	3	2	8	1	2	2	5	3	2	5	18
61	R 61	3	4	3	10	4	3	4	11	3	4	7	28
62	R 62	2	1	2	5	2	2	2	6	1	2	3	14
63	R 63	2	1	1	4	1	2	2	5	1	1	2	11
64	R 64	1	2	2	5	2	2	2	6	1	2	3	14
65	R 65	1	3	1	5	2	2	2	6	3	2	5	16
66	R 66	2	2	1	5	1	1	3	5	2	2	4	14
67	R 67	2	1	2	5	1	1	3	5	4	3	7	17
68	R 68	3	4	2	9	1	1	3	5	2	3	5	19
69	R 69	2	1	3	6	1	1	1	3	1	2	3	12
70	R 70	3	4	2	9	1	1	2	4	1	1	2	15
71	R 71	4	3	3	10	2	1	2	5	1	2	3	18
72	R 72	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	6	27
73	R 73	2	3	3	8	2	2	2	6	2	4	6	20
74	R 74	2	2	2	6	2	3	1	6	2	3	5	17
75	R 75	3	2	2	7	2	4	1	7	2	1	3	17
76	R 76	3	3	3	9	3	3	1	7	2	2	4	20
77	R 77	3	3	3	9	3	2	3	8	3	2	5	22
78	R 78	1	2	3	6	2	2	2	6	2	1	3	15
79	R 79	3	2	3	8	3	3	4	10	3	3	6	24
80	R 80	2	2	1	5	1	1	2	4	2	3	5	14
81	R 81	2	3	2	7	2	3	1	6	1	4	5	18

82	R 82	2	3	1	6	3	3	1	7	1	3	4	17
83	R 83	1	2	2	5	2	3	1	6	2	1	3	14
84	R 84	1	1	1	3	1	1	2	4	2	2	4	11
85	R 85	4	3	3	10	4	4	1	9	3	2	5	24
86	R 86	3	2	1	6	1	1	1	3	2	3	5	14
87	R 87	2	2	1	5	2	1	1	4	2	2	4	13
88	R 88	2	2	1	5	2	1	1	4	2	2	4	13
89	R 89	2	1	2	5	3	3	2	8	1	1	2	15
90	R 90	1	4	2	7	2	2	3	7	2	1	3	17
91	R 91	1	1	2	4	1	1	1	3	2	1	3	10
92	R 92	1	4	2	7	1	1	1	3	2	2	4	14
93	R 93	2	2	2	6	1	2	2	5	1	2	3	14
94	R 94	3	2	3	8	2	2	3	7	3	3	6	21
95	R 95	4	4	3	11	4	3	3	10	4	3	7	28
96	R 96	3	2	1	6	1	3	2	6	3	2	5	17
97	R 97	2	2	2	6	1	2	2	5	3	1	4	15
98	R 98	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	6	28
99	R 99	2	3	3	8	2	4	2	8	2	2	4	20
100	R 100	1	4	1	6	3	1	2	6	3	3	6	18
101	R 101	2	1	2	5	3	3	3	9	3	2	5	19
102	R 102	2	4	2	8	3	1	3	7	2	1	3	18
103	R 103	2	3	2	7	2	2	2	6	2	4	6	19
104	R 104	1	2	3	6	2	2	1	5	1	3	4	15
105	R 105	4	3	4	11	3	3	3	9	4	3	7	27
106	R 106	2	2	2	6	3	2	3	8	3	3	6	20
107	R 107	4	3	4	11	3	4	3	10	3	3	6	27
108	R 108	4	3	4	11	3	3	4	10	3	4	7	28
109	R 109	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	6	28
110	R 110	4	3	4	11	4	4	3	11	3	4	7	29
111	R 111	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	32
112	R 112	2	2	1	5	2	2	2	6	1	2	3	14
113	R 113	3	3	1	7	2	3	2	7	2	3	5	19
114	R 114	2	2	2	6	1	2	2	5	2	2	4	15
115	R 115	3	2	3	8	3	1	3	7	3	3	6	21
116	R 116	2	1	2	5	3	4	2	9	4	2	6	20
117	R 117	2	1	1	4	1	1	1	3	2	1	3	10
118	R 118	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	8	29
119	R 119	1	3	1	5	1	1	1	3	2	2	4	12
120	R 120	2	2	2	6	1	2	2	5	1	2	3	14
121	R 121	2	1	2	5	3	2	2	7	3	2	5	17
122	R 122	3	3	4	10	4	3	3	10	2	4	6	26
123	R 123	2	2	1	5	2	3	4	9	3	3	6	20

124	R 124	3	3	3	9	4	4	3	11	4	3	7	27
125	R 125	4	3	4	11	4	5	4	13	4	4	8	32
126	R 126	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	6	25
127	R 127	4	3	4	11	3	4	4	11	4	3	7	29
128	R 128	2	1	1	4	1	1	1	3	3	2	5	12
129	R 129	3	3	3	9	1	1	1	3	2	2	4	16
130	R 130	3	3	2	8	1	1	1	3	3	3	6	17
	Jumlah	309	309	296	914	282	280	268	830	290	317	607	2351

TABULASI DATA PERSEPSI TENTANG KOPERASI												
NO	RES	2-a			2-b			2-c				jumlah
		9	10	Σ	11	12	Σ	13	14	15	Σ	
1	R 01	3	3	6	4	3	7	4	4	4	12	25
2	R 02	3	3	6	3	2	5	2	4	2	8	19
3	R 03	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	28
4	R 04	3	4	7	2	3	5	4	4	3	11	23
5	R 05	2	1	3	3	4	7	3	3	1	7	17
6	R 06	4	2	6	1	3	4	4	4	1	9	19
7	R 07	2	4	6	4	2	6	3	3	1	7	19
8	R 08	3	4	7	2	3	5	2	4	3	9	21
9	R 09	1	4	5	1	3	4	4	4	4	12	21
10	R 10	2	2	4	3	2	5	3	3	3	9	18
11	R 11	3	2	5	3	3	6	2	2	3	7	18
12	R 12	3	3	6	4	4	8	2	1	2	5	19
13	R 13	3	3	6	3	3	6	3	3	4	10	22
14	R 14	4	4	8	4	3	7	4	4	4	12	27
15	R 15	1	3	4	4	1	5	4	4	4	12	21
16	R 16	2	3	5	4	4	8	1	2	2	5	18
17	R 17	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	22
18	R 18	4	4	8	2	1	3	3	3	3	9	20
19	R 19	3	4	7	2	2	4	4	4	3	11	22
20	R 20	2	2	4	2	1	3	2	1	2	5	12
21	R 21	4	2	6	4	2	6	2	2	1	5	17
22	R 22	3	4	7	2	3	5	3	3	2	8	20
23	R 23	1	1	2	4	4	8	4	4	3	11	21
24	R 24	2	2	4	2	3	5	3	2	1	6	15
25	R 25	1	3	4	3	2	5	2	1	2	5	14
26	R 26	1	2	3	2	2	4	1	2	2	5	12
27	R 27	2	3	5	4	3	7	4	1	4	9	21
28	R 28	3	2	5	1	4	5	2	3	4	9	19

29	R 29	2	4	6	4	1	5	1	2	3	6	17
30	R 30	3	4	7	3	3	6	4	3	3	10	23
31	R 31	3	4	7	3	3	6	3	3	3	9	22
32	R 32	3	3	6	3	4	7	3	3	4	10	23
33	R 33	3	2	5	4	3	7	3	1	4	8	20
34	R 34	3	4	7	4	2	6	4	4	4	12	25
35	R 35	1	2	3	2	3	5	2	2	2	6	14
36	R 36	1	1	2	4	2	6	2	4	4	10	18
37	R 37	3	1	4	4	2	6	3	2	1	6	16
38	R 38	3	3	6	1	4	5	4	4	2	10	21
39	R 39	3	4	7	3	4	7	3	3	3	9	23
40	R 40	3	3	6	3	4	7	3	4	3	10	23
41	R 41	4	2	6	4	1	5	3	3	4	10	21
42	R 42	2	2	4	2	3	5	2	2	1	5	14
43	R 43	3	4	7	3	2	5	1	4	4	9	21
44	R 44	3	3	6	2	1	3	4	4	3	11	20
45	R 45	4	2	6	3	3	6	3	2	2	7	19
46	R 46	2	3	5	2	2	4	2	1	3	6	15
47	R 47	2	2	4	2	4	6	3	3	4	10	20
48	R 48	3	2	5	3	2	5	4	3	2	9	19
49	R 49	3	3	6	4	2	6	2	4	2	8	20
50	R 50	4	3	7	3	3	6	3	3	2	8	21
51	R 51	2	1	3	2	3	5	3	2	2	7	15
52	R 52	4	5	9	4	3	7	4	4	3	11	27
53	R 53	2	2	4	4	2	6	1	1	3	5	15
54	R 54	2	1	3	2	2	4	3	2	1	6	13
55	R 55	2	2	4	3	1	4	2	1	1	4	12
56	R 56	1	4	5	2	1	3	4	2	4	10	18
57	R 57	2	2	4	4	3	7	2	2	2	6	17
58	R 58	2	4	6	3	4	7	2	3	3	8	21
59	R 59	3	2	5	4	4	8	3	4	2	9	22
60	R 60	3	2	5	1	3	4	4	3	1	8	17
61	R 61	4	4	8	3	4	7	4	4	4	12	27
62	R 62	4	3	7	3	3	6	2	4	2	8	21
63	R 63	4	4	8	4	4	8	4	1	4	9	25
64	R 64	2	1	3	2	2	4	2	1	1	4	11
65	R 65	3	2	5	2	3	5	2	3	1	6	16
66	R 66	2	1	3	3	2	5	3	3	1	7	15
67	R 67	1	2	3	3	1	4	2	2	3	7	14
68	R 68	4	2	6	2	2	4	4	4	2	10	20
69	R 69	3	3	6	1	2	3	3	3	2	8	17
70	R 70	4	3	7	4	3	7	1	2	3	6	20

71	R 71	2	4	6	3	3	6	1	3	2	6	18
72	R 72	4	2	6	3	4	7	4	4	4	12	25
73	R 73	1	3	4	3	4	7	3	3	1	7	18
74	R 74	2	3	5	4	4	8	4	2	1	7	20
75	R 75	4	3	7	2	2	4	2	3	3	8	19
76	R 76	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	27
77	R 77	2	2	4	2	4	6	3	2	1	6	16
78	R 78	2	4	6	3	4	7	3	4	1	8	21
79	R 79	3	3	6	3	4	7	4	4	4	12	25
80	R 80	3	3	6	4	4	8	3	1	3	7	21
81	R 81	2	4	6	1	1	2	2	3	4	9	17
82	R 82	2	4	6	2	2	4	2	4	2	8	18
83	R 83	2	3	5	4	3	7	3	2	3	8	20
84	R 84	2	4	6	4	1	5	3	4	3	10	21
85	R 85	4	4	8	4	4	8	4	3	3	10	26
86	R 86	3	2	5	2	3	5	1	1	2	4	14
87	R 87	2	3	5	3	2	5	4	2	1	7	17
88	R 88	1	1	2	2	2	4	2	2	2	6	12
89	R 89	2	2	4	1	3	4	2	3	2	7	15
90	R 90	4	3	7	4	4	8	4	3	4	11	26
91	R 91	1	4	5	2	3	5	4	4	2	10	20
92	R 92	3	4	7	4	4	8	3	2	4	9	24
93	R 93	3	2	5	3	2	5	2	3	3	8	18
94	R 94	2	2	4	3	4	7	3	2	3	8	19
95	R 95	4	4	8	4	3	7	4	3	4	11	26
96	R 96	2	4	6	3	3	6	2	2	3	7	19
97	R 97	3	4	7	4	3	7	3	3	4	10	24
98	R 98	3	4	7	3	3	6	4	3	3	10	23
99	R 99	3	2	5	1	3	4	1	3	1	5	14
100	R 100	2	3	5	1	2	3	3	4	1	8	16
101	R 101	3	3	6	2	3	5	3	2	3	8	19
102	R 102	3	4	7	4	2	6	2	2	1	5	18
103	R 103	2	2	4	2	2	4	4	3	2	9	17
104	R 104	2	3	5	3	3	6	3	3	4	10	21
105	R 105	3	4	7	4	3	7	4	3	4	11	25
106	R 106	1	1	2	1	3	4	2	3	3	8	14
107	R 107	3	4	7	4	4	8	3	4	4	11	26
108	R 108	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	28
109	R 109	4	3	7	4	3	7	3	4	4	11	25
110	R 110	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	28
111	R 111	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	28
112	R 112	4	4	8	4	2	6	1	1	2	4	18

113	R 113	3	4	7	4	4	8	4	4	2	10	25
114	R 114	2	1	3	2	3	5	4	2	3	9	17
115	R 115	3	3	6	3	3	6	2	2	3	7	19
116	R 116	2	4	6	2	2	4	3	3	2	8	18
117	R 117	2	3	5	2	3	5	2	4	3	9	19
118	R 118	4	4	8	3	4	7	4	3	4	11	26
119	R 119	2	4	6	3	2	5	3	4	2	9	20
120	R 120	3	3	6	2	3	5	4	2	2	8	19
121	R 121	3	2	5	3	4	7	1	3	2	6	18
122	R 122	4	4	8	3	3	6	4	4	4	12	26
123	R 123	2	2	4	2	2	4	3	4	3	10	18
124	R 124	3	4	7	4	2	6	3	4	4	11	24
125	R 125	4	3	7	4	4	8	4	3	3	10	25
126	R 126	4	4	8	4	3	7	4	4	4	12	27
127	R 127	4	4	8	3	4	7	4	4	4	12	27
128	R 128	3	3	6	3	2	5	1	4	2	7	18
129	R 129	4	4	8	4	3	7	4	3	4	11	26
130	R 130	3	3	6	2	4	6	3	3	3	9	21
	Jumlah	356	384	740	381	371	752	381	380	354	1115	2607

TABULASI DATA MOTIVASI BERKOPERASI

NO	RES	3-a			3-b			3-c			jumlah
		16	17	Σ	18	19	Σ	20	21	Σ	
1	R 01	4	4	8	3	4	7	3	4	7	22
2	R 02	3	2	5	2	3	5	2	3	5	15
3	R 03	4	4	8	4	4	8	4	4	8	24
4	R 04	2	1	3	3	2	5	2	3	5	13
5	R 05	4	4	8	3	3	6	1	3	4	18
6	R 06	3	2	5	4	1	5	2	2	4	14
7	R 07	2	3	5	1	2	3	2	3	5	13
8	R 08	2	2	4	2	1	3	2	2	4	11
9	R 09	2	3	5	2	2	4	3	2	5	14
10	R 10	1	2	3	1	4	5	1	3	4	12
11	R 11	3	3	6	3	3	6	4	2	6	18
12	R 12	2	2	4	3	3	6	2	1	3	13
13	R 13	2	2	4	2	2	4	1	2	3	11
14	R 14	3	3	6	3	2	5	2	3	5	16
15	R 15	4	1	5	3	3	6	3	3	6	17
16	R 16	3	2	5	1	3	4	2	1	3	12
17	R 17	3	4	7	3	4	7	4	3	7	21

18	R 18	1	4	5	1	1	2	1	2	3	10
19	R 19	4	3	7	2	3	5	4	2	6	18
20	R 20	3	2	5	1	3	4	2	3	5	14
21	R 21	3	1	4	1	1	2	3	1	4	10
22	R 22	1	4	5	1	1	2	3	3	6	13
23	R 23	3	3	6	3	3	6	1	1	2	14
24	R 24	2	3	5	1	1	2	3	2	5	12
25	R 25	1	1	2	1	2	3	1	1	2	7
26	R 26	2	3	5	4	3	7	3	2	5	17
27	R 27	1	2	3	3	2	5	1	2	3	11
28	R 28	1	2	3	2	1	3	2	1	3	9
29	R 29	1	3	4	1	4	5	3	4	7	16
30	R 30	2	3	5	4	3	7	2	3	5	17
31	R 31	3	1	4	3	3	6	1	3	4	14
32	R 32	2	4	6	3	1	4	1	1	2	12
33	R 33	2	2	4	1	3	4	3	3	6	14
34	R 34	2	3	5	3	2	5	3	2	5	15
35	R 35	3	3	6	2	2	4	1	2	3	13
36	R 36	2	1	3	2	3	5	3	3	6	14
37	R 37	2	3	5	3	3	6	2	3	5	16
38	R 38	2	1	3	2	1	3	1	1	2	8
39	R 39	4	3	7	4	4	8	3	4	7	22
40	R 40	3	4	7	4	3	7	4	3	7	21
41	R 41	2	3	5	1	2	3	1	3	4	12
42	R 42	2	1	3	2	2	4	2	1	3	10
43	R 43	3	4	7	4	4	8	4	4	8	23
44	R 44	1	3	4	2	3	5	2	4	6	15
45	R 45	4	4	8	3	4	7	4	3	7	22
46	R 46	2	2	4	2	2	4	1	3	4	12
47	R 47	2	1	3	2	2	4	2	2	4	11
48	R 48	3	1	4	3	3	6	2	2	4	14
49	R 49	3	4	7	3	4	7	4	4	8	22
50	R 50	2	2	4	1	2	3	2	1	3	10
51	R 51	3	4	7	4	3	7	4	3	7	21
52	R 52	3	4	7	4	4	8	3	4	7	22
53	R 53	3	4	7	3	4	7	4	3	7	21
54	R 54	2	2	4	3	1	4	2	2	4	12
55	R 55	3	3	6	2	2	4	3	1	4	14
56	R 56	3	3	6	3	3	6	3	4	7	19
57	R 57	1	2	3	1	3	4	2	2	4	11
58	R 58	3	3	6	3	3	6	4	4	8	20
59	R 59	1	2	3	1	2	3	2	2	4	10

60	R 60	2	2	4	2	2	4	3	2	5	13
61	R 61	4	4	8	4	3	7	4	3	7	22
62	R 62	2	2	4	4	4	8	2	1	3	15
63	R 63	2	2	4	2	3	5	2	2	4	13
64	R 64	2	3	5	2	3	5	4	1	5	15
65	R 65	3	1	4	1	2	3	3	4	7	14
66	R 66	1	2	3	3	2	5	3	2	5	13
67	R 67	4	2	6	3	3	6	2	3	5	17
68	R 68	2	2	4	1	3	4	3	3	6	14
69	R 69	3	3	6	1	2	3	3	1	4	13
70	R 70	3	1	4	3	3	6	3	3	6	16
71	R 71	4	2	6	1	2	3	2	1	3	12
72	R 72	3	4	7	3	3	6	3	3	6	19
73	R 73	3	4	7	3	3	6	4	4	8	21
74	R 74	2	3	5	2	1	3	3	2	5	13
75	R 75	3	3	6	4	2	6	3	1	4	16
76	R 76	3	2	5	3	3	6	4	3	7	18
77	R 77	1	3	4	3	2	5	3	1	4	13
78	R 78	2	3	5	2	3	5	2	4	6	16
79	R 79	3	3	6	3	4	7	3	3	6	19
80	R 80	3	2	5	1	2	3	3	3	6	14
81	R 81	1	3	4	4	3	7	3	3	6	17
82	R 82	3	1	4	2	4	6	1	2	3	13
83	R 83	2	2	4	3	3	6	3	3	6	16
84	R 84	2	2	4	3	2	5	3	3	6	15
85	R 85	3	2	5	2	2	4	2	1	3	12
86	R 86	1	3	4	3	3	6	1	4	5	15
87	R 87	3	1	4	3	3	6	3	2	5	15
88	R 88	4	4	8	1	1	2	3	3	6	16
89	R 89	3	2	5	4	3	7	1	3	4	16
90	R 90	3	3	6	2	1	3	4	1	5	14
91	R 91	2	3	5	3	3	6	2	3	5	16
92	R 92	3	3	6	3	4	7	3	1	4	17
93	R 93	3	1	4	1	2	3	3	2	5	12
94	R 94	1	2	3	3	1	4	1	1	2	9
95	R 95	2	1	3	1	4	5	3	4	7	15
96	R 96	1	2	3	3	2	5	2	2	4	12
97	R 97	2	1	3	4	3	7	1	3	4	14
98	R 98	1	1	2	2	3	5	3	3	6	13
99	R 99	1	4	5	3	2	5	3	1	4	14
100	R 100	4	4	8	1	3	4	1	3	4	16
101	R 101	4	2	6	4	3	7	1	1	2	15

102	R 102	2	3	5	2	2	4	3	2	5	14
103	R 103	3	3	6	3	3	6	1	1	2	14
104	R 104	4	2	6	3	3	6	2	3	5	17
105	R 105	3	1	4	3	1	4	3	3	6	14
106	R 106	3	3	6	1	4	5	2	1	3	14
107	R 107	2	3	5	2	2	4	2	4	6	15
108	R 108	3	3	6	3	3	6	3	3	6	18
109	R 109	3	4	7	4	3	7	4	4	8	22
110	R 110	4	4	8	4	4	8	4	4	8	24
111	R 111	3	4	7	4	4	8	4	4	8	23
112	R 112	4	2	6	1	1	2	3	1	4	12
113	R 113	4	4	8	4	3	7	4	4	8	23
114	R 114	3	1	4	4	3	7	2	4	6	17
115	R 115	1	4	5	2	1	3	3	2	5	13
116	R 116	3	4	7	3	1	4	1	3	4	15
117	R 117	2	2	4	4	3	7	2	1	3	14
118	R 118	3	4	7	4	3	7	4	4	8	22
119	R 119	1	3	4	3	3	6	4	2	6	16
120	R 120	2	2	4	3	3	6	2	3	5	15
121	R 121	1	4	5	3	1	4	1	2	3	12
122	R 122	3	4	7	4	2	6	4	2	6	19
123	R 123	1	2	3	3	1	4	2	3	5	12
124	R 124	3	4	7	4	4	8	3	3	6	21
125	R 125	3	4	7	2	4	6	3	3	6	19
126	R 126	4	4	8	3	3	6	4	3	7	21
127	R 127	4	4	8	4	4	8	4	4	8	24
128	R 128	1	1	2	3	3	6	4	3	7	15
129	R 129	3	3	6	1	3	4	2	2	4	14
130	R 130	2	2	4	2	2	4	1	2	3	11
	Jumlah	325	343	668	334	339	673	332	327	659	2000

TABULASI DATA MINAT BERKOPERASI															
NO	RES	4-a			4-b			4-c			4-d				jumlah
		22	23	Σ	24	25	Σ	26	27	Σ	28	29	30	Σ	
1	R 01	3	3	6	3	2	5	3	4	7	2	4	3	9	27
2	R 02	3	1	4	1	3	4	2	2	4	3	1	1	5	17
3	R 03	2	4	6	4	4	8	3	4	7	4	3	3	10	31
4	R 04	3	1	4	1	3	4	3	2	5	4	1	3	8	21
5	R 05	4	3	7	2	2	4	3	4	7	2	2	1	5	23
6	R 06	2	4	6	4	1	5	2	2	4	2	1	3	6	21
7	R 07	2	1	3	1	3	4	1	4	5	4	1	4	9	21
8	R 08	2	3	5	3	2	5	2	1	3	2	4	2	8	21
9	R 09	1	1	2	1	1	2	4	3	7	3	3	3	9	20
10	R 10	3	2	5	3	2	5	4	4	8	2	3	4	9	27
11	R 11	3	1	4	3	2	5	2	2	4	3	4	3	10	23
12	R 12	2	1	3	1	2	3	3	2	5	2	1	2	5	16
13	R 13	4	4	8	3	3	6	1	1	2	3	3	4	10	26
14	R 14	3	3	6	4	2	6	4	4	8	3	4	4	11	31
15	R 15	1	2	3	2	2	4	1	2	3	3	1	2	6	16
16	R 16	3	3	6	1	2	3	3	4	7	2	2	2	6	22
17	R 17	4	4	8	2	4	6	4	3	7	1	2	1	4	25
18	R 18	2	3	5	3	2	5	1	2	3	2	2	3	7	20
19	R 19	1	2	3	4	4	8	3	2	5	4	1	4	9	25
20	R 20	2	1	3	3	2	5	1	2	3	3	1	4	8	19
21	R 21	2	2	4	2	4	6	2	2	4	1	2	1	4	18
22	R 22	3	3	6	1	1	2	4	4	8	2	4	4	10	26
23	R 23	3	4	7	1	3	4	3	4	7	1	2	3	6	24
24	R 24	2	1	3	2	4	6	1	2	3	2	4	2	8	20
25	R 25	3	3	6	3	2	5	1	1	2	2	2	1	5	18
26	R 26	1	1	2	3	1	4	2	2	4	3	4	1	8	18
27	R 27	2	1	3	4	2	6	1	2	3	2	4	1	7	19
28	R 28	2	1	3	1	3	4	1	2	3	1	2	4	7	17
29	R 29	2	3	5	3	4	7	1	2	3	3	1	3	7	22
30	R 30	4	3	7	4	3	7	2	4	6	3	2	2	7	27
31	R 31	3	2	5	1	4	5	3	2	5	2	4	3	9	24
32	R 32	2	1	3	2	2	4	4	4	8	3	2	4	9	24
33	R 33	2	2	4	2	1	3	3	2	5	4	4	3	11	23
34	R 34	2	4	6	2	2	4	2	4	6	2	4	2	8	24
35	R 35	2	3	5	3	1	4	1	1	2	4	2	1	7	18
36	R 36	4	1	5	4	3	7	1	2	3	2	2	2	6	21
37	R 37	4	2	6	1	4	5	2	2	4	4	2	3	9	24
38	R 38	2	2	4	3	1	4	1	1	2	2	2	4	8	18

39	R 39	4	4	8	1	2	3	1	2	3	4	3	4	11	25
40	R 40	2	4	6	2	2	4	3	2	5	4	4	1	9	24
41	R 41	2	2	4	1	2	3	3	4	7	2	1	3	6	20
42	R 42	1	4	5	1	3	4	2	2	4	2	3	1	6	19
43	R 43	4	2	6	4	4	8	1	4	5	1	1	2	4	23
44	R 44	2	4	6	3	1	4	2	2	4	2	2	4	8	22
45	R 45	4	2	6	2	3	5	4	2	6	2	1	3	6	23
46	R 46	3	4	7	3	1	4	3	1	4	1	1	1	3	18
47	R 47	1	4	5	4	2	6	1	1	2	2	2	1	5	18
48	R 48	2	2	4	3	1	4	2	2	4	2	3	2	7	19
49	R 49	3	2	5	2	1	3	4	4	8	4	3	1	8	24
50	R 50	3	1	4	3	2	5	2	1	3	2	2	1	5	17
51	R 51	4	3	7	4	3	7	4	3	7	4	2	1	7	28
52	R 52	1	4	5	4	2	6	4	4	8	2	4	2	8	27
53	R 53	3	4	7	2	4	6	2	2	4	2	4	3	9	26
54	R 54	4	1	5	2	1	3	2	1	3	1	2	4	7	18
55	R 55	1	4	5	3	3	6	1	2	3	4	4	1	9	23
56	R 56	2	3	5	2	4	6	3	3	6	2	2	3	7	24
57	R 57	1	2	3	1	2	3	4	4	8	4	1	1	6	20
58	R 58	3	2	5	3	2	5	4	3	7	4	2	2	8	25
59	R 59	1	3	4	3	2	5	1	1	2	1	1	1	3	14
60	R 60	2	3	5	2	4	6	3	1	4	3	4	1	8	23
61	R 61	4	4	8	3	4	7	4	2	6	4	2	2	8	29
62	R 62	3	1	4	4	2	6	2	1	3	2	2	3	7	20
63	R 63	1	3	4	2	1	3	1	1	2	2	2	3	7	16
64	R 64	1	4	5	3	2	5	2	1	3	2	2	4	8	21
65	R 65	2	1	3	4	1	5	3	2	5	4	2	1	7	20
66	R 66	1	2	3	1	3	4	4	3	7	4	1	3	8	22
67	R 67	1	1	2	3	4	7	3	4	7	2	1	4	7	23
68	R 68	1	3	4	4	3	7	1	3	4	1	2	2	5	20
69	R 69	2	2	4	1	4	5	3	2	5	2	3	2	7	21
70	R 70	3	1	4	2	4	6	4	1	5	1	3	2	6	21
71	R 71	3	3	6	2	2	4	1	1	2	2	4	2	8	20
72	R 72	4	3	7	2	4	6	2	2	4	4	1	3	8	25
73	R 73	3	2	5	4	2	6	2	1	3	2	3	4	9	23
74	R 74	4	3	7	4	4	8	2	2	4	1	1	2	4	23
75	R 75	2	4	6	2	2	4	4	1	5	1	1	3	5	20
76	R 76	1	2	3	4	4	8	4	2	6	2	1	4	7	24
77	R 77	2	4	6	2	1	3	2	4	6	2	2	1	5	20
78	R 78	1	2	3	1	3	4	4	3	7	2	4	3	9	23
79	R 79	3	4	7	4	4	8	2	1	3	1	1	4	6	24
80	R 80	2	2	4	2	2	4	4	4	8	1	3	1	5	21

81	R 81	1	4	5	4	1	5	2	1	3	3	4	2	9	22
82	R 82	1	2	3	3	3	6	1	4	5	4	2	2	8	22
83	R 83	2	4	6	1	4	5	2	3	5	2	1	2	5	21
84	R 84	3	4	7	2	1	3	1	2	3	1	4	4	9	22
85	R 85	3	2	5	3	3	6	3	3	6	3	2	2	7	24
86	R 86	4	2	6	1	1	2	2	1	3	4	4	3	11	22
87	R 87	1	1	2	2	2	4	1	4	5	1	3	3	7	18
88	R 88	3	3	6	1	1	2	1	1	2	3	1	2	6	16
89	R 89	4	4	8	1	1	2	2	4	6	1	2	1	4	20
90	R 90	2	4	6	3	2	5	3	3	6	2	3	2	7	24
91	R 91	4	1	5	3	3	6	3	2	5	1	1	3	5	21
92	R 92	4	4	8	2	3	5	4	1	5	1	2	2	5	23
93	R 93	2	2	4	1	4	5	1	1	2	2	1	2	5	16
94	R 94	4	1	5	2	1	3	1	1	2	3	4	2	9	19
95	R 95	2	2	4	4	1	5	3	4	7	3	3	4	10	26
96	R 96	4	1	5	3	1	4	4	3	7	1	1	3	5	21
97	R 97	2	3	5	1	2	3	4	4	8	4	3	2	9	25
98	R 98	4	4	8	4	3	7	1	1	2	2	4	2	8	25
99	R 99	4	3	7	1	4	5	4	2	6	1	1	2	4	22
100	R 100	2	4	6	4	3	7	2	2	4	2	2	2	6	23
101	R 101	2	2	4	3	2	5	1	4	5	1	2	3	6	20
102	R 102	2	3	5	2	1	3	2	3	5	3	2	2	7	20
103	R 103	1	4	5	1	1	2	1	4	5	4	4	3	11	23
104	R 104	1	2	3	1	2	3	3	4	7	3	4	3	10	23
105	R 105	2	4	6	1	1	2	4	3	7	4	2	4	10	25
106	R 106	3	2	5	4	1	5	3	1	4	2	4	1	7	21
107	R 107	3	4	7	3	3	6	4	2	6	3	2	1	6	25
108	R 108	4	2	6	2	2	4	2	4	6	4	4	1	9	25
109	R 109	1	4	5	3	4	7	4	4	8	2	2	2	6	26
110	R 110	3	2	5	4	2	6	1	4	5	4	4	3	11	27
111	R 111	4	2	6	3	4	7	3	3	6	4	4	4	12	31
112	R 112	1	2	3	3	2	5	1	2	3	1	2	3	6	17
113	R 113	4	3	7	4	2	6	2	3	5	3	4	2	9	27
114	R 114	2	4	6	1	4	5	1	2	3	1	2	1	4	18
115	R 115	4	1	5	3	2	5	1	2	3	3	4	1	8	21
116	R 116	1	3	4	4	2	6	2	3	5	3	2	2	7	22
117	R 117	3	1	4	1	2	3	3	3	6	1	4	1	6	19
118	R 118	4	2	6	4	1	5	3	4	7	3	4	1	8	26
119	R 119	2	1	3	2	1	3	4	2	6	4	2	2	8	20
120	R 120	1	1	2	4	2	6	2	2	4	2	2	3	7	19
121	R 121	2	2	4	1	2	3	4	4	8	1	2	3	6	21
122	R 122	3	2	5	3	1	4	4	4	8	2	1	4	7	24

123	R 123	4	2	6	4	2	6	2	2	4	2	1	1	4	20
124	R 124	3	2	5	2	3	5	2	4	6	4	2	3	9	25
125	R 125	4	4	8	1	4	5	1	2	3	4	3	4	11	27
126	R 126	2	4	6	3	3	6	3	4	7	2	3	2	7	26
127	R 127	4	2	6	2	4	6	4	4	8	2	4	2	8	28
128	R 128	1	4	5	2	2	4	2	1	3	2	1	2	5	17
129	R 129	3	3	6	2	3	5	2	3	5	1	3	4	8	24
130	R 130	2	2	4	3	2	5	3	1	4	1	4	4	9	22
	jumlah	324	332	656	322	311	633	314	324	638	314	318	315	947	2874



LAMPIRAN 3

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

No	Kode Resp	Pendidikan Formal			Pendidikan Informal			Pendidikan Nonformal		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	8	66.67%	T	3	25.00%	SR	5	62.50%	R
2	R-2	6	50.00%	R	3	25.00%	SR	4	50.00%	R
3	R-3	11	91.67%	ST	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
4	R-4	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	5	62.50%	R
5	R-5	6	50.00%	R	6	50.00%	R	5	62.50%	R
6	R-6	10	83.33%	ST	6	50.00%	R	5	62.50%	R
7	R-7	6	50.00%	R	7	58.33%	R	5	62.50%	R
8	R-8	7	58.33%	R	3	25.00%	SR	3	37.50%	SR
9	R-9	5	41.67%	SR	3	25.00%	SR	2	25.00%	SR
10	R-10	5	41.67%	SR	4	33.33%	SR	3	37.50%	SR
11	R-11	4	33.33%	SR	7	58.33%	R	2	25.00%	SR
12	R-12	7	58.33%	R	4	33.33%	SR	4	50.00%	R
13	R-13	7	58.33%	R	4	33.33%	SR	2	25.00%	SR
14	R-14	11	91.67%	ST	8	66.67%	T	7	87.50%	ST
15	R-15	6	50.00%	R	6	50.00%	R	6	75.00%	T
16	R-16	7	58.33%	R	7	58.33%	R	6	75.00%	T
17	R-17	9	75.00%	T	6	50.00%	R	4	50.00%	R
18	R-18	5	41.67%	SR	4	33.33%	SR	6	75.00%	T
19	R-19	5	41.67%	SR	5	41.67%	SR	2	25.00%	SR
20	R-20	6	50.00%	R	6	50.00%	R	5	62.50%	R
21	R-21	5	41.67%	SR	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR
22	R-22	10	83.33%	ST	3	25.00%	SR	2	25.00%	SR
23	R-23	8	66.67%	T	4	33.33%	SR	3	37.50%	SR
24	R-24	4	33.33%	SR	4	33.33%	SR	2	25.00%	SR
25	R-25	6	50.00%	R	7	58.33%	R	6	75.00%	T
26	R-26	6	50.00%	R	6	50.00%	R	6	75.00%	T
27	R-27	8	66.67%	T	4	33.33%	SR	5	62.50%	R
28	R-28	4	33.33%	SR	4	33.33%	SR	4	50.00%	R
29	R-29	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	3	37.50%	SR
30	R-30	3	25.00%	SR	5	41.67%	SR	4	50.00%	R
31	R-31	4	33.33%	SR	3	25.00%	SR	4	50.00%	R
32	R-32	8	66.67%	T	8	66.67%	T	6	75.00%	T
33	R-33	9	75.00%	T	4	33.33%	SR	3	37.50%	SR
34	R-34	9	75.00%	T	5	41.67%	SR	6	75.00%	T
35	R-35	3	25.00%	SR	5	41.67%	SR	4	50.00%	R
36	R-36	6	50.00%	R	7	58.33%	R	4	50.00%	R
37	R-37	10	83.33%	ST	9	75.00%	T	6	75.00%	T
38	R-38	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	4	50.00%	R
39	R-39	6	50.00%	R	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR
40	R-40	7	58.33%	R	8	66.67%	T	6	75.00%	T
41	R-41	7	58.33%	R	9	75.00%	T	4	50.00%	R
42	R-42	6	50.00%	R	6	50.00%	R	4	50.00%	R
43	R-43	6	50.00%	R	4	33.33%	SR	4	50.00%	R

44	R-44	8	66.67%	T	5	41.67%	SR	6	75.00%	T
45	R-45	7	58.33%	R	4	33.33%	SR	5	62.50%	R
46	R-46	4	33.33%	SR	4	33.33%	SR	3	37.50%	SR
47	R-47	7	58.33%	R	4	33.33%	SR	3	37.50%	SR
48	R-48	6	50.00%	R	4	33.33%	SR	3	37.50%	SR
49	R-49	9	75.00%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
50	R-50	5	41.67%	SR	5	41.67%	SR	5	62.50%	R
51	R-51	10	83.33%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST
52	R-52	9	75.00%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
53	R-53	8	66.67%	T	11	91.67%	ST	5	62.50%	R
54	R-54	4	33.33%	SR	6	50.00%	R	4	50.00%	R
55	R-55	10	83.33%	ST	10	83.33%	ST	7	87.50%	ST
56	R-56	9	75.00%	T	5	41.67%	SR	4	50.00%	R
57	R-57	7	58.33%	R	6	50.00%	R	4	50.00%	R
58	R-58	9	75.00%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
59	R-59	3	25.00%	SR	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR
60	R-60	8	66.67%	T	5	41.67%	SR	5	62.50%	R
61	R-61	10	83.33%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST
62	R-62	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	3	37.50%	SR
63	R-63	4	33.33%	SR	5	41.67%	SR	2	25.00%	SR
64	R-64	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	3	37.50%	SR
65	R-65	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	5	62.50%	R
66	R-66	5	41.67%	SR	5	41.67%	SR	4	50.00%	R
67	R-67	5	41.67%	SR	5	41.67%	SR	7	87.50%	ST
68	R-68	9	75.00%	T	5	41.67%	SR	5	62.50%	R
69	R-69	6	50.00%	R	3	25.00%	SR	3	37.50%	SR
70	R-70	9	75.00%	T	4	33.33%	SR	2	25.00%	SR
71	R-71	10	83.33%	ST	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR
72	R-72	10	83.33%	ST	11	91.67%	ST	6	75.00%	T
73	R-73	8	66.67%	T	6	50.00%	R	6	75.00%	T
74	R-74	6	50.00%	R	6	50.00%	R	5	62.50%	R
75	R-75	7	58.33%	R	7	58.33%	R	3	37.50%	SR
76	R-76	9	75.00%	T	7	58.33%	R	4	50.00%	R
77	R-77	9	75.00%	T	8	66.67%	T	5	62.50%	R
78	R-78	6	50.00%	R	6	50.00%	R	3	37.50%	SR
79	R-79	8	66.67%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
80	R-80	5	41.67%	SR	4	33.33%	SR	5	62.50%	R
81	R-81	7	58.33%	R	6	50.00%	R	5	62.50%	R
82	R-82	6	50.00%	R	7	58.33%	R	4	50.00%	R
83	R-83	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	3	37.50%	SR
84	R-84	3	25.00%	SR	4	33.33%	SR	4	50.00%	R
85	R-85	10	83.33%	ST	9	75.00%	T	5	62.50%	R
86	R-86	6	50.00%	R	3	25.00%	SR	5	62.50%	R
87	R-87	5	41.67%	SR	4	33.33%	SR	4	50.00%	R
88	R-88	5	41.67%	SR	4	33.33%	SR	4	50.00%	R
89	R-89	5	41.67%	SR	8	66.67%	T	2	25.00%	SR
90	R-90	7	58.33%	R	7	58.33%	R	3	37.50%	SR
91	R-91	4	33.33%	SR	3	25.00%	SR	3	37.50%	SR

92	R-92	7	58.33%	R	3	25.00%	SR	4	50.00%	R
93	R-93	6	50.00%	R	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR
94	R-94	8	66.67%	T	7	58.33%	R	6	75.00%	T
95	R-95	11	91.67%	ST	10	83.33%	ST	7	87.50%	ST
96	R-96	6	50.00%	R	6	50.00%	R	5	62.50%	R
97	R-97	6	50.00%	R	5	41.67%	SR	4	50.00%	R
98	R-98	11	91.67%	ST	11	91.67%	ST	6	75.00%	T
99	R-99	8	66.67%	T	8	66.67%	T	4	50.00%	R
100	R-100	6	50.00%	R	6	50.00%	R	6	75.00%	T
101	R-101	5	41.67%	SR	9	75.00%	T	5	62.50%	R
102	R-102	8	66.67%	T	7	58.33%	R	3	37.50%	SR
103	R-103	7	58.33%	R	6	50.00%	R	6	75.00%	T
104	R-104	6	50.00%	R	5	41.67%	SR	4	50.00%	R
105	R-105	11	91.67%	ST	9	75.00%	T	7	87.50%	ST
106	R-106	6	50.00%	R	8	66.67%	T	6	75.00%	T
107	R-107	11	91.67%	ST	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
108	R-108	11	91.67%	ST	10	83.33%	ST	7	87.50%	ST
109	R-109	11	91.67%	ST	11	91.67%	ST	6	75.00%	T
110	R-110	11	91.67%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST
111	R-111	12	100.00%	ST	12	100.00%	ST	8	100.00%	ST
112	R-112	5	41.67%	SR	6	50.00%	R	3	37.50%	SR
113	R-113	7	58.33%	R	7	58.33%	R	5	62.50%	R
114	R-114	6	50.00%	R	5	41.67%	SR	4	50.00%	R
115	R-115	8	66.67%	T	7	58.33%	R	6	75.00%	T
116	R-116	5	41.67%	SR	9	75.00%	T	6	75.00%	T
117	R-117	4	33.33%	SR	3	25.00%	SR	3	37.50%	SR
118	R-118	11	91.67%	ST	10	83.33%	ST	8	100.00%	ST
119	R-119	5	41.67%	SR	3	25.00%	SR	4	50.00%	R
120	R-120	6	50.00%	R	5	41.67%	SR	3	37.50%	SR
121	R-121	5	41.67%	SR	7	58.33%	R	5	62.50%	R
122	R-122	10	83.33%	ST	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
123	R-123	5	41.67%	SR	9	75.00%	T	6	75.00%	T
124	R-124	9	75.00%	T	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST
125	R-125	11	91.67%	ST	13	108.33%	ST	8	100.00%	ST
126	R-126	9	75.00%	T	10	83.33%	ST	6	75.00%	T
127	R-127	11	91.67%	ST	11	91.67%	ST	7	87.50%	ST
128	R-128	4	33.33%	SR	3	25.00%	SR	5	62.50%	R
129	R-129	9	75.00%	T	3	25.00%	SR	4	50.00%	R
130	R-130	8	66.67%	T	3	25.00%	SR	6	75.00%	T
Jumlah		914	58.6%	R	830	53.2%	R	607	58.4%	R
		F	%	F	%	F	%			
Sangat Tinggi		23	17.69	22	16.92	15	11.54			
Tinggi		28	21.54	15	11.54	29	22.31			
Rendah		40	30.77	38	29.23	52	40.00			
Sangat Rendah		39	30.00	55	42.31	34	26.15			

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PERSEPSI TENTANG KOPERASI

No	Kode Resp	Pengertian Koperasi			Tujuan Koperasi			hak dan kewajiban anggota koperasi		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
2	R-2	6	75.00%	T	5	62.50%	R	8	66.67%	T
3	R-3	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
4	R-4	7	87.50%	ST	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
5	R-5	3	37.50%	SR	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
6	R-6	6	75.00%	T	4	50.00%	R	9	75.00%	T
7	R-7	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
8	R-8	7	87.50%	ST	5	62.50%	R	9	75.00%	T
9	R-9	5	62.50%	R	4	50.00%	R	12	100.00%	ST
10	R-10	4	50.00%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
11	R-11	5	62.50%	R	6	75.00%	T	7	58.33%	R
12	R-12	6	75.00%	T	8	100.00%	ST	5	41.67%	SR
13	R-13	6	75.00%	T	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
14	R-14	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
15	R-15	4	50.00%	R	5	62.50%	R	12	100.00%	ST
16	R-16	5	62.50%	R	8	100.00%	ST	5	41.67%	SR
17	R-17	6	75.00%	T	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
18	R-18	8	100.00%	ST	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
19	R-19	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	11	91.67%	ST
20	R-20	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	5	41.67%	SR
21	R-21	6	75.00%	T	6	75.00%	T	5	41.67%	SR
22	R-22	7	87.50%	ST	5	62.50%	R	8	66.67%	T
23	R-23	2	25.00%	SR	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST
24	R-24	4	50.00%	R	5	62.50%	R	6	50.00%	R
25	R-25	4	50.00%	R	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
26	R-26	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	5	41.67%	SR
27	R-27	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
28	R-28	5	62.50%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
29	R-29	6	75.00%	T	5	62.50%	R	6	50.00%	R
30	R-30	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
31	R-31	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	9	75.00%	T
32	R-32	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
33	R-33	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
34	R-34	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
35	R-35	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	6	50.00%	R
36	R-36	2	25.00%	SR	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
37	R-37	4	50.00%	R	6	75.00%	T	6	50.00%	R
38	R-38	6	75.00%	T	5	62.50%	R	10	83.33%	ST
39	R-39	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
40	R-40	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
41	R-41	6	75.00%	T	5	62.50%	R	10	83.33%	ST
42	R-42	4	50.00%	R	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
43	R-43	7	87.50%	ST	5	62.50%	R	9	75.00%	T

44	R-44	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	11	91.67%	ST
45	R-45	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
46	R-46	5	62.50%	R	4	50.00%	R	6	50.00%	R
47	R-47	4	50.00%	R	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
48	R-48	5	62.50%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
49	R-49	6	75.00%	T	6	75.00%	T	8	66.67%	T
50	R-50	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	8	66.67%	T
51	R-51	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	7	58.33%	R
52	R-52	9	112.50%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
53	R-53	4	50.00%	R	6	75.00%	T	5	41.67%	SR
54	R-54	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	6	50.00%	R
55	R-55	4	50.00%	R	4	50.00%	R	4	33.33%	SR
56	R-56	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	10	83.33%	ST
57	R-57	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	6	50.00%	R
58	R-58	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
59	R-59	5	62.50%	R	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
60	R-60	5	62.50%	R	4	50.00%	R	8	66.67%	T
61	R-61	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
62	R-62	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	8	66.67%	T
63	R-63	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
64	R-64	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	4	33.33%	SR
65	R-65	5	62.50%	R	5	62.50%	R	6	50.00%	R
66	R-66	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	7	58.33%	R
67	R-67	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	7	58.33%	R
68	R-68	6	75.00%	T	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
69	R-69	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
70	R-70	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	6	50.00%	R
71	R-71	6	75.00%	T	6	75.00%	T	6	50.00%	R
72	R-72	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
73	R-73	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
74	R-74	5	62.50%	R	8	100.00%	ST	7	58.33%	R
75	R-75	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	8	66.67%	T
76	R-76	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
77	R-77	4	50.00%	R	6	75.00%	T	6	50.00%	R
78	R-78	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
79	R-79	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
80	R-80	6	75.00%	T	8	100.00%	ST	7	58.33%	R
81	R-81	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	9	75.00%	T
82	R-82	6	75.00%	T	4	50.00%	R	8	66.67%	T
83	R-83	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
84	R-84	6	75.00%	T	5	62.50%	R	10	83.33%	ST
85	R-85	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST
86	R-86	5	62.50%	R	5	62.50%	R	4	33.33%	SR
87	R-87	5	62.50%	R	5	62.50%	R	7	58.33%	R
88	R-88	2	25.00%	SR	4	50.00%	R	6	50.00%	R
89	R-89	4	50.00%	R	4	50.00%	R	7	58.33%	R
90	R-90	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST
91	R-91	5	62.50%	R	5	62.50%	R	10	83.33%	ST

92	R-92	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
93	R-93	5	62.50%	R	5	62.50%	R	8	66.67%	T
94	R-94	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
95	R-95	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
96	R-96	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
97	R-97	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
98	R-98	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
99	R-99	5	62.50%	R	4	50.00%	R	5	41.67%	SR
100	R-100	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
101	R-101	6	75.00%	T	5	62.50%	R	8	66.67%	T
102	R-102	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	5	41.67%	SR
103	R-103	4	50.00%	R	4	50.00%	R	9	75.00%	T
104	R-104	5	62.50%	R	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
105	R-105	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
106	R-106	2	25.00%	SR	4	50.00%	R	8	66.67%	T
107	R-107	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST
108	R-108	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
109	R-109	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
110	R-110	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
111	R-111	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
112	R-112	8	100.00%	ST	6	75.00%	T	4	33.33%	SR
113	R-113	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST
114	R-114	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	9	75.00%	T
115	R-115	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
116	R-116	6	75.00%	T	4	50.00%	R	8	66.67%	T
117	R-117	5	62.50%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
118	R-118	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
119	R-119	6	75.00%	T	5	62.50%	R	9	75.00%	T
120	R-120	6	75.00%	T	5	62.50%	R	8	66.67%	T
121	R-121	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	6	50.00%	R
122	R-122	8	100.00%	ST	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
123	R-123	4	50.00%	R	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
124	R-124	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	11	91.67%	ST
125	R-125	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST
126	R-126	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
127	R-127	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
128	R-128	6	75.00%	T	5	62.50%	R	7	58.33%	R
129	R-129	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
130	R-130	6	75.00%	T	6	75.00%	T	9	75.00%	T
Jumlah		740	71.2%	T	752	72.3%	T	1115	71.5%	T
		F	%		F	%		F	%	
Sangat Tinggi		42	32.31		46	35.38		49	37.69	
Tinggi		35	26.92		27	20.77		39	30.00	
Rendah		40	30.77		50	38.46		28	21.54	
Sangat Rendah		13	10.00		7	5.38		14	10.77	

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE MOTIVASI BERKOPERASI

No	Kode Resp	Kebutuhan untuk berhasil			Kebutuhan akan kekuasaan			Kebutuhan akan afiliasi		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
2	R-2	5	62.50%	R	5	62.50%	R	8	66.67%	T
3	R-3	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
4	R-4	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
5	R-5	8	100.00%	ST	6	75.00%	T	7	58.33%	R
6	R-6	5	62.50%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
7	R-7	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
8	R-8	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
9	R-9	5	62.50%	R	4	50.00%	R	12	100.00%	ST
10	R-10	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	9	75.00%	T
11	R-11	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
12	R-12	4	50.00%	R	6	75.00%	T	5	41.67%	SR
13	R-13	4	50.00%	R	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
14	R-14	6	75.00%	T	5	62.50%	R	12	100.00%	ST
15	R-15	5	62.50%	R	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
16	R-16	5	62.50%	R	4	50.00%	R	5	41.67%	SR
17	R-17	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
18	R-18	5	62.50%	R	2	25.00%	SR	9	75.00%	T
19	R-19	7	87.50%	ST	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
20	R-20	5	62.50%	R	4	50.00%	R	5	41.67%	SR
21	R-21	4	50.00%	R	2	25.00%	SR	5	41.67%	SR
22	R-22	5	62.50%	R	2	25.00%	SR	8	66.67%	T
23	R-23	6	75.00%	T	6	75.00%	T	11	91.67%	ST
24	R-24	5	62.50%	R	2	25.00%	SR	6	50.00%	R
25	R-25	2	25.00%	SR	3	37.50%	SR	5	41.67%	SR
26	R-26	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	5	41.67%	SR
27	R-27	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	9	75.00%	T
28	R-28	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
29	R-29	4	50.00%	R	5	62.50%	R	6	50.00%	R
30	R-30	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
31	R-31	4	50.00%	R	6	75.00%	T	9	75.00%	T
32	R-32	6	75.00%	T	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
33	R-33	4	50.00%	R	4	50.00%	R	8	66.67%	T
34	R-34	5	62.50%	R	5	62.50%	R	12	100.00%	ST
35	R-35	6	75.00%	T	4	50.00%	R	6	50.00%	R
36	R-36	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	10	83.33%	ST
37	R-37	5	62.50%	R	6	75.00%	T	6	50.00%	R
38	R-38	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	10	83.33%	ST
39	R-39	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
40	R-40	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
41	R-41	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	10	83.33%	ST
42	R-42	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	5	41.67%	SR

43	R-43	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
44	R-44	4	50.00%	R	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
45	R-45	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
46	R-46	4	50.00%	R	4	50.00%	R	6	50.00%	R
47	R-47	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
48	R-48	4	50.00%	R	6	75.00%	T	9	75.00%	T
49	R-49	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
50	R-50	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
51	R-51	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
52	R-52	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST
53	R-53	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	5	41.67%	SR
54	R-54	4	50.00%	R	4	50.00%	R	6	50.00%	R
55	R-55	6	75.00%	T	4	50.00%	R	4	33.33%	SR
56	R-56	6	75.00%	T	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
57	R-57	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	6	50.00%	R
58	R-58	6	75.00%	T	6	75.00%	T	8	66.67%	T
59	R-59	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
60	R-60	4	50.00%	R	4	50.00%	R	8	66.67%	T
61	R-61	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
62	R-62	4	50.00%	R	8	100.00%	ST	8	66.67%	T
63	R-63	4	50.00%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
64	R-64	5	62.50%	R	5	62.50%	R	4	33.33%	SR
65	R-65	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	6	50.00%	R
66	R-66	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	7	58.33%	R
67	R-67	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
68	R-68	4	50.00%	R	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
69	R-69	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
70	R-70	4	50.00%	R	6	75.00%	T	6	50.00%	R
71	R-71	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	6	50.00%	R
72	R-72	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
73	R-73	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	7	58.33%	R
74	R-74	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
75	R-75	6	75.00%	T	6	75.00%	T	8	66.67%	T
76	R-76	5	62.50%	R	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
77	R-77	4	50.00%	R	5	62.50%	R	6	50.00%	R
78	R-78	5	62.50%	R	5	62.50%	R	8	66.67%	T
79	R-79	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	12	100.00%	ST
80	R-80	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
81	R-81	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
82	R-82	4	50.00%	R	6	75.00%	T	8	66.67%	T
83	R-83	4	50.00%	R	6	75.00%	T	8	66.67%	T
84	R-84	4	50.00%	R	5	62.50%	R	10	83.33%	ST
85	R-85	5	62.50%	R	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
86	R-86	4	50.00%	R	6	75.00%	T	4	33.33%	SR
87	R-87	4	50.00%	R	6	75.00%	T	7	58.33%	R
88	R-88	8	100.00%	ST	2	25.00%	SR	6	50.00%	R
89	R-89	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
90	R-90	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	11	91.67%	ST

91	R-91	5	62.50%	R	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
92	R-92	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
93	R-93	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
94	R-94	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	8	66.67%	T
95	R-95	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
96	R-96	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	7	58.33%	R
97	R-97	3	37.50%	SR	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
98	R-98	2	25.00%	SR	5	62.50%	R	10	83.33%	ST
99	R-99	5	62.50%	R	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
100	R-100	8	100.00%	ST	4	50.00%	R	8	66.67%	T
101	R-101	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
102	R-102	5	62.50%	R	4	50.00%	R	5	41.67%	SR
103	R-103	6	75.00%	T	6	75.00%	T	9	75.00%	T
104	R-104	6	75.00%	T	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
105	R-105	4	50.00%	R	4	50.00%	R	11	91.67%	ST
106	R-106	6	75.00%	T	5	62.50%	R	8	66.67%	T
107	R-107	5	62.50%	R	4	50.00%	R	11	91.67%	ST
108	R-108	6	75.00%	T	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
109	R-109	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
110	R-110	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
111	R-111	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
112	R-112	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	4	33.33%	SR
113	R-113	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
114	R-114	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
115	R-115	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
116	R-116	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	8	66.67%	T
117	R-117	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
118	R-118	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	11	91.67%	ST
119	R-119	4	50.00%	R	6	75.00%	T	9	75.00%	T
120	R-120	4	50.00%	R	6	75.00%	T	8	66.67%	T
121	R-121	5	62.50%	R	4	50.00%	R	6	50.00%	R
122	R-122	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
123	R-123	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
124	R-124	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST
125	R-125	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	10	83.33%	ST
126	R-126	8	100.00%	ST	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
127	R-127	8	100.00%	ST	8	100.00%	ST	12	100.00%	ST
128	R-128	2	25.00%	SR	6	75.00%	T	7	58.33%	R
129	R-129	6	75.00%	T	4	50.00%	R	11	91.67%	ST
130	R-130	4	50.00%	R	4	50.00%	R	9	75.00%	T
Jumlah		668	64.2%	T	673	64.7%	T	1115	71.5%	T
		F	%	F	%	F	%			
Sangat Tinggi		29	22.31	30	23.08	49	37.69			
Tinggi		22	16.92	30	23.08	39	30.00			
Rendah		60	46.15	48	36.92	28	21.54			
Sangat Rendah		19	14.62	22	16.92	14	10.77			

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE MINAT MENJADI ANGGOTA

No	Kode Resp	Minat Pribadi			Minat Sosial			Minat terhadap pendidikan			Minat terhadap pekerjaan		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	6	75.00%	T	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
2	R-2	4	50.00%	R	4	50.00%	R	4	50.00%	R	5	41.67%	SR
3	R-3	6	75.00%	T	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
4	R-4	4	50.00%	R	4	50.00%	R	5	62.50%	R	8	66.67%	T
5	R-5	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	5	41.67%	SR
6	R-6	6	75.00%	T	5	62.50%	R	4	50.00%	R	6	50.00%	R
7	R-7	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
8	R-8	5	62.50%	R	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
9	R-9	2	25.00%	SR	2	25.00%	SR	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
10	R-10	5	62.50%	R	5	62.50%	R	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
11	R-11	4	50.00%	R	5	62.50%	R	4	50.00%	R	10	83.33%	ST
12	R-12	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
13	R-13	8	100.00%	ST	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	10	83.33%	ST
14	R-14	6	75.00%	T	6	75.00%	T	8	100.00%	ST	11	91.67%	ST
15	R-15	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	6	50.00%	R
16	R-16	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	7	87.50%	ST	6	50.00%	R
17	R-17	8	100.00%	ST	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	4	33.33%	SR
18	R-18	5	62.50%	R	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
19	R-19	3	37.50%	SR	8	100.00%	ST	5	62.50%	R	9	75.00%	T
20	R-20	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
21	R-21	4	50.00%	R	6	75.00%	T	4	50.00%	R	4	33.33%	SR
22	R-22	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	8	100.00%	ST	10	83.33%	ST
23	R-23	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	6	50.00%	R
24	R-24	3	37.50%	SR	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
25	R-25	6	75.00%	T	5	62.50%	R	2	25.00%	SR	5	41.67%	SR
26	R-26	2	25.00%	SR	4	50.00%	R	4	50.00%	R	8	66.67%	T
27	R-27	3	37.50%	SR	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
28	R-28	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
29	R-29	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
30	R-30	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	7	58.33%	R
31	R-31	5	62.50%	R	5	62.50%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
32	R-32	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
33	R-33	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
34	R-34	6	75.00%	T	4	50.00%	R	6	75.00%	T	8	66.67%	T
35	R-35	5	62.50%	R	4	50.00%	R	2	25.00%	SR	7	58.33%	R
36	R-36	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	3	37.50%	SR	6	50.00%	R
37	R-37	6	75.00%	T	5	62.50%	R	4	50.00%	R	9	75.00%	T
38	R-38	4	50.00%	R	4	50.00%	R	2	25.00%	SR	8	66.67%	T
39	R-39	8	100.00%	ST	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	11	91.67%	ST
40	R-40	6	75.00%	T	4	50.00%	R	5	62.50%	R	9	75.00%	T
41	R-41	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	7	87.50%	ST	6	50.00%	R
42	R-42	5	62.50%	R	4	50.00%	R	4	50.00%	R	6	50.00%	R

43	R-43	6	75.00%	T	8	100.00%	ST	5	62.50%	R	4	33.33%	SR
44	R-44	6	75.00%	T	4	50.00%	R	4	50.00%	R	8	66.67%	T
45	R-45	6	75.00%	T	5	62.50%	R	6	75.00%	T	6	50.00%	R
46	R-46	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	4	50.00%	R	3	25.00%	SR
47	R-47	5	62.50%	R	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	5	41.67%	SR
48	R-48	4	50.00%	R	4	50.00%	R	4	50.00%	R	7	58.33%	R
49	R-49	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	8	100.00%	ST	8	66.67%	T
50	R-50	4	50.00%	R	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	5	41.67%	SR
51	R-51	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
52	R-52	5	62.50%	R	6	75.00%	T	8	100.00%	ST	8	66.67%	T
53	R-53	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	4	50.00%	R	9	75.00%	T
54	R-54	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
55	R-55	5	62.50%	R	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
56	R-56	5	62.50%	R	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
57	R-57	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	8	100.00%	ST	6	50.00%	R
58	R-58	5	62.50%	R	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
59	R-59	4	50.00%	R	5	62.50%	R	2	25.00%	SR	3	25.00%	SR
60	R-60	5	62.50%	R	6	75.00%	T	4	50.00%	R	8	66.67%	T
61	R-61	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	8	66.67%	T
62	R-62	4	50.00%	R	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	7	58.33%	R
63	R-63	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	2	25.00%	SR	7	58.33%	R
64	R-64	5	62.50%	R	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
65	R-65	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	5	62.50%	R	7	58.33%	R
66	R-66	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
67	R-67	2	25.00%	SR	7	87.50%	ST	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
68	R-68	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	5	41.67%	SR
69	R-69	4	50.00%	R	5	62.50%	R	5	62.50%	R	7	58.33%	R
70	R-70	4	50.00%	R	6	75.00%	T	5	62.50%	R	6	50.00%	R
71	R-71	6	75.00%	T	4	50.00%	R	2	25.00%	SR	8	66.67%	T
72	R-72	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	4	50.00%	R	8	66.67%	T
73	R-73	5	62.50%	R	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
74	R-74	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	4	50.00%	R	4	33.33%	SR
75	R-75	6	75.00%	T	4	50.00%	R	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
76	R-76	3	37.50%	SR	8	100.00%	ST	6	75.00%	T	7	58.33%	R
77	R-77	6	75.00%	T	3	37.50%	SR	6	75.00%	T	5	41.67%	SR
78	R-78	3	37.50%	SR	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	9	75.00%	T
79	R-79	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	3	37.50%	SR	6	50.00%	R
80	R-80	4	50.00%	R	4	50.00%	R	8	100.00%	ST	5	41.67%	SR
81	R-81	5	62.50%	R	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
82	R-82	3	37.50%	SR	6	75.00%	T	5	62.50%	R	8	66.67%	T
83	R-83	6	75.00%	T	5	62.50%	R	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
84	R-84	7	87.50%	ST	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	9	75.00%	T
85	R-85	5	62.50%	R	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	58.33%	R
86	R-86	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	3	37.50%	SR	11	91.67%	ST
87	R-87	2	25.00%	SR	4	50.00%	R	5	62.50%	R	7	58.33%	R
88	R-88	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	2	25.00%	SR	6	50.00%	R
89	R-89	8	100.00%	ST	2	25.00%	SR	6	75.00%	T	4	33.33%	SR
90	R-90	6	75.00%	T	5	62.50%	R	6	75.00%	T	7	58.33%	R

91	R-91	5	62.50%	R	6	75.00%	T	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
92	R-92	8	100.00%	ST	5	62.50%	R	5	62.50%	R	5	41.67%	SR
93	R-93	4	50.00%	R	5	62.50%	R	2	25.00%	SR	5	41.67%	SR
94	R-94	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	2	25.00%	SR	9	75.00%	T
95	R-95	4	50.00%	R	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
96	R-96	5	62.50%	R	4	50.00%	R	7	87.50%	ST	5	41.67%	SR
97	R-97	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	8	100.00%	ST	9	75.00%	T
98	R-98	8	100.00%	ST	7	87.50%	ST	2	25.00%	SR	8	66.67%	T
99	R-99	7	87.50%	ST	5	62.50%	R	6	75.00%	T	4	33.33%	SR
100	R-100	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	4	50.00%	R	6	50.00%	R
101	R-101	4	50.00%	R	5	62.50%	R	5	62.50%	R	6	50.00%	R
102	R-102	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	7	58.33%	R
103	R-103	5	62.50%	R	2	25.00%	SR	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
104	R-104	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
105	R-105	6	75.00%	T	2	25.00%	SR	7	87.50%	ST	10	83.33%	ST
106	R-106	5	62.50%	R	5	62.50%	R	4	50.00%	R	7	58.33%	R
107	R-107	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	6	75.00%	T	6	50.00%	R
108	R-108	6	75.00%	T	4	50.00%	R	6	75.00%	T	9	75.00%	T
109	R-109	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	8	100.00%	ST	6	50.00%	R
110	R-110	5	62.50%	R	6	75.00%	T	5	62.50%	R	11	91.67%	ST
111	R-111	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	12	100.00%	ST
112	R-112	3	37.50%	SR	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	6	50.00%	R
113	R-113	7	87.50%	ST	6	75.00%	T	5	62.50%	R	9	75.00%	T
114	R-114	6	75.00%	T	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	4	33.33%	SR
115	R-115	5	62.50%	R	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	8	66.67%	T
116	R-116	4	50.00%	R	6	75.00%	T	5	62.50%	R	7	58.33%	R
117	R-117	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	6	75.00%	T	6	50.00%	R
118	R-118	6	75.00%	T	5	62.50%	R	7	87.50%	ST	8	66.67%	T
119	R-119	3	37.50%	SR	3	37.50%	SR	6	75.00%	T	8	66.67%	T
120	R-120	2	25.00%	SR	6	75.00%	T	4	50.00%	R	7	58.33%	R
121	R-121	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	8	100.00%	ST	6	50.00%	R
122	R-122	5	62.50%	R	4	50.00%	R	8	100.00%	ST	7	58.33%	R
123	R-123	6	75.00%	T	6	75.00%	T	4	50.00%	R	4	33.33%	SR
124	R-124	5	62.50%	R	5	62.50%	R	6	75.00%	T	9	75.00%	T
125	R-125	8	100.00%	ST	5	62.50%	R	3	37.50%	SR	11	91.67%	ST
126	R-126	6	75.00%	T	6	75.00%	T	7	87.50%	ST	7	58.33%	R
127	R-127	6	75.00%	T	6	75.00%	T	8	100.00%	ST	8	66.67%	T
128	R-128	5	62.50%	R	4	50.00%	R	3	37.50%	SR	5	41.67%	SR
129	R-129	6	75.00%	T	5	62.50%	R	5	62.50%	R	8	66.67%	T
130	R-130	4	50.00%	R	5	62.50%	R	4	50.00%	R	9	75.00%	T
Jumlah		656	63.1%	T	633	60.9%	R	638	61.3%	R	947	60.7%	R
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi		21	16.15	17	13.08	32	24.62	15	11.54				
Tinggi		30	23.08	27	20.77	17	13.08	45	34.62				
Rendah		56	43.08	61	46.92	44	33.85	44	33.85				
Sangat Rendah		23	17.69	25	19.23	37	28.46	26	20.00				

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PERVARIABEL

No	Kode Resp	Pendidikan			Persepsi tentang Koperasi			Motivasi Berkoperasi			Minat Men Anggota	
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%
1	R-1	16	50.00%	R	25	89.29%	ST	22	91.67%	ST	27	75.00%
2	R-2	13	40.63%	SR	19	67.86%	T	15	62.50%	R	17	47.22%
3	R-3	27	84.38%	ST	28	100.00%	ST	24	100.00%	ST	31	86.11%
4	R-4	16	50.00%	R	23	82.14%	ST	13	54.17%	R	21	58.33%
5	R-5	17	53.13%	R	17	60.71%	R	18	75.00%	T	23	63.89%
6	R-6	21	65.63%	T	19	67.86%	T	14	58.33%	R	21	58.33%
7	R-7	18	56.25%	R	19	67.86%	T	13	54.17%	R	21	58.33%
8	R-8	13	40.63%	SR	21	75.00%	T	11	45.83%	R	21	58.33%
9	R-9	10	31.25%	SR	21	75.00%	T	14	58.33%	R	20	55.56%
10	R-10	12	37.50%	SR	18	64.29%	T	12	50.00%	R	27	75.00%
11	R-11	13	40.63%	SR	18	64.29%	T	18	75.00%	T	23	63.89%
12	R-12	15	46.88%	R	19	67.86%	T	13	54.17%	R	16	44.44%
13	R-13	13	40.63%	SR	22	78.57%	T	11	45.83%	R	26	72.22%
14	R-14	26	81.25%	T	27	96.43%	ST	16	66.67%	T	31	86.11%
15	R-15	18	56.25%	R	21	75.00%	T	17	70.83%	T	16	44.44%
16	R-16	20	62.50%	R	18	64.29%	T	12	50.00%	R	22	61.11%
17	R-17	19	59.38%	R	22	78.57%	T	21	87.50%	ST	25	69.44%
18	R-18	15	46.88%	R	20	71.43%	T	10	41.67%	SR	20	55.56%
19	R-19	12	37.50%	SR	22	78.57%	T	18	75.00%	T	25	69.44%
20	R-20	17	53.13%	R	12	42.86%	SR	14	58.33%	R	19	52.78%
21	R-21	13	40.63%	SR	17	60.71%	R	10	41.67%	SR	18	50.00%
22	R-22	15	46.88%	R	20	71.43%	T	13	54.17%	R	26	72.22%
23	R-23	15	46.88%	R	21	75.00%	T	14	58.33%	R	24	66.67%
24	R-24	10	31.25%	SR	15	53.57%	R	12	50.00%	R	20	55.56%
25	R-25	19	59.38%	R	14	50.00%	R	7	29.17%	SR	18	50.00%
26	R-26	18	56.25%	R	12	42.86%	SR	17	70.83%	T	18	50.00%
27	R-27	17	53.13%	R	21	75.00%	T	11	45.83%	R	19	52.78%
28	R-28	12	37.50%	SR	19	67.86%	T	9	37.50%	SR	17	47.22%
29	R-29	14	43.75%	SR	17	60.71%	R	16	66.67%	T	22	61.11%
30	R-30	12	37.50%	SR	23	82.14%	ST	17	70.83%	T	27	75.00%
31	R-31	11	34.38%	SR	22	78.57%	T	14	58.33%	R	24	66.67%
32	R-32	22	68.75%	T	23	82.14%	ST	12	50.00%	R	24	66.67%
33	R-33	16	50.00%	R	20	71.43%	T	14	58.33%	R	23	63.89%
34	R-34	20	62.50%	R	25	89.29%	ST	15	62.50%	R	24	66.67%
35	R-35	12	37.50%	SR	14	50.00%	R	13	54.17%	R	18	50.00%
36	R-36	17	53.13%	R	18	64.29%	T	14	58.33%	R	21	58.33%
37	R-37	25	78.13%	T	16	57.14%	R	16	66.67%	T	24	66.67%
38	R-38	15	46.88%	R	21	75.00%	T	8	33.33%	SR	18	50.00%
39	R-39	14	43.75%	SR	23	82.14%	ST	22	91.67%	ST	25	69.44%
40	R-40	21	65.63%	T	23	82.14%	ST	21	87.50%	ST	24	66.67%
41	R-41	20	62.50%	R	21	75.00%	T	12	50.00%	R	20	55.56%
42	R-42	16	50.00%	R	14	50.00%	R	10	41.67%	SR	19	52.78%
43	R-43	14	43.75%	SR	21	75.00%	T	23	95.83%	ST	23	63.89%

44	R-44	19	59.38%	R	20	71.43%	T	15	62.50%	R	22	61.11%
45	R-45	16	50.00%	R	19	67.86%	T	22	91.67%	ST	23	63.89%
46	R-46	11	34.38%	SR	15	53.57%	R	12	50.00%	R	18	50.00%
47	R-47	14	43.75%	SR	20	71.43%	T	11	45.83%	R	18	50.00%
48	R-48	13	40.63%	SR	19	67.86%	T	14	58.33%	R	19	52.78%
49	R-49	25	78.13%	T	20	71.43%	T	22	91.67%	ST	24	66.67%
50	R-50	15	46.88%	R	21	75.00%	T	10	41.67%	SR	17	47.22%
51	R-51	28	87.50%	ST	15	53.57%	R	21	87.50%	ST	28	77.78%
52	R-52	25	78.13%	T	27	96.43%	ST	22	91.67%	ST	27	75.00%
53	R-53	24	75.00%	T	15	53.57%	R	21	87.50%	ST	26	72.22%
54	R-54	14	43.75%	SR	13	46.43%	R	12	50.00%	R	18	50.00%
55	R-55	27	84.38%	ST	12	42.86%	SR	14	58.33%	R	23	63.89%
56	R-56	18	56.25%	R	18	64.29%	T	19	79.17%	T	24	66.67%
57	R-57	17	53.13%	R	17	60.71%	R	11	45.83%	R	20	55.56%
58	R-58	25	78.13%	T	21	75.00%	T	20	83.33%	ST	25	69.44%
59	R-59	11	34.38%	SR	22	78.57%	T	10	41.67%	SR	14	38.89%
60	R-60	18	56.25%	R	17	60.71%	R	13	54.17%	R	23	63.89%
61	R-61	28	87.50%	ST	27	96.43%	ST	22	91.67%	ST	29	80.56%
62	R-62	14	43.75%	SR	21	75.00%	T	15	62.50%	R	20	55.56%
63	R-63	11	34.38%	SR	25	89.29%	ST	13	54.17%	R	16	44.44%
64	R-64	14	43.75%	SR	11	39.29%	SR	15	62.50%	R	21	58.33%
65	R-65	16	50.00%	R	16	57.14%	R	14	58.33%	R	20	55.56%
66	R-66	14	43.75%	SR	15	53.57%	R	13	54.17%	R	22	61.11%
67	R-67	17	53.13%	R	14	50.00%	R	17	70.83%	T	23	63.89%
68	R-68	19	59.38%	R	20	71.43%	T	14	58.33%	R	20	55.56%
69	R-69	12	37.50%	SR	17	60.71%	R	13	54.17%	R	21	58.33%
70	R-70	15	46.88%	R	20	71.43%	T	16	66.67%	T	21	58.33%
71	R-71	18	56.25%	R	18	64.29%	T	12	50.00%	R	20	55.56%
72	R-72	27	84.38%	ST	25	89.29%	ST	19	79.17%	T	25	69.44%
73	R-73	20	62.50%	R	18	64.29%	T	21	87.50%	ST	23	63.89%
74	R-74	17	53.13%	R	20	71.43%	T	13	54.17%	R	23	63.89%
75	R-75	17	53.13%	R	19	67.86%	T	16	66.67%	T	20	55.56%
76	R-76	20	62.50%	R	27	96.43%	ST	18	75.00%	T	24	66.67%
77	R-77	22	68.75%	T	16	57.14%	R	13	54.17%	R	20	55.56%
78	R-78	15	46.88%	R	21	75.00%	T	16	66.67%	T	23	63.89%
79	R-79	24	75.00%	T	25	89.29%	ST	19	79.17%	T	24	66.67%
80	R-80	14	43.75%	SR	21	75.00%	T	14	58.33%	R	21	58.33%
81	R-81	18	56.25%	R	17	60.71%	R	17	70.83%	T	22	61.11%
82	R-82	17	53.13%	R	18	64.29%	T	13	54.17%	R	22	61.11%
83	R-83	14	43.75%	SR	20	71.43%	T	16	66.67%	T	21	58.33%
84	R-84	11	34.38%	SR	21	75.00%	T	15	62.50%	R	22	61.11%
85	R-85	24	75.00%	T	26	92.86%	ST	12	50.00%	R	24	66.67%
86	R-86	14	43.75%	SR	14	50.00%	R	15	62.50%	R	22	61.11%
87	R-87	13	40.63%	SR	17	60.71%	R	15	62.50%	R	18	50.00%
88	R-88	13	40.63%	SR	12	42.86%	SR	16	66.67%	T	16	44.44%
89	R-89	15	46.88%	R	15	53.57%	R	16	66.67%	T	20	55.56%
90	R-90	17	53.13%	R	26	92.86%	ST	14	58.33%	R	24	66.67%
91	R-91	10	31.25%	SR	20	71.43%	T	16	66.67%	T	21	58.33%

92	R-92	14	43.75%	SR	24	85.71%	ST	17	70.83%	T	23	63.89%
93	R-93	14	43.75%	SR	18	64.29%	T	12	50.00%	R	16	44.44%
94	R-94	21	65.63%	T	19	67.86%	T	9	37.50%	SR	19	52.78%
95	R-95	28	87.50%	ST	26	92.86%	ST	15	62.50%	R	26	72.22%
96	R-96	17	53.13%	R	19	67.86%	T	12	50.00%	R	21	58.33%
97	R-97	15	46.88%	R	24	85.71%	ST	14	58.33%	R	25	69.44%
98	R-98	28	87.50%	ST	23	82.14%	ST	13	54.17%	R	25	69.44%
99	R-99	20	62.50%	R	14	50.00%	R	14	58.33%	R	22	61.11%
100	R-100	18	56.25%	R	16	57.14%	R	16	66.67%	T	23	63.89%
101	R-101	19	59.38%	R	19	67.86%	T	15	62.50%	R	20	55.56%
102	R-102	18	56.25%	R	18	64.29%	T	14	58.33%	R	20	55.56%
103	R-103	19	59.38%	R	17	60.71%	R	14	58.33%	R	23	63.89%
104	R-104	15	46.88%	R	21	75.00%	T	17	70.83%	T	23	63.89%
105	R-105	27	84.38%	ST	25	89.29%	ST	14	58.33%	R	25	69.44%
106	R-106	20	62.50%	R	14	50.00%	R	14	58.33%	R	21	58.33%
107	R-107	27	84.38%	ST	26	92.86%	ST	15	62.50%	R	25	69.44%
108	R-108	28	87.50%	ST	28	100.00%	ST	18	75.00%	T	25	69.44%
109	R-109	28	87.50%	ST	25	89.29%	ST	22	91.67%	ST	26	72.22%
110	R-110	29	90.63%	ST	28	100.00%	ST	24	100.00%	ST	27	75.00%
111	R-111	32	100.00%	ST	28	100.00%	ST	23	95.83%	ST	31	86.11%
112	R-112	14	43.75%	SR	18	64.29%	T	12	50.00%	R	17	47.22%
113	R-113	19	59.38%	R	25	89.29%	ST	23	95.83%	ST	27	75.00%
114	R-114	15	46.88%	R	17	60.71%	R	17	70.83%	T	18	50.00%
115	R-115	21	65.63%	T	19	67.86%	T	13	54.17%	R	21	58.33%
116	R-116	20	62.50%	R	18	64.29%	T	15	62.50%	R	22	61.11%
117	R-117	10	31.25%	SR	19	67.86%	T	14	58.33%	R	19	52.78%
118	R-118	29	90.63%	ST	26	92.86%	ST	22	91.67%	ST	26	72.22%
119	R-119	12	37.50%	SR	20	71.43%	T	16	66.67%	T	20	55.56%
120	R-120	14	43.75%	SR	19	67.86%	T	15	62.50%	R	19	52.78%
121	R-121	17	53.13%	R	18	64.29%	T	12	50.00%	R	21	58.33%
122	R-122	26	81.25%	T	26	92.86%	ST	19	79.17%	T	24	66.67%
123	R-123	20	62.50%	R	18	64.29%	T	12	50.00%	R	20	55.56%
124	R-124	27	84.38%	ST	24	85.71%	ST	21	87.50%	ST	25	69.44%
125	R-125	32	100.00%	ST	25	89.29%	ST	19	79.17%	T	27	75.00%
126	R-126	25	78.13%	T	27	96.43%	ST	21	87.50%	ST	26	72.22%
127	R-127	29	90.63%	ST	27	96.43%	ST	24	100.00%	ST	28	77.78%
128	R-128	12	37.50%	SR	18	64.29%	T	15	62.50%	R	17	47.22%
129	R-129	16	50.00%	R	26	92.86%	ST	14	58.33%	R	24	66.67%
130	R-130	17	53.13%	R	21	75.00%	T	11	45.83%	R	22	61.11%
Jumlah		2351	56.5%	R	2607	71.6%	T	2000	64.1%	T	2874	61.4%
		F	%		F	%		F	%		F	%
Sangat Tinggi		17	13.08		35	26.92		22	16.92		3	2.31
Tinggi		16	12.31		62	47.69		30	23.08		57	43.75
Rendah		57	43.85		28	21.54		69	53.08		69	53.08
Sangat Rendah		40	30.77		5	3.85		9	6.92		1	0.77

LAMPIRAN 4

PENENTUAN KRITERIA PADA ANALISIS DESKRIPTIF**1. VARIABEL PENDIDIKAN**

$$\text{Jumlah option} = 4$$

$$\text{Jumlah pertanyaan} = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor maksimal} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times N \\ &= (4 \times 8 \times 130) = 4160 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor minimal} &= \text{nilai terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \times N \\ &= (1 \times 8 \times 130) = 1040 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{jumlah skor maksimal} - \text{jumlah skor minimal} \\ &= 4160 - 1040 = 3120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{3120}{4} = 780 \end{aligned}$$

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	3380 – 4160	$81,25\% \leq \% < 100\%$	17	13,08	Sangat Tinggi
2	2600 – 3380	$62,5\% \leq \% < 81,25\%$	16	12,31	Tinggi
3	1820 – 2600	$43,75\% \leq \% < 62,5\%$	57	43,85	Rendah
4	1040 – 1820	$25\% \leq \% < 43,75\%$	40	30,77	Sangat rendah

Dari hasil penelitian diperoleh

$$\text{Skor total} = 2351$$

$$\text{Skor maksimal} = 4160$$

$$\text{DP} = \frac{2351}{4160} \times 100\% = 56,51\%$$

$$\text{Kriteria} = \text{rendah}$$

2. VARIABEL PERSEPSI TENTANG KOPERASI

$$\text{Jumlah option} = 4$$

$$\text{Jumlah pertanyaan} = 7$$

$$\text{Jumlah skor maksimal} = \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times N$$

$$= (4 \times 7 \times 130) = 3640$$

$$\text{Jumlah skor minimal} = \text{nilai terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \times N$$

$$= (1 \times 7 \times 130) = 910$$

$$\text{Range} = \text{jumlah skor maksimal} - \text{jumlah skor minimal}$$

$$= 3640 - 910 = 2730$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{2730}{4} = 682,5$$

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	2957,5 – 3640	$81,25\% \leq \% < 100\%$	35	26,92	Sangat Tinggi
2	2275 – 2957,5	$62,5\% \leq \% < 81,25\%$	62	47,69	Tinggi
3	1592,5 – 2275	$43,75\% \leq \% < 62,5\%$	28	21,54	Rendah
4	910 – 1592,5	$25\% \leq \% < 43,75\%$	5	3,85	Sangat rendah

Dari hasil penelitian diperoleh

Skor total = 2607

Skor maksimal = 3640

DP = $\frac{2607}{3640} \times 100\% = 71,62\%$

Kriteria = Tinggi

3. VARIABEL MOTIVASI

Jumlah option = 4

Jumlah pertanyaan = 6

Jumlah skor maksimal = nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x N

$$= (4 \times 6 \times 130) = 3120$$

Jumlah skor minimal = nilai terendah x jumlah pertanyaan x N

$$= (1 \times 6 \times 130) = 780$$

Range = jumlah skor maksimal – jumlah skor minimal

$$= 3120 - 780 = 2340$$

Interval = $\frac{\text{range}}{\text{Banyak kelas}}$ = $\frac{2340}{4}$ = 585

Banyak kelas 4

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	2535-3120	$81,25\% \leq \% < 100\%$	22	16,92	Sangat Tinggi
2	1950-2535	$62,5\% \leq \% < 81,25\%$	30	23,08	Tinggi
3	1365-1950	$43,75\% \leq \% < 62,5\%$	69	53,08	Rendah
4	780-1365	$25\% \leq \% < 43,75\%$	9	6,92	Sangat rendah

Dari hasil penelitian diperoleh

Skor total = 2000

Skor maksimal = 3120

$$DP = \frac{2000}{3120} \times 100\% = 64,10\%$$

Kriteria = tinggi

4. VARIABEL MINAT

Jumlah option = 4

Jumlah pertanyaan = 9

Jumlah skor maksimal= nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x N

$$= (4 \times 9 \times 130) = 4680$$

Jumlah skor minimal = nilai terendah x jumlah pertanyaan x N

$$= (1 \times 9 \times 130) = 1170$$

Range = jumlah skor maksimal – jumlah skor minimal

$$= 4680 - 1170 = 3510$$

Interval = $\frac{\text{range}}{\text{Banyak kelas}}$ = $\frac{3510}{4}$ = 877,5

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	3802,5-4680	81,25% ≤ % < 100%	3	2,31	Sangat Tinggi
2	2925-3802,5	62,5% ≤ % < 81,25%	57	43,85	Tinggi
3	2047,5-2925	43,75% ≤ % < 62,5%	69	53,08	Rendah
4	1170-2047,5	25% ≤ % < 43,75%	1	0,77	Sangat rendah

Dari hasil penelitian diperoleh

Skor total = 2874

Skor maksimal= 4680

$$DP = \frac{2874}{4680} \times 100 \% = 61,41 \%$$

Kriteria = rendah



Hasil Analisis Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Masyarakat menjadi Anggota	22.1077	3.39915	130
Pendidikan	18.0846	5.43465	130
Persepsi tentang Koperasi	20.0538	4.11145	130
Motivasi berkoperasi	15.3846	3.80001	130

Correlations

		Minat Masyarakat menjadi Anggota	Pendidikan	Persepsi tentang Koperasi	Motivasi berkoperasi
Pearson Correlation	Minat Masyarakat menjadi Anggota	1.000	.624	.566	.641
	Pendidikan	.624	1.000	.443	.482
	Persepsi tentang Koperasi	.566	.443	1.000	.411
	Motivasi berkoperasi	.641	.482	.411	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Masyarakat menjadi Anggota	.	.000	.000	.000
	Pendidikan	.000	.	.000	.000
	Persepsi tentang Koperasi	.000	.000	.	.000
	Motivasi berkoperasi	.000	.000	.000	.
N	Minat Masyarakat menjadi Anggota	130	130	130	130
	Pendidikan	130	130	130	130
	Persepsi tentang Koperasi	130	130	130	130
	Motivasi berkoperasi	130	130	130	130

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi berkoperasi, Persepsi tentang Koperasi, Pendidikan ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.771 ^a	.595	.585	2.18963	.000

- a. Predictors: (Constant), Motivasi berkoperasi, Persepsi tentang Koperasi, Pendidikan
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	886.387	3	295.462	61.625	.000 ^a
	Residual	604.106	126	4.794		
	Total	1490.492	129			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi berkoperasi, Persepsi tentang Koperasi, Pendidikan
b. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.831	1.057		8.354	.000
	Pendidikan	.203	.043	.324	4.770	.000
	Persepsi tentang Koperasi	.222	.054	.269	4.113	.000
	Motivasi berkoperasi	.335	.060	.374	5.594	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pendidikan	.624	.391	.271	.696	1.438
	Persepsi tentang Koperasi	.566	.344	.233	.753	1.328
	Motivasi berkoperasi	.641	.446	.317	.719	1.391

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Residuals Statistics^a

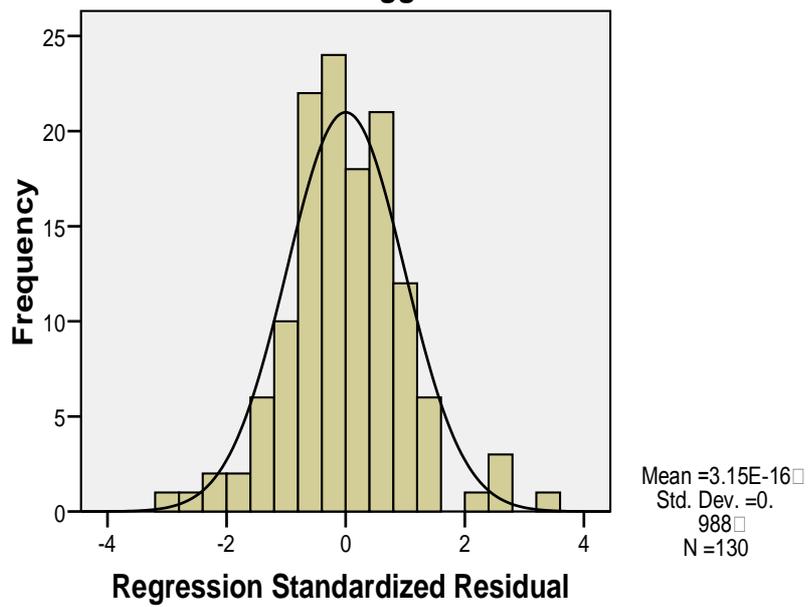
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18.1408	29.2465	22.1077	2.62130	130
Std. Predicted Value	-1.513	2.723	.000	1.000	130
Standard Error of Predicted Value	.199	.695	.370	.104	130
Adjusted Predicted Value	18.1515	29.1182	22.1038	2.61689	130
Residual	-6.84163	7.71639	.00000	2.16402	130
Std. Residual	-3.125	3.524	.000	.988	130
Stud. Residual	-3.140	3.558	.001	1.003	130
Deleted Residual	-6.90897	7.86368	.00392	2.22955	130
Stud. Deleted Residual	-3.257	3.736	.002	1.018	130
Mahal. Distance	.074	12.001	2.977	2.239	130
Cook's Distance	.000	.077	.008	.015	130
Centered Leverage Value	.001	.093	.023	.017	130

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

Charts

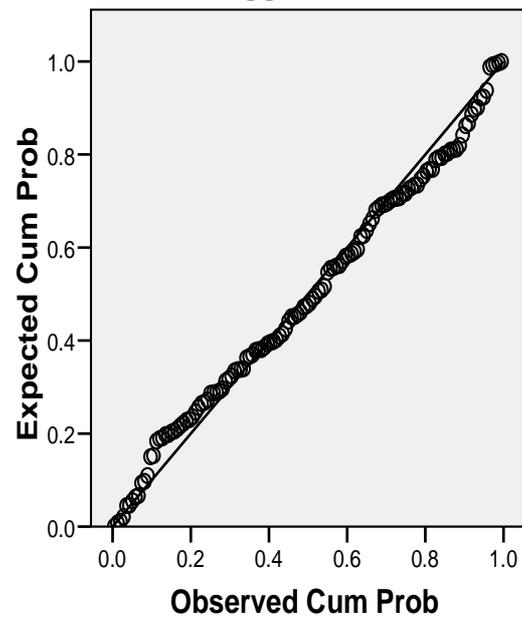
Histogram

Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota



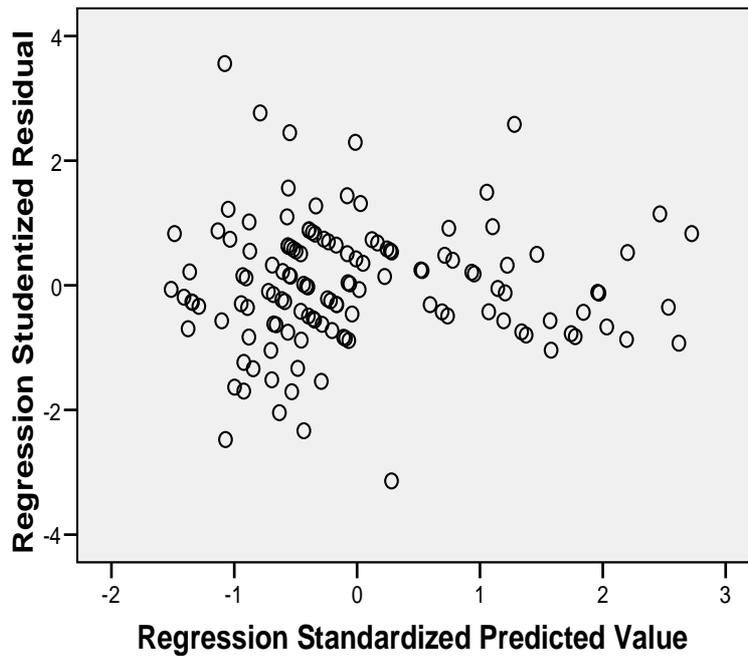
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota



Scatterplot

Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota



UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

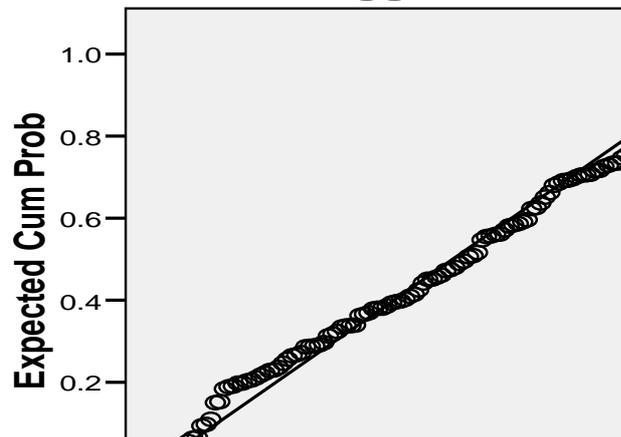
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16402154
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.070
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.487

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standard Residual

Dependent Variable: Minat Masyarakat Anggota



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan	.696	1.438
	Persepsi tentang Koperasi	.753	1.328
	Motivasi berkoperasi	.719	1.391

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota



3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minat Masyarakat menjadi Anggota

